

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

MAN 1 YOGYAKARTA

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun Akademik 2017/ 2018

Dosen Pembimbing

Suparmini, M.Si



Disusun oleh:

NOVITA ARMY RATNASARI

NIM 14405244009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di MAN 1 Yogyakarta. Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Novita Army Ratnasari
NIM : 14405244009
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 1 Yogyakarta sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing PLT

Suparmini, M.Si.

Sary Sutarsih, S.Pd.

NIP. 19541110 198003 2 001

NIP. 19780115 200604 2 004

Mengesahkan,

Kepala Madrasah

Koordinator PLT



Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I

NIP. 19661210 199503 1 001

NIP. 196908307 199403 2 002



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang menjadi tanda bahwa terselesaikannya kegiatan PLT di MAN Yogyakarta 1.

Penyusunan laporan kegiatan PLT ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PLT. Pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan PLT ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PLT di MAN 1 Yogyakarta dan guru pembimbing lapangan, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PLT ini. Oleh karena itulah penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PLT ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan, bantuan serta motivasinya kepada saya.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pihak LPPMP UNY sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT.
5. Dra Siti Sumiati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY.
6. Suparmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan motivasi dan pengarahan mulai dari pra PLT hingga selesainya PLT di MAN 1 Yogyakarta.
7. Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 1 Yogyakarta atas kerjasamanya, dan arahannya selama kami melaksanakan PLT.
8. Drs. Waidah Mukarromah selaku Koordinator PLT di MAN 1 Yogyakarta atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan, dan arahannya yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PLT.
9. Sary Sutarsih, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan di MAN 1 Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak mulai PLT hingga selesainya PLT.
10. Seluruh guru dan karyawan MAN 1 Yogyakarta, yang selalu bersedia membimbing kami selama PLT, serta dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PLT dan menjadikan kami sebagai bagian dari keluarga besar MAN 1 Yogyakarta.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

11. Siswa-siswi MAN 1 Yogyakarta, atas partisipasi dan kerjasamanya, khususnya kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3, yang telah memberi kesempatan menjadi guru pengajar mata pelajaran geografi dimana disetiap kegiatan belajar mengajar memberikan kesan dan pengalaman bagi saya.
12. Rekan-rekan seperjuangan PLT UNY 2017 MAN 1 Yogyakarta, atas kebersamaan, persahabatan, keceriaan, motivasi dan teguran, serta kenangan indah selama PLT sejak bulan September hingga November. Semoga tali silaturahmi ini terus terjalin baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran selama pelaksanaan kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Novita Army Ratnasari



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PLT	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	38



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Akademik
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. Program Tahunan
- Lampiran 4. Program Semester
- Lampiran 5. Perhitungan Jam Efektif
- Lampiran 6. RPP
- Lampiran 7. Agenda Mengajar
- Lampiran 8. Presensi Peserta Didik
- Lampiran 9. Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 10. Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 12. Matriks Pelaksanaan PLT
- Lampiran 13. Catatan Harian PLT
- Lampiran 14. Rekap Dana
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan
- Lampiran 16. Dokumentasi



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

ABSTRAK

Oleh:

Novita Army Ratnasari (14405244009)

Pendidikan Geografi/FIS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti setiap mahasiswa jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan memberikan pengetahuan di luar kampus untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal mahasiswa untuk lebih mengerti tanggungjawab menjadi seorang tenaga pendidik profesional.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk sarana penerapan dari ilmu-ilmu yang diperoleh mahasiswa selama menempuh perkuliahan kependidikan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media pengembangan diri mahasiswa dalam menghadapi situasi civitas pendidikan di Indonesia. Pada kesempatan kali ini, mahasiswa dalam hal ini penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta 1 yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak, Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PLT dilakukan bertahap dimulai dari observasi baik observasi fisik sekolah ataupun administratif, serta kondisi siswa dan kelas yang akan digunakan sebagai praktik mengajar. PLT sendiri terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3. Penerjungan PLT dimulai pada tanggal 18 September 2017 dan berakhir pada tanggal 15 November 2017.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di MAN Yogyakarta 1 ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan, praktik keguruan dan administrasi dalam bidang pendidikan Geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan, pengalaman menghadapi murid secara langsung, pengalaman penanganan kelas, mengenal berbagai administratif keguruan dan lainnya. Dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat meminimalisir kesulitan yang ditemui ketika PLT. Dengan melaksanakan PLT, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana tugas seorang guru dengan demikian siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus.

Kata kunci : PLT, mengajar, mahasiswa, MAN Yogyakarta 1, Geografi



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

**BAB I
PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PLT mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi pendidikan geografi yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PLT mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sedangkan PLT berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian/mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan PLT juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PLT berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah micro-teaching dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/ lembaga dalam jangka satu bulan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah MAN Yogyakarta 1



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 berlokasi di Jln. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN Yogyakarta 1 dulunya adalah merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN Yogyakarta 1 dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat:

- 1950 – 1951 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
- 1951 – 1954 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure
- 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
- 1978 – sekarang : MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 merupakan SMA berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta.

2. Visi MAN Yogyakarta 1

"Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULIL ALBAB)." Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman - taqwa (imtaq) dan iptek , berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

3. Misi MAN Yogyakarta 1

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- 7) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi:

- Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru dan karyawan).



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing dan olahraga.
- Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK dan karyawan.
- Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
- Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X , XI dan XII.
- Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
- Membentuk kelompok KIR, Olimpiade, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi.
- Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
- Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

5. Letak dan kondisi fisik sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jl. C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PLT di MAN Yogyakarta 1 dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN Yogyakarta 1, sehingga observasi dilakukan pula di sekolah untuk



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

merumuskan program kerja agar lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PLT UNY:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 23 ruangan dengan rincian: 8 ruang kelas X (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IBB, dan X IIK) yang terletak di lantai 2 dimana kelas X IBB dan X IIK berada di lantai dua bangunan di dekat parkir siswa. 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI MIA 3, 3 ruang kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3, 1 ruang kelas XI Bahasa, dan 1 ruang kelas XI Agama. 8 ruang kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas XII MIA 1, XII MIA 2 dan XII MIA 3, 3 ruang kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3, 1 ruang kelas XII IBB, dan 1 ruang kelas XII IIK.

2. Ruang Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra. Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer. Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium komputer dan asrama. Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan. Di luar sekolah terdapat asrama putri siswi MAN Yogyakarta 1 yang terletak di sebelah selatan dari gedung MAN Yogyakarta 1.

3. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta etalase piala dan trophy yang diletakkan dalam lemari. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

4. Ruang Tata Usaha

Terletak disebelah di dekat ruang kepala madrasah dan aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

5. Ruang Kepala Madrasah

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

6. Ruang Wakil Madrasah

Terletak disebelah selatan ruang tata usaha. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, dan meja dan kursi untuk menerima tamu.

7. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPA TIK dan Bahasa terletak disebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS letaknya disebelah barat aula bawah.

8. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak bersebelajan dengan ruang gurur MIPA TIK

9. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah barat Laboratorium bahasa. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan yakni dilantai bawah dan lantai atas. Pada lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran ilmu IPA, IPS, Bahasa, Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan lain-lain. Terdapat juga beberapa meja dan kursi, 2 buah PC, serta tempat bagian administrasi perpustakaan, serta 4 buah PC untuk sarana browsing siswa. Di lantai atas terdapat beberapa rak buku berisi majalah, buku-buku pelajaran, kamus, kitab-kitab dan lain-lain.

10. Asrama

Terdapat 2 asrama, yakni asrama putra dan asrama putri. Asrama putra terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama putri terletak di luar gedung MAN Yogyakarta 1, lebih tepatnya di sebelah selatan MAN Yogyakarta 1. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswaswi kelas X-XII.

11. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI IPA 1. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis dan buku serta makanan ringan.

12. Masjid Al-Hakim

Terletak disebelah ruang perpustakaan, yang terdiri dari lantai atas dan bawah. Ruang di lantai bawah biasanya digunakan untuk jamaah wanita, sedangkan ruang lantai atas untuk jamaah pria. Dilengkapi dengan fasilitas lemari untuk tempat mukena.

13. Ruang Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Yogyakarta hampir semuanya memiliki ruang atau base camp yang terletak dibagian paling depan, sebelah utara gerbang utama. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki base camp diantaranya adalah KIR, Pramuka, Tonti, PMR, Rohis dan lain-lain.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

14. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letaknya berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler, di bagian depan madrasah.

15. Ruang UKS

UKS MAN 1 Yogyakarta berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler. Dahulunya ruang UKS terdiri atas dua ruangan yaitu ruang UKS Putra dan Putri, namun sekarang UKS hanya terdiri dari satu ruangan saja karena keterbatasan ruang yang ada untuk digunakan sebagai ruang ekstrakurikuler lain. Fasilitas yang ada di dalam ruang UKS terdiri dari 3 tempat tidur kayu, almari obat dan peralatan medis sederhana seperti tensimeter, meja dan kursi jaga, kipas angin, rak buku, timbangan dan alat kebersihan berupa sapu. Karena sekarang UKS antara siswa putra dan putri dijadikan satu, seringkali menimbulkan ketidaknyamanan siswa khususnya siswa putri saat beristirahat, sehingga sudah mulai direncanakan UKS MAN 1 Yogyakarta akan kembali dipisah antara ruang siswa putra dan putri sehingga mereka dapat nyaman ketika menggunakan.

16. Kantin

Kantin terletak dibagian belakang perpustakaan.

17. Ruang Bank Mini dan Ruang Bank Mandiri Syari'ah

Terletak didekat gerbang utama yang disediakan untuk memfasilitasi dan mendukung siswa untuk belajar menabung sejak dini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PLT MAN Yogyakarta 1 menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain LCD, laptop, speaker, whiteboard dan spidol. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain penghitungan jam efektif, penyusunan program tahunan & program semester, dan RPP yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal, pembuatan media seperti slide show, kuis interaktif, video, dan lain-lain. Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai hari Sabtu tanggal 23 September 2017. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 8 kali oleh setiap mahasiswa PLT pada masing-masing jurusan. Dengan rincian 4 kali kerbimbing dan 4 kali mandiri. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

- a. Observasi kelas yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017 di kelas XI IPS 2 dan 22 September 2017 di kelas X IPS 1
- b. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya, 4 kali pertemuan diamati oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 23, 26, 29 30 September, 3, 6, 7, 10, 13, 14, 17, 20, 21, 24, 27, 28, 31 Oktober, 3, 4 dan 7 November 2017 serta 19 September dan 11 November 2017 untuk menggantikan guru geografi yang berhalangan
- c. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan materi terakhir yang diberikan oleh guru sebeumnya dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- d. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
- e. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

3. Piket

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melaksanakan tugas sebagai guru piket. Kegiatan piket dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa PLT UNY. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PLT

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PLT. Sebelum penerjunan PLT secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran micro-teaching, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PLT memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro/Micro Teaching

Micro Teaching/pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan micro teaching dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 11 orang. Pelaksanaan kegiatan PLT diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu ibu Suparmini, M.Si yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran micro teaching, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT yaitu harus lulus dalam matakuliah micro-teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY 2017. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PLT di MAN Yogyakarta 1.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017 di kelas XI IPS 2 dan 22 September 2017 di kelas X IPS 1.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Tujuan kegiatan ini antara lain:

- Mengetahui materi yang akan diberikan
- Mempelajari situasi kelas
- Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Geografi di MAN Yogyakarta 1 di kelas X menggunakan Kurikulum 2013.

b. Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh kemendikbud.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Geografi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Matematika. Apabila pada jam pertama, maka guru bersama siswa membaca AlQur'an terlebih dahulu.

b. Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metodemetode dengan pendekatan *scientific*.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) dan 3 jam pelajaran (3x45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masingmasing.

f. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi siswa yang bersedia maju mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas. Selain itu ada beberapa kali game di dalam pembelajarana sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

g. Menutup Pelajaran



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa merespon pelajaran dengan baik, siswa aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru. Selain itu siswa juga aktif mengerjakan soal latihan di depan kelas, tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa) yang diterapkan sekolah.

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PLT untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PLT dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PLT. Bimbingan dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 27 September 2017 tentang mentoring kegiatan PLT, tanggal 26 Oktober 2017 tentang mentoring KBM dan tanggal November 2017 tentang Penyelesaian Tugas PLT.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi tentang Pengetahuan Dasar Pemetaan, Langkah Penelitian Geografi dan Dinamika Planet Bumi

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa powerpoint presentasi dan kuis interaktif.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PLT

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PLT dilaksanakan selama kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PLT akan dibahas secara detail, sebagai berikut:



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan format ISO. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat digunakan untuk materi Pengetahuan dasar pemetaan sebanyak 6 pertemuan dan 1 pertemuan untuk ulangan harian, 1 pertemuan remedial dan pengayaan. Sebanyak 6 pertemuan, perangkat pembelajaran yang digunakan adalah Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo), Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya) dan Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Erlangga dengan pendekatan *scientific* dan menggunakan metode pembelajaran individu dan kelompok. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 23 September 2017 – 7 Oktober 2017. Alokasi waktu sebanyak 3 x 45 menit pada hari Selasa di kelas X IPS 3, 2 x 45 menit pada hari Jumat di kelas X IPS 3, 3 x 45 menit pada hari Sabtu di kelas X IPS 2 dan 1 x 45 menit pada hari Sabtu di kelas X IPS 1, dengan akumulasi mengajar 8 kali (6 pertemuan untuk materi, 1 pertemuan untuk ulangan harian dan 1 pertemuan untuk remidi dan pengayaan. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

Praktik mengajar 1 (X IPS 2, 23 September 2017)

Pertemuan pertama dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang Definisi peta, komponen peta dan pengantar jenis peta. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran discovery learning dan metode tanya jawab dan diskusi. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan definisi peta dan menganalisis komponen peta satu persatu dengan bantuan media berupa gambar peta berukuran besar. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Di pertemuan ini mahasiswa tidak terlalu merasakan kegugupan karena persiapan yang cukup matang. Pada pertemuan pertama ini dilakukan penilaian afektif dan evaluasi materi secara tertulis. Hambatan yang terjadi adalah karena baru pertama kali masuk kelas, penyampaian materi masih terlalu cepat. Solusinya adalah dengan mengulang materi secara perlahan dan pemberian sumber belajar lain untuk siswa agar mereka melakukan belajar mandiri.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Praktik mengajar 2 (X IPS 1, 23 September 2017)

Praktik kedua dengan alokasi waktu 1 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang pengantar jenis peta. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran discovery learning dan metode tanya jawab dan diskusi. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan jenis-jenis peta yang ada disekitarnya. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada pertemuan kedua ini dilakukan penilaian afektif saja karena keterbatasan waktu mengajar. Hambatan yang terjadi adalah karena waktu terlalu singkat, jadi siswa merasa belum terlalu paham dengan materi. Solusinya adalah guru menyampaikan materi kembali pada pertemuan selanjutnya.

Praktik mengajar 3 (X IPS 3, 26 September 2017)

Praktik ketiga dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang definisi, komponen dan jenis peta (dua jenis). Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran discovery learning dan metode tanya jawab dan diskusi. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan definisi peta serta komponen peta dengan menunjukkan langsung komponen apa saja yang ada didalam peta yang sudah disajikan. Pada pertemuan ketiga ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada pertemuan ini diadakan penilaian afektif dan evaluasi secara tertulis

Praktik mengajar 4 (X IPS 1, 29 September 2017)

Praktik keempat dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang jenis peta (keempat jenis peta selsai disampaikan). Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran discovery learning dan metode tanya jawab dan diskusi. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan jenis-jenis peta yang ada disekitarnya. Pada pertemuan empat ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek keempat ini, dilakukan penilaian afektif.

Praktik mengajar 5 (X IPS 2, 30 September 2017)

Praktik kelima dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang jenis peta (keempat jenis peta selsai disampaikan), tujuan dan fungsi skala dengan menggunakan metode talking stick dan cara membaca dan perhitungan skala dengan model pembelajaran langsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran discovery learning dan metode tanya jawab dan diskusi. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan jenis-jenis peta yang ada disekitarnya. Pada pertemuan kelima ini mahasiswa didampingi oleh guru



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

pendamping. Pada praktek keempat ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa post test

Praktik mengajar 6 (X IPS 3, 3 Oktober 2017)

Praktik keenam dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang jenis peta (keempat jenis peta selsai disampaikan), tujuan dan fungsi skala dengan menggunakan metode talking stick dan cara membaca dan perhitungan skala dengan model pembelajaran langsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran discovery learning dan metode tanya jawab dan diskusi. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan jenis-jenis peta yang ada disekitarnya. Pada pertemuan keenam ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek keenam ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa post test

Praktik mengajar 7 (X IPS 1, 6 Oktober 2017)

Praktik ketujuh dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang tujuan dan fungsi skala dengan menggunakan metode talking stick dan cara membaca dan perhitungan skala. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran langsung atau direct learning. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan tujuan dan fungsi peta, kemudian bersama belajar tentang cara membaca skala peta dan perhitungan skalanya. Pada pertemuan kelima ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek ketujuh ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa post test

Praktik mengajar 8 (X IPS 2, 7 Oktober 2017)

Praktik kedelapan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah proyeksi peta. Karena materi proyeksi peta membutuhkan pemahaman siswa, maka materi ini diberikan dengan metode mind mapping. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran inquiry value dan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan apa itu proyeksi peta dengan simultan yang diberikan guru berupa gambar peta dan globe. Setelah siswa paham dasar proyeksi kemudian guru langsung membagi kelas menjadi 6 kelompok untuk masing-masing kelompok membuat mind mapping tentang proyeksi peta. Pada pertemuan kedelapan ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek kedelapan ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa pembuatan mind mapping menggunakan kertas A3 atau asturo warna. Hambatan yang terjadi pada pembelajaran hari tersebut adalah karena materi proyeksi ini membutuhkan pemahaman lebih dalam pada bagian penggunaannya, ada beberapa siswa yang belum terlalu paham



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

ketika membuat mind mappingnya. Solusinya adalah guru mengulas kembali materi yang belum dipahami siswa, sehingga siswa menjadi paham.

Praktik mengajar 9 (X IPS 1, 7 Oktober 2017)

Praktik kesembilan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit, materi yang diberikan adalah proyeksi peta. Karena materi proyeksi peta membutuhkan pemahaman siswa, maka materi ini diberikan dengan metode mind mapping. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran inquiry value dan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan apa itu proyeksi peta dengan simultan yang diberikan guru berupa gambar peta dan globe. Setelah siswa paham dasar proyeksi kemudian guru langsung membagi kelas menjadi 6 kelompok untuk masing-masing kelompok membuat mind mapping tentang proyeksi peta. Pada pertemuan kesembilan ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek kesembilan ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa pembuatan mind mapping menggunakan kertas A3 atau asturo warna. Hambatan yang terjadi pada pembelajaran hari tersebut adalah karena jam pelajaran pada kelas X ips 1 terpisah menjadi dua hari, maka pada hari tersebut penyampaian pemahaman materi kurang maksimal sehingga penugasan mind mapping dibuat menjadi tugas rumah kelompok dan dikumpulkan pada pertemuan minggu depan.

Praktik mengajar 10 (X IPS 3, 10 Oktober 2017)

Praktik kesepuluh dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah meneruskan perhitungan skala dan masuk materi proyeksi peta. Metode yang digunakan adalah meneruskan pertemuan minggu sebelumnya dan langsung masuk mind mapping seperti kelas lainnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning, dengan model pembelajaran inquiry value dan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan apa itu proyeksi peta dengan simultan yang diberikan guru berupa gambar peta dan globe. Setelah siswa paham dasar proyeksi kemudian guru langsung membagi kelas menjadi 6 kelompok untuk masing-masing kelompok membuat mind mapping tentang proyeksi peta. Pada pertemuan kesepuluh ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek kesepuluh ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa pembuatan mind mapping menggunakan kertas A3 atau asturo warna. Hambatan yang terjadi pada pembelajaran hari tersebut adalah karena tiga jam pelajaran langsung dilakukan sekaligus dengan 2 materi yang dianggap sedikit susah, maka pada materi proyeksi, siswa kurang maksimal dalam membuat mind mapping. Solusinya adalah dengan memberi selingan video pendek agar siswa tidak jenuh.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Praktik mengajar 11 (X IPS 1, 13 Oktober 2017)

Praktik kesebelas dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, materi yang diberikan adalah cara pembuatan peta dengan menggunakan sistem grid dan materi penginderaan jauh. Untuk kedua materi ini, guru menggunakan model pembelajaran langsung karena siswa butuh dipahamkan terlebih dahulu untuk sebelumnya pada materi pertama siswa diberi project pembuatan peta dan untuk materi kedua siswa diminta melakukan interpretasi citra secara sederhana. Pada pertemuan kali ini, Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning. Siswa pada pertemuan ini diminta untuk memperhatikan penyampaian materi oleh guru terlebih dahulu, selanjutnya baru siswa mengerjakan project yang sudah diberikan guru. Pada pertemuan kelima ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek kesebelas ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa project pembuatan peta dan pos test penginderaan jauh. Hambatan yang terjadi pada pembelajaran hari tersebut adalah karena materi yang terlalu banyak, beberapa siswa yang mengeluh kalau penyampaian materi terlalu cepat. Solusinya adalah guru mengulang materi secara perlahan agar siswa paham

Praktik mengajar 12 (X IPS 2, 14 Oktober 2017)

Praktik keduabelas dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah cara pembuatan peta dengan menggunakan sistem grid dan materi penginderaan jauh. Untuk kedua materi ini, guru menggunakan model pembelajaran langsung karena siswa butuh dipahamkan terlebih dahulu untuk sebelumnya pada materi pertama siswa diberi project pembuatan peta dan untuk materi kedua siswa diminta melakukan interpretasi citra secara sederhana. Pada pertemuan kali ini, Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning. Siswa pada pertemuan ini diminta untuk memperhatikan penyampaian materi oleh guru terlebih dahulu, selanjutnya baru siswa mengerjakan project yang sudah diberikan guru. Pada pertemuan kelima ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek keduabelas ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa project pembuatan peta dan pos test penginderaan jauh. Hambatan yang terjadi pada pembelajaran hari tersebut adalah karena materi jenis citra dirasakan terlalu banyak bentuk citra yang harus dipahami, siswa merasa jenuh dan berat untuk menghafal. Solusinya adalah guru memberikan selingan berupa video penginderaan jauh dan motivasi.

Praktik mengajar 13 (X IPS 1, 14 Oktober 2017)

Praktik ketigabelas dengan alokasi waktu 1 x 45 menit, materi yang diberikan adalah proyeksi peta. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning. Siswa pada pertemuan ini diminta untuk mempresentasikan hasil proyeksi yang sudah dibuat selama satu minggu. Pada



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

pertemuan kelima ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Pada praktek kesebelas ini, dilakukan penilaian afektif. Hambatan yang dirasakan adalah karena keterbatasan waktu, hanya dua kelompok dari enam kelompok yang bisa melakukan presentasi materi. Solusinya adalah selama presentasi diselingi dengan diskusi dengan seluruh siswa sehingga tidak hanya siswa yang presentasi yang aktif.

Praktik mengajar 14 (X IPS 3, 17 Oktober 2017)

Praktik keempatbelas dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah cara pembuatan peta dengan menggunakan sistem grid dan materi penginderaan jauh. Untuk kedua materi ini, guru menggunakan model pembelajaran langsung karena siswa butuh dipahamkan terlebih dahulu untuk sebelumnya pada materi pertama siswa diberi project pembuatan peta dan untuk materi kedua siswa diminta melakukan interpretasi citra secara sederhana. Pada pertemuan kali ini, Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning. Siswa pada pertemuan ini diminta untuk memperhatikan penyampaian materi oleh guru terlebih dahulu, selanjutnya baru siswa mengerjakan project yang sudah diberikan guru. Pada praktek keempatbelas ini, dilakukan penilaian afektif dan kognitif berupa project pembuatan peta dan post test penginderaan jauh. Hambatan yang terjadi pada pembelajaran hari tersebut adalah karena materi jenis citra dirasakan terlalu banyak bentuk citra yang harus dipahami, siswa merasa jenuh dan berat untuk menghafal dan juga siswa merasa jenis citra dirasa terlalu membingungkan. Solusinya adalah guru memberikan selingan berupa video penginderaan jauh dan motivasi serta secara perlahan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.

Praktik mengajar 15 (X IPS 1, 20 Oktober 2017)

Praktik kelimabelas dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah SIG. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pembelajaran diawali dengan penejlasan guru mengenai materi SIG, kemudian pada materi manfaat dan pengaplikasian SIG, guru menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* untuk mengukur keaktifan siswa. Model ini disampaikan dengan metode talking box dimana didalam box diberikan beberapa pertanyaan tentang manfaat dan pengaplikasian SIG diberbagai bidang. Pada praktek kelimabelas ini, dilakukan penilaian afektif. Tidak ditemukan hambatan yang berarti dalam pembelajaran SIG ini karena materinya dianggap menyenangkan dan banyak siswa yang menikmatinya.

Praktik mengajar 16 (X IPS 2, 21 Oktober 2017)

Praktik keenambelas dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah SIG. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

pendekatan Scientific Learning dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pembelajaran diawali dengan penejlasan guru mengenai materi SIG, kemudia pada materi manfaat dan pengaplikasian SIG, guru menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* untuk mengukur keaktifan siswa. Model ini disampaikan dengan metode talking box dimana didalam box diberikan beberapa pertanyaan tentang manfaat dan pengaplikasian SIG diberbagai bidang. Pada praktek keenambelas ini, dilakukan penilaian afektif. Tidak ditemukan hambatan yang berarti dalam pembelajaran SIG ini karena materinya dianggap menyenangkan dan banyak siswa yang meninkmatinya.

Praktik mengajar 17 (X IPS 1, 21 Oktober 2017)

Praktik ketujuhbelas dengan alokasi waktu 1 x 45 menit, materi yang diberikan adalah SIG. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pembelajaran diawali dengan penejlasan guru mengenai materi SIG, kemudia pada materi manfaat dan pengaplikasian SIG, guru menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* untuk mengukur keaktifan siswa. Model ini disampaikan dengan metode talking box dimana didalam box diberikan beberapa pertanyaan tentang manfaat dan pengaplikasian SIG diberbagai bidang. Pada praktek kelimabelas ini, dilakukan penilaian afektif. Tidak ditemukan hambatan yang berarti dalam pembelajaran SIG ini karena materinya dianggap menyenangkan dan banyak siswa yang meninkmatinya.

Praktik mengajar 18 (X IPS 3, 24 Oktober 2017)

Praktik kedelapanbelas dengan alokasi waktu 3 x 45 menit, materi yang diberikan adalah melanjutkan materi penginderaan jauh dan langsung dilanjutkan materi SIG. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pembelajaran diawali dengan penejlasan guru mengenai materi SIG, kemudia pada materi manfaat dan pengaplikasian SIG, guru menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* untuk mengukur keaktifan siswa. Model ini disampaikan dengan metode talking box dimana didalam box diberikan beberapa pertanyaan tentang manfaat dan pengaplikasian SIG diberbagai bidang. Pada praktek kedelapanbelas ini, dilakukan penilaian afektif. Tidak ditemukan hambatan yang berarti dalam pembelajaran SIG ini karena materinya dianggap menyenangkan dan banyak siswa yang meninkmatinya

Praktik mengajar 19, 20, dan 21(X IPS 1, 27 Oktober 2017, X IPS 2, 28 Oktober 2017 dan X IPS 3, 31 Oktober 2017)

Pembelajaran selama 2 x 45 menit dilakukan untuk ulangan harian dengan materi dasar pemetaan, Penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis serta mental map.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Praktik mengajar 22, 23 dan 24 (X IPS 2, 3 November 2017, X IPS 2, 4 Oktober 2017 dan X IPS 3, 7 November 2017)

Pembelajaran selama 2 x 45 menit dilakukan untuk remedi dan pengayaan dengan materi dasar pemetaan, Penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis serta mental map. Untuk pertemuan ke 23, satu jam terakhir dilakukan untuk pembelajaran amsuk materi penelitian geografi.

3. **Piket Lobi**

Piket lobi dilaksanakan dari minggu satu sampai minggu ke sembilan dengan alokasi setiap minggunya 3,5 jam dengan rincian dilakukan selama tiga kali dalam seminggu, yaitu hari senin pagi, rabu pagi dan rabu siang.

4. **Piket UKS**

Piket UKS dilaksanakan dari minggu satu sampai minggu ke tujuh dengan alokasi setiap minggunya 3 jam dengan rincian dilakukan selama dua kali dalam seminggu, yaitu hari senin siang, dan jumat siang.

5. **Piket 3S (Senyum, Salam dan Sapa)**

Piket 3S dilaksanakan dari minggu satu sampai minggu ke sembilan dengan alokasi setiap minggunya 1 jam dengan rincian dilakukan selama dua kali dalam seminggu, yaitu hari rabu dan kamis pagi.

6. **Piket Perpustakaan**

Piket perpustakaan dilaksanakan dari minggu kedua sampai minggu ke delapan dengan alokasi setiap minggunya 3 jam dengan rincian dilakukan selama dua kali dalam seminggu, yaitu hari Senin pagi dan kamis siang.

7. **Umpan Balik Pembimbing**

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya ketika mahasiswa kebingungan untuk bagaimana cara mencari penilai aspek pengetahuan dan sikap, maka guru pembimbing memberikan saran untuk menggunakan soal uji pengetahuan yang berisi soal-soal materi dari awal hingga akhir dan untuk penilaian sikap, mahasiswa diberikan contoh seperti menilai sikap siswa ketika dikelas apakah dia dapat menjaga lingkungan kelasnya atau tidak. Pengarahan ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan penilaian pada kurikulum 2013.

8. **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PLT Jurusan.

9. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan pada tanggal 15 September 2017 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada ibu Dra. Siti Sumiati, M.Pd selaku DPL PLT UNY, seluruh mahasiswa PLT UNY 2017, guru-guru pembimbing mahasiswa PLT dan ibu Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd. selaku koordinator PLT MAN Yogyakarta 1.

C. Analisis Hasil

Praktek mengajar dalam kegiatan yang terdiri dari praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri memiliki beberapa poin yang perlu untuk dibahas dan dijabarkan. Pendeskripsian akan kegiatan yang dilaksanakan digunakan sebagai tolak ukur dan penilaian terhadap proses dan hasil yang diperoleh. Berikut ini poin-poin yang dilaksanakan dalam praktek mengajar yang sebelumnya sudah dideskripsikan secara garis besar:

a. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 8 buah dalam waktu 2 bulan.

Diantaranya:

No.	Materi Pokok	Waktu	Kelas
1.	Definisi, Komponen dan Jenis Peta	3 JP	X IPS 1, 2 dan 3
2.	Tujuan, Fungsi dan Skala peta	3 JP	X IPS 1, 2 dan 3
3.	Proyeksi Peta	2 JP	X IPS 1, 2 dan 3
4	Pembuatan Peta Sistem Grid	1 JP	X IPS 1, 2 dan 3
5	Penginderaan Jauh	3 JP	X IPS 1, 2 dan 3
6	SIG	2 JP	X IPS 1, 2 dan 3
7	Mental Map	1 JP	X IPS 1, 2 dan 3
8	Ulangan Harian	2 JP	X IPS 1, 2 dan 3



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Guru pembimbing melakukan koreksi dan masukan kepada mahasiswa sebagai bimbingan agar lebih baik lagi.

b. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester

Kegiatan penyusunan program tahunan (PROTA) dan program semester (PROSEM) dilakukan bersama dengan Guru Pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran selama satu tahun dan satu semester ke depannya.

c. Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik mengajar yang dijelaskan sebelumnya terbagi menjadi praktik mengajar terbimbing dan praktisi mengajar mandiri dilakukan untuk melatih mahasiswa dalam mengatur, mengajar dan mendidik siswa dengan didampingi oleh guru pembimbing di dalam kelas. Kemudian setelah mahasiswa selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan saran yang membangun kepada mahasiswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 24 kali di kelas tempat mahasiswa praktek.

Buku yang digunakan mahasiswa selama kegiatan mengajar yaitu:

- 1) Bardiyanto, Agus, dkk. 2017. Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1
Klaten: Viva Pakarindo
- 2) Tim Penyusun. 2017. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi
Yrama Widya
- 3) Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XII
Jakarta: Erlangga

e. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan sebagai pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh dari kegiatan Ulangan Harian. Setelah didapatkan hasil lalu dapat diketahui nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

f. Pembahasan Soal Ulangan Harian

Pembahasan soal ulangan harian perlu dilakukan hal ini setelah mahasiswa selesai mengoreksi dan merekapitulasi nilai hasil Ulangan Harian, kemudian mahasiswa membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk kemudian dibahas bersama-sama sebagai bahan latihan Ujian Tengah Semester.

g. Rekapitulasi Nilai Siswa



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Rekapitulasi nilai siswa dilaksanakan mahasiswa setelah selesai mengoreksi hasil dari Ulangan Harian. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di kelas X IPS 1 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas Ulangan Harian adalah 54 % yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 7 siswa pada paket A dan sebanyak 42 % dengan jumlah 5 siswa pada paket B. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya < 70 yaitu ada 13 siswa.

Di kelas XI IPS 2 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas Ulangan Harian adalah 54 % yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 7 siswa pada paket A dan sebanyak 69 % dengan jumlah 9 siswa pada paket B. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya < 70 yaitu ada 10 siswa.

Sedangkan di kelas XI IPS 3 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas Ulangan Harian adalah 67 % yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 8 siswa pada paket A dan sebanyak 50 % dengan jumlah 6 siswa pada paket B. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya < 70 yaitu ada 10 siswa.

Pelaksanaan remedial dan pengayaan diminta untuk mengerjakan kembali soal ulangan harian. Hasil dari nilai siswa yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70, walaupun ada beberapa siswa yang nilai remidinya masih dibawah kkm.

h. Pembuatan Laporan PLT

Pembuatan laporan menjadi bagian terakhir dari kegiatan PLT dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada Universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan PLT dilaksanakan.

D. Refleksi

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam setiap proses pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya :

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan – kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- Siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran, sehingga sangat mudah menggali pemikiran para siswa,



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

2. Faktor Penghambat

- Siswa yang banyak meninggalkan kelas dikarenakan banyaknya kegiatan organisasi membuat proses penyampaian materi dan tugas terhambat.
- Siswa yang mengulur-ulur waktu pengumpulan tugas sehingga input dan analisis guru beberapa kali tertunda.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 18 September – 15 November 2017 berlokasi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi di MAN Yogyakarta 1. Setelah melaksanakan Praktek Lapangan Terimbing (PLT) di MAN Yogyakarta 1, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PLT yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan (dari tanggal 18 September – 15 November 2017), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PLT merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Kegiatan PLT mampu memberikan pemahaman mahasiswa bagaimana mengatasi kondisi dan situasi kelas yang beragam.

Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT di MAN Yogyakarta 1, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PLT.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- b. Perlu meningkatkan kerjasama, kekompakan, pengertian dan juga inisiatif antar anggota tim PLT demi kelancaran kegiatan ini.
 - c. Sebaiknya Program kerja PLT yang dapat dilaksanakan lebih baik disegerakan untuk dilaksanakan.
 - d. Peningkatan intensitas konsultasi dan koordinasi dengan guru dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PLT demi kelancaran kegiatan PLT ini.
 - e. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
 - f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
2. Bagi Pihak Sekolah
- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - b. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
 - c. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi LPPMP atau Universitas
- a. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
 - b. Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017
MAN 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. 2016. Panduan PLT/Magang III. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri
Yogyakarta

Lampiran 1. Kalender Akademik

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN	JULI 2017						
HARI							
MINGGU		2	9	16	23	30	
SENIN		3	10	17	24	31	
SELASA		4	11	18	25		
RABU		5	12	19	26		
KAMIS		6	13	20	27		
JUM'AT		7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29		

3-8 Juli : PPDB 2017/2018

17-19 Juli : PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

BULAN	AGUSTUS 2017						
HARI							
MINGGU		6	13	20	27		
SENIN		7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29		
RABU	2	9	16	23	30		
KAMIS	3	10	17	24	31		
JUM'AT	4	11	18	25			
SABTU	5	12	19	26			

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

BULAN	SEPTEMBER 2017						
HARI							
MINGGU		3	10	17	24		
SENIN		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30		

1 Sept : Hari Raya Idul Adha 1438 H

21 Sept : Tahun baru Islam 1439 H

BULAN	OKTOBER 2017						
HARI							
MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	2	9	16	23	30		
SELASA	3	10	17	24	31		
RABU	4	11	18	25			
KAMIS	5	12	19	26			
JUM'AT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

BULAN	NOVEMBER 2017						
HARI							
MINGGU		5	12	19	26		
SENIN		6	13	20	27		
SELASA		7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29		
KAMIS	2	9	16	23	30		
JUM'AT	3	10	17	24			
SABTU	4	11	18	25			

BULAN	DESEMBER 2017						
HARI							
MINGGU		3	10	17	24	31	
SENIN		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30		

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW

4 - 9 Des : Ujian Semester Ganjil

16 Des : Pembagian Raport Smt Ganjil

25 Des : Natal

18-30 Des 2017 : Libur Smt ganjil

BULAN	JANUARI 2018						
HARI							
MINGGU		7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29		
SELASA	2	9	16	23	30		
RABU	3	10	17	24	31		
KAMIS	4	11	18	25			
JUM'AT	5	12	19	26			
SABTU	6	13	20	27			

1 Jan : Tahun Baru 2018

2 Jan : Awal Semester Genap

BULAN	FEBRUARI 2018						
HARI							
MINGGU		4	11	18	25		
SENIN		5	12	19	26		
SELASA		6	13	20	27		
RABU		7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22			
JUM'AT	2	9	16	23			
SABTU	3	10	17	24			

16 Feb : Tahun Baru Imlek

BULAN	MARET 2018						
HARI							
MINGGU		4	11	18	25		
SENIN		5	12	19	26		
SELASA		6	13	20	27		
RABU		7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29		
JUM'AT	2	9	16	23	30		
SABTU	3	10	17	24	31		

19-29 Maret : USBN dan US SLTA

17 Maret : Hari Raya Nyepi

30 Maret : Wafat Isa Al Masih

BULAN	APRIL 2018						
HARI							
MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	2	9	16	23	30		
SELASA	3	10	17	24			
RABU	4	11	18	25			
KAMIS	5	12	19	26			
JUM'AT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

2-5 April : UN Utama SLTA

14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

16-18 April : USBN Kls IX - SLTP

23-26 : UN Utama SLTP

BULAN	MEI 2018						
HARI							
MINGGU		6	13	20	27		
SENIN		7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29		
RABU	2	9	16	23	30		
KAMIS	3	10	17	24	31		
JUM'AT	4	11	18	25			
SABTU	5	12	19	26			

1 Mei : Hari Buruh

10 Mei : Kenaikan Isa Almasih

14-16 Mei : Libur Awal Puasa

17-19 Mei : Pesantren Ramadhan

29 Mei : Hari Raya Waisak

30 April-5 Mei : US SD/MI, SDLB, Paket A

21 Mei-5 Juni : Ujian Semester Genap

BULAN	JUNI 2018						
HARI							
MINGGU		3	10	17	24		
SENIN		4	11	18	25		
SELASA		5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27		
KAMIS		7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29		
SABTU	2	9	16	23	30		

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

6 Juni : Pembagian Raport Smt Genap

15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri

9 Juni -21 Juni : Libur sebelum-sesudah

Hari Raya Idul Fitri

Keterangan :

	UN Utama SLTA, SLTP
	Libur Minggu / Nasional
	Libur sebelum-sesudah Hari Raya
	Libur Semester
	Ujian Semester I / II
	Pembagian Raport
	Puasa Ramadhan
	USBN SLTA
	USBN SLTP
	U S/M SD/MI, SDLB
	MOS (Masa Orientasi Siswa)

BULAN	JULI 2018						
HARI							
MINGGU	1	8	15	22	29		
SENIN	2	9	16	23	30		
SELASA	3	10	17	24	31		
RABU	4	11	18	25			
KAMIS	5	12	19	26			
JUM'AT	6	13	20	27			
SABTU	7	14	21	28			

2-7 Juli : PPDB 2018/2019

2-14 juli : Libur Semester Genap

Lampiran 2. Silabus

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Kelas/Semester: X/1

Program/Peminatan: Geografi/IPS

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI.4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar (KD)	IPK	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>3.1.1 Dapat Mengetahui ruang lingkup pengetahuan geografi.</p> <p>3.1.2 Dapat mengetahui objek studi dan aspek geografi.</p> <p>3.1.3 Dapat mengetahui konsep esensial geografi dan contoh terapannya.</p> <p>3.1.4 Dapat mengetahui prinsip geografi dan contoh terapannya.</p> <p>3.1.5 Dapat mengetahui pendekatan geografi dan contoh terapannya.</p> <p>3.1.6 Dapat mengetahui keterampilan atau skill dalam geografi</p> <p>4.1.1 Dapat menyajikan</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Afektif • Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (PG & Essay) - Penugasan Individu • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Projek - Portofolio - Makalah 	13 JP	<p>Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).</p> <p>Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)</p>

		contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan					
2	<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<p>3.2.1 Memahami definisi peta</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur peta</p> <p>3.2.3 Mengetahui jenis-jenis peta yang ada di permukaan bumi</p> <p>3.2.4 dapat menunjukkan komponen-komponen peta pada contoh peta yang disajikan</p> <p>3.2.5 Mengetahui tujuan pembuatan dan fungsi peta</p> <p>3.2.6 Dapat membaca</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Jenis peta dan penggunaannya. • Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis • Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Afektif • Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (PG & Essay) - Penugasan Individu • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Projek - Portofolio <p>Makalah</p>	15 JP	<p>Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).</p> <p>Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)</p> <p>Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas</p>

		<p>skala peta</p> <p>3.2.7 Dapat mengkonversikan skala dari skala batang ke dalam skala numerik atau sebaliknya</p> <p>3.2.8 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu membandingkan jarak pada peta</p> <p>3.2.9 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu membandingkan dengan peta lain</p> <p>3.2.10 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu menggunakan</p>					<p>XII. Jakarta: Erlangga</p>
--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------

		<p>peta topografi</p> <p>3.2.11 Dapat melakukan perbesaran dan memperkecil peta</p> <p>3.2.12 Dapat mengetahui definisi proyeksi</p> <p>3.2.13 Dapat mengetahui syarat-syarat proyeksi</p> <p>3.2.14 Dapat menyebutkan jenis-jenis proyeksi</p> <p>3.2.15 Dapat mengetahui cara pembuatan peta umum maupun tematik dengan sistem grid</p> <p>3.2.16 Dapat mengetahui</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		definisi Penginderaan Jauh 3.2.17 Dapat mengetahui manfaat Penginderaan Jauh 3.2.18 Dapat menjelaskan komponen Penginderaan Jauh 3.2.19 Dapat menyebutkan jenis-jenis citra 3.2.20 Dapat memahami interpretasi citra 3.2.21 Dapat menjelaskan					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>unsur-unsur interpretasi citra</p> <p>3.2.22 Dapat mengetahui definisi Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.23 Dapat menjelaskan komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.24 Dapat menjelaskan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.25 Dapat mengetahui manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.26 Dapat mengetahui</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>pengaplikasian Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.2.27 Dapat mengetahui definisi Mental Map</p> <p>4.2.1 Dapat membuat peta dengan sistem grid</p> <p>4.2.2 Dapat membuat Mental Map</p>					
3	<p>3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang</p>	<p>3.3.1 Dapat memahami fenomena geografis di lingkungan sekitar dengan pengamatan.</p> <p>3.3.2 Dapat merumuskan pertanyaan penelitian geografi.</p> <p>3.3.3 Dapat Mengumpulkan serta mengolah data geografis.</p>	<p>LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. • Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Afektif • Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (PG & Essay) - Penugasan Individu • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Projek 	6 JP	<p>Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).</p> <p>Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X</p>

	dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	3.3.4 Dapat menganalisis data geografis 4.3.1 Dapat membuat laporan penelitian.	penelitian.	dan/atau video.	-Portofolio -Makalah		Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
4	3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	3.4.1 Dapat menjelaskan teori pembentukan planet Bumi. 3.4.2 Dapat menjelaskan perkembangan kehidupan di Bumi. 3.4.3 Dapat menjelaskan dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 4.4.1 Dapat menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan	BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> Teori pembentukan planet Bumi. Perkembangan kehidupan di Bumi. Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Afektif Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis (PG & Essay) Penugasan Individu Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Projek Portofolio Makalah 	6 JP	Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo). Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)

		menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video		dan/atau video			
	<p>3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>3.5.1 Dapat menjelaskan karakteristik lapisan-lapisan Bumi.</p> <p>3.5.2 Dapat menjelaskan proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.3 Dapat menjelaskan proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.4 Dapat menjelaskan proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>	<p>DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Afektif • Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (PG & Essay) - Penugasan Individu • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Projek - Portofolio - Makalah 	15 JP	<p>Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).</p> <p>Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)</p>

		<p>3.5.5 Dapat menjelaskan proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p> <p>3.5.6 Dapat menjelaskan proses pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah.</p> <p>3.5.7 Dapat menjelaskan pemanfaatan dan konservasi tanah.</p> <p>3.5.8 Dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia.</p> <p>4.5.1 Dapat menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar,</p>	<p>tanah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dan konservasi tanah. <p>Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

		tabel, grafik, video, dan/atau animasi					
	<p>3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>3.6.1 Dapat menjelaskan karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi.</p> <p>3.6.2 Dapat melakukan pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca.</p> <p>3.6.3 Dapat menjelaskan klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global.</p> <p>3.6.4 Dapat menjelaskan karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.</p> <p>3.6.5 Dapat menjelaskan pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan.</p>	<p>DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Afektif • Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (PG & Essay) - Penugasan Individu • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Projek - Portofolio - Makalah 	15 JP	

		<p>3.6.6 Dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia.</p> <p>4.6.1 Dapat menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>di Indonesia.</p>	<p>propinsi setempat</p>			
	<p>3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau</p>	<p>3.7.1 Dapat menjelaskan siklus hidrologi.</p> <p>3.7.2 Dapat Karakteristik dan dinamika perairan laut.</p> <p>3.7.3 Dapat menjelaskan persebaran dan pemanfaatan biota laut.</p> <p>3.7.4 Dapat menjelaskan pencemaran dan</p>	<p>DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Afektif • Penilaian Kognitif: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (PG & Essay) - Penugasan Individu • Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> - Proyek 	<p>12 JP</p>	<p>Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).</p> <p>Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X</p>

	animasi	<p>konservasi perairan laut.</p> <p>3.7.5 Dapat menjelaskan potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat.</p> <p>3.7.6 Dapat menjelaskan konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS).</p> <p>3.7.7 Dapat menyebutkan lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia.</p> <p>4.7.1 Dapat menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi</p>	<p>laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS) 	<p>-Portofolio</p> <p>-Makalah</p>		<p>Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)</p>
--	---------	---	--	---	------------------------------------	--	---

Lampiran 3. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X IPS 1, 2 dan 3
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Kegiatan Pembelajaran 1: Pengetahuan Dasar Geografi <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	13 JP	
Ulangan Harian			4 JP	
Penilaian Tengah Semester			4 JP	
	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	Kegiatan Pembelajaran II: Pengetahuan Dasar Pemetaan <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis. • Jenis peta dan penggunaannya. • Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	15 JP	

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
	Ulangan Harian		2 JP	
	3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	Kegiatan Pembelajaran III: Langkah-Langkah Penelitian Geografi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan penelitian. 	6 JP	
	3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	Kegiatan Pembelajaran IV Bumi Sebagai Ruang Kehidupan <ul style="list-style-type: none"> • Teori pembentukan planet Bumi. • Perkembangan kehidupan di Bumi. • Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	6 JP	
	Penilaian Harian		2 JP	
	Penilaian Akhir Semester 1		4 JP	
	Cadangan		10 JP	Jumlah JP Sem 1= 66 JP
2	3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi jaringan gerak yang menyebabkan gangguan sistem gerak manusia melalui berbagai bentuk media presentasi. 4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta,	Kegiatan Pembelajaran 5: DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. 	15 JP	

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
	bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	<ul style="list-style-type: none"> • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia. 		
	Ulangan Harian		4 JP	
	3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	Kegiatan Pembelajaran VI DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. 	15 JP	

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 		
	Ulangan Harian		4 JP	
	Penilaian Tengah Semester 2		4 JP	

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
.	3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	Kegiatan Pembelajaran VII DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	12 JP	
	Ulangan Harian		4 JP	
	Penilaian Kenaikan Kelas		4 JP	
	Cadangan`		7 JP	Jumlah JP Sem 2 = 69 JP
	Jumlah Alokasi Waktu Belajar Setahun		135 JP 1 JP = 45 menit	

Sem .	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
			1 pertemuan = 3 JP	

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY

Sary Sutarsih, S. Pd.
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

	pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)																						
3	3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	6JP														3	3						
4	3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	6JP															3		3				

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : X IPS 1, 2 dan 3
Semester : Genap
Tahun Ajaran : 2017/2018

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	BULAN																														
			JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI					JUNI								
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4					
1	3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	15JP	3	3	3	3	3																										
2	3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap	15JP								3	3	3	3			3																	

Yogyakarta, 10 November 2017

Mengetahui,

Mahasiswa PLT Geografi

Guru Pamong

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

Lampiran 5. Perhitungan Jam Efektif

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Program : X IPS 1, 2 dan 3
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Perhitungan waktu efektif dan jumlah jam efektif dari kalender pendidikan dan jadwal mengajar.

Mengajar perminggu untuk setiap kelas: **3 jam pelajaran**

No.	Bulan	Jumlah Minggu			Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif dalam bulan	Ket
		Semester Ganjil	Tidak Efektif	Efektif			
1	Juli	4	2	2	4	6	
2	Agustus	5	0	5	10	15	
3	September	4	0	4	8	12	
4	Oktober	4	0	4	8	12	
5	Nopember	5	0	5	10	15	
6	Desember	4	2	2	4	6	
	JUMLAH	24	4	22	44	66	

Rincian, jumlah jam pelajaran yang efektif:

$$\boxed{22 \text{ Minggu}} \times \boxed{3 \text{ Jam Pembelajaran}} = \boxed{66 \text{ Jam Pembelajaran}}$$

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Jam
KD. 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari KD. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	13 Jam Pembelajaran
KD. 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) KD. 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	15 Jam Pembelajaran
KD. 3.3 Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta KD. 4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	6 Jam Pembelajaran
KD. 3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan KD. 4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	6 Jam Pembelajaran
Ulangan Harian/Blok	8 Jam Pembelajaran
Penilaian Tengah Semester	4 Jam Pembelajaran
Penilaian Akhir Semester	4 Jam Pembelajaran
Cadangan	10 Jam Pembelajaran
Jumlah	66 Jam Pembelajaran

Yogyakarta, 10 November 2017

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY

Sary Sutarsih, S. Pd.
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/ Program : X IPS 1, 2 dan 3
 Semester : Genap
 Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Perhitungan waktu efektif dan jumlah jam efektif dari kalender pendidikan dan jadwal mengajar.

Mengajar perminggu untuk setiap kelas: **3 jam pelajaran**

No.	Bulan	Jumlah Minggu			Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif dalam bulan	Ket
		Semester Genap	Tidak Efektif	Efektif			
1	Januari	5	0	5	10	15	
2	Februari	4	0	4	8	12	
3	Maret	4	0	4	8	12	
4	April	4	0	4	8	12	
5	Mei	5	0	5	10	15	
6	Juni	4	3	1	2	3	
	JUMLAH	26	3	23	46	69	

Rincian, jumlah jam pelajaran yang efektif:

$$\boxed{23 \text{ Minggu}} \times \boxed{3 \text{ Jam Pembelajaran}} = \boxed{69 \text{ Jam Pembelajaran}}$$

Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Jam
KD. 3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan KD. 4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	: 15 Jam Pembelajaran
KD. 3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan KD. 4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	: 15 Jam Pembelajaran
KD. 3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan KD. 4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	: 12 Jam Pembelajaran
Ulangan Harian/Blok	: 12 Jam Pembelajaran
Penilaian Tengah Semester	: 4 Jam Pembelajaran
Penilaian Akhir Semester	: 4 Jam Pembelajaran
Cadangan	: 7 Jam Pembelajaran
Jumlah	: 69 Jam Pembelajaran

Yogyakarta, 11 November 2017

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY

Sary Sutarsih, S. Pd.
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

Lampiran 6. RPP

❖ RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Geografi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi Pokok	: Dasar-dasar pemetaan. 3.2.1 Memahami definisi peta, 3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur peta 3.2.3 Mengetahui jenis-jenis peta yang ada di permukaan bumi. 3.2.4 Dapat menunjukkan komponen-komponen peta pada contoh peta yang disajikan
Alokasi Waktu	: 3 JP (3x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan definisi peta
2. Mengetahui unsur-unsur atau komponen peta
3. Mengetahui jenis-jenis peta
4. Mengidentifikasi unsur-unsur atau komponen peta dari contoh peta yang disajikan

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.1 Memahami definisi peta 3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur peta 3.2.3 Mengetahui jenis-jenis peta yang ada di permukaan bumi 3.2.4 Dapat menunjukkan komponen-komponen peta pada contoh peta yang disajikan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

- Dasar-dasar pemetaan yang meliputi definisi, fungsi, jenis dan unsur-unsur peta
 - a. Peta merupakan gambaran keseluruhan atau sebagian permukaan bumi yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu dan digambarkan pada bidang datar melalui sistem proyeksi.
 - b. Peta berfungsi untuk menunjukkan lokasi tempat, menggambarkan luas dan bentuk wilayah, dll
 - c. Jenis-jenis peta dapat dibedakan berdasarkan skala, berdasarkan isi atau data yang disajikan dan berdasarkan keadaan objek
 - d. Unsur-unsur peta terdiri dari: judul, orientasi, skala, legenda, simbol, garis astronomis, garis tepi, warna, peta inset, sumber dan tahun pembuatan dan tipe huruf (*lettering*) peta.

2. Konsep:

Untuk memahami dasar-dasar pemetaan perlu mengetahui apa fungsi dari peta, macam atau jenis-jenis peta yang ada di bumi, dan unsur-unsur yang ada di dalam peta sehingga kita dapat menganalisis sebuah peta yang disajikan.

3. Prinsip:

Penentuan tujuan pembuatan peta sangat penting dilakukan sebelum seseorang membuat peta, karena penentuan tujuan akan berpengaruh terhadap jenis peta yang akan dibuat. Serta harus memenuhi unsur-unsur peta agar memenuhi kaidah pembuatan peta.

4. Prosedur:

Dalam memahami dasar pemetaan serta untuk menganalisa sebuah peta diperlukan pemahaman mengenai unsur-unsur yang ada dalam sebuah peta. Peta yang baik adalah peta yang memiliki seluruh unsur pemetaan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Scientific Learning</i>
Strategi	: <i>Kooperatif Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Discovery Learning</i>
Metode	: Ceramah, Diskusi dan tanya jawab

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media
 - File Power Point Dasar-Dasar Pemetaan Pertemuan 1
2. Alat
 - Laptop
 - LCD Projector
3. Bahan
 - Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo) halaman 22-26.
2. Internet
3. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ➤ Mengkondisikan kelas untuk 		Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya

	<p>mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingat kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu membuat resume materi tentang pengetahuan dasar pemetaan ➤ Mereview materi minggu lalu dan cara guru memberikan perintah untuk beberapa peserta didik persentasi kedepan. Persentasi berlangsung 3-10 menit. ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ➤ Memulai materi menggunakan slide power point. <p>*Karena materi yang akan disampaikan terdiri dari dua sub materi, yaitu unsur atau komponen peta dan jenis peta, maka komponen peta akan disampaikan pada dua jam pertama, setelah istirahat baru akan dilanjutkan materi tentang jenis peta. Pada pergantian materi apabila dirasa peserta didik mulai jenuh, akan diisi sebentar dengan video motivasi atau pengetahuan.</p> <p>*apabila materi jenis peta tidak selesai pada hari tersebut, maka akan dilanjutkan pertemuan selanjutnya.</p> <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mengikuti instruksi dari guru mengenai pembagian kelompok diskusi ➤ Menjawab pertanyaan guru tentang review materi minggu lalu 	<p>20 menit</p>	
--	--	------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan persentasi hasil review kemudian peserta didik yang lain bisa menanggapi ➤ Mempersiapkan buku dan modul pembelajaran ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 								
Inti	Kegiatan Inti	110 menit	Mengamati dan menanya :						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%; text-align: center;">Sintak Model</th> <th style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"><i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)</td> <td style="vertical-align: top;"> Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yang meliputi: definisi, unsur-unsur peta dan jenis peta. Hal ini dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1) menayangkan gambar (gambar yang disajikan merupakan gambar peta Indonesia dan dunia) 2) memberikan materi melalui slide power point dengan tujuan agar peserta didik dapat mendengarkan, menyimak dan mencatat materi yang disampaikan. </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><i>Problem Statement</i> (Identifikasi</td> <td style="vertical-align: top;">Menanya Setelah diberi stimulus berupa</td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yang meliputi: definisi, unsur-unsur peta dan jenis peta. Hal ini dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1) menayangkan gambar (gambar yang disajikan merupakan gambar peta Indonesia dan dunia) 2) memberikan materi melalui slide power point dengan tujuan agar peserta didik dapat mendengarkan, menyimak dan mencatat materi yang disampaikan. 	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi	Menanya Setelah diberi stimulus berupa		<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta didik kepada masalah - Membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis dan memahami materi
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran								
<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yang meliputi: definisi, unsur-unsur peta dan jenis peta. Hal ini dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1) menayangkan gambar (gambar yang disajikan merupakan gambar peta Indonesia dan dunia) 2) memberikan materi melalui slide power point dengan tujuan agar peserta didik dapat mendengarkan, menyimak dan mencatat materi yang disampaikan. 								
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi	Menanya Setelah diberi stimulus berupa								

	Masalah)	gambar tayangan peta, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan. Masalah yang diberikan berupa mencari komponen peta apa saja yang ada pada peta		
	Data Collecting (Pengumpulan Data)	Mengumpulkan Informasi Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan membaca sumber lain selain dari sumber yang diberikan guru dan dari hasil pengamatan gambar peta yang disajikan di depan. Pengumpulan data ini juadapat dakukan dengan cara berdiskusi dengan teman satu bangku sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antar		Mengumpulkan Informasi: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

		peserta didik.		
	Generalization	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Setelah melakukan pencarian data ataupun berdiskusi dengan teman sebangku, diharapkan peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil diskusi mereka untuk kemudian dapat mengkomunikasikannya dengan cara beberapa peserta didik maju ke depan untuk menunjukkan komponen-komponen peta pada peta yang sudah disajikan.</p>		<p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik</p>
	Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.</p>		<p>Mengasosiasi:</p> <p>menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>
	<p>Penutup</p> <p>➤ Guru</p> <p>1. Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut</p>		5 menit	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran pada hari tersebut 3. Melakukan penilaian kognitif berupa post test 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya <p>Menutup dengan salam</p> <p>➤ Peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 2. Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan maupun tertulis. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. 3. Mengerjakan post test 4. Menjawab salam dari guru 		
--	--	--	--

A. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik :

- a. Penilaian sikap : Observasi & pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Post test

2. Bentuk

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes tertulis/penugasan : lembar kerja

Yogyakarta, 22 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO .	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

➤ Post Test

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan menggunakan bahasa kalian sendiri apa itu peta	Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil dengan skala tertentu yang digambar pada satu bidang datar.
2	Sebutkan unsur atau komponen-komponen peta!	<p>Judul peta merupakan deskripsi singkat mengenai informasi yang digambarkan dalam peta.</p> <p>Orientasi peta merupakan simbol penunjuk arah mata angin</p> <p>Skala peta merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi</p> <p>Legenda merupakan keterangan dari simbol-simbol yang terdapat dalam peta</p> <p>Simbol peta merupakan tanda-tanda konvensional atau gambar yang digunakan untuk mewakili kenampakan yang terdapat di permukaan bumi</p> <p>Garis astronomis terdiri dari garis lintang</p>

		<p>dan garis bujur</p> <p>Garis tepi merupakan garis yang membatasi informasi yang terdapat pada peta</p> <p>Inset merupakan peta sisipan, yaitu peta tambahan yang memberikan kejelasan wilayah yang terdapat di dalam peta</p> <p>Sumber dan tahun pembuatan merupakan referensi dari mana peta diperoleh</p> <p>Lettering merupakan tulisan yang terdapat di dalam peta</p>
--	--	--

Pedoman penilaian

1. Setiap soal apabila dijawab benar sempurna diberi nilai 25
2. Setiap soal apabila dijawab mendekati benar diberi nilai 20
3. Setiap soal apabila dijawab setengah benar diberi nilai 15
4. Setiap soal apabila dijawab tapi salah diberi nilai 5
5. Setiap soal apabila yang tidak dijawab diberi nilai 0

Penilaian: total skor+50

BAHAN AJAR

MATERI DEFINISI, UNSUR DAN JENIS PETA

1. Pengertian Peta

Pengertian peta secara umum adalah gambaran dari permukaan bumi yang digambar pada bidang datar yang di perkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi symbol sebagai penjelas. Menurut ICA (*International Cartographic Association*) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang di pilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan di perkecil atau diskalakan.

Di zaman yang semakin maju ini peta menjadi alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan diberbagai bidang, seperti bidang pertanahan, pertanian, perkebunan, industri dan perdagangan, pelayaran, penerbangan, pendidikan, tata ruang wilayah, politik dan keamanan, dan lain-lain. Terlebih untuk peta-peta tematik yang sifatnya lebih khusus dan spesifik, sudah menjadi kebutuhan hampir setiap lembaga, lebih-lebih yang bergerak di bidang perencanaan dan pembangunan suatu wilayah dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional.

2. Unsur-unsur atau Komponen-komponen Peta

a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong.

c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

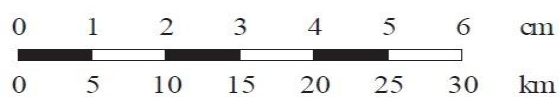
1) Skala angka/*numeric*

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1 : 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh :



3) Skala kalimat/verbal

Skala yang menggunakan kalimat baku sebagai petunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : *One Inch to two miles*

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Grid/Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

f. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua

j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan (estetika)

k. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapat pada peta. Mengingat pentingnya materi ini, maka simbol disajikan pada bagian tersendiri sebagai berikut.

Peta dianggap baik dan benar setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut: peta tidak boleh 'memicu kebingungan', mudah dipahami atau dimengerti, sehingga tidak boleh serumit kenampakan aslinya, menggambarkan cukup teliti sesuai temanya, indah dipandang. Agar peta tidak membingungkan bagi para pengguna, maka peta harus dilengkapi dengan: legenda/keterangan, skala peta, judul peta, inset peta. Agar peta mudah dimengerti/ditangkap maknanya oleh pengguna peta, maka peta harus menggunakan: tata warna, simbol, proyeksi peta. Sedangkan dalam aspek ketelitian peta sangat terkait dengan tujuan peta dan jenis peta serta skala peta yang akan dibuat.

3. Jenis Peta

a. Berdasarkan skala

- 1) Peta kadaster, berskala 1 : 100 – 1 : 5.000
- 2) Peta skala besar, berskala 1 : > 5.000 - 1 : 250.000
- 3) Peta skala sedang, berskala 1 : > 250.000 - 1 : 500.000
- 4) Peta skala kecil, berskala 1 : > 500.000 - 1 : 1.000.000
- 5) Peta geografis, berskala 1 : > 1.000.000

b. Berdasarkan isinya

- 1) Peta umum : peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu daerah yang dipetakan. Contoh : peta topografi, peta chorografi, peta dunia
- 2) Peta khusus/ tematik : peta yang hanya menggambarkan kenampakan tertentu saja atau menggambarkan satu aspek saja. Contoh peta kepadatan penduduk, peta geologi, peta navigasi, peta pariwisata, peta kontur dll.

c. Berdasarkan bentuk

- 2) Peta foto : yang dihasilkan dari mosaik foto udara/ortofoto yang dilengkapi garis kontur, nama, dan legenda.
- 3) Peta garis : peta yang menyajikan detail alam dan buatan manusia dalam bentuk titik, garis, dan luasan. Misal: peta rupa bumi (topografi), peta tematik

❖ **RPP 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Geografi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi Pokok	: Dasar-dasar pemetaan.
	3.2.5 Mengetahui tujuan pembuatan dan fungsi peta
	3.2.6 Dapat membaca skala peta
	3.2.7 Dapat mengkonversikan skala dari skala batang ke dalam skala numerik atau sebaliknya
	3.2.8 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu membandingkan jarak pada peta
	3.2.9 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu membandingkan dengan peta lain
	3.2.10 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu menggunakan peta topografi
	3.2.11 Dapat melakukan perbesaran dan memperkecil peta
Alokasi Waktu	: 3 JP (3x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui tujuan pembuatan dan fungsi peta
2. Membaca skala peta
3. Mengkonversikan skala dari batang ke dalam numerik atau sebaliknya
4. Melakukan perhitungan skala, yaitu membandingkan jarak pada peta
5. Melakukan perhitungan skala, yaitu membandingkan dengan peta lain
6. Melakukan perhitungan skala, yaitu menggunakan peta topografi
7. Melakukan perbesaran dan memperkecil peta

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	<p>3.2.5 Mengetahui tujuan pembuatan dan fungsi peta</p> <p>3.2.6 Dapat membaca skala peta</p> <p>3.2.7 Dapat mengkonversikan skala dari skala batang ke dalam skala numerik atau sebaliknya</p> <p>3.2.8 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu membandingkan jarak pada peta</p> <p>3.2.9 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu membandingkan dengan peta lain</p> <p>3.2.10 Dapat melakukan perhitungan skala yaitu menggunakan peta topografi</p> <p>3.2.11 Dapat melakukan perbesaran dan memperkecil peta</p>

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

- Dasar-dasar pemetaan yang meliputi tujuan, fungsi dan skala peta
 - a. Peta memiliki banyak jenis dan didalamnya banyak terdapat komponen yang beragam. Setiap jenis peta dibuat dengan tujuan masing-masing.

b. Peta berfungsi untuk menunjukkan lokasi tempat, menggambarkan luas dan bentuk wilayah, dll

c. Skala peta merupakan perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Untuk dapat memahami peta dengan baik, kita perlu mempelajari cara membaca peta dan dapat melakukan perhitungan skala dengan baik.

2. Konsep:

Adanya sebuah peta pasti memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda-beda, tergantung pada peta jenis apa yang disajikan. Dan agar tidak salah dalam memahami suatu wilayah yang ada pada peta, kita harus dapat melakukan perhitungan skala peta terlebih dahulu.

3. Prinsip:

Penentuan tujuan pembuatan peta sangat penting dilakukan sebelum seseorang membuat peta, karena penentuan tujuan akan berpengaruh terhadap jenis peta yang akan dibuat.

4. Prosedur:

Dalam memahami dasar pemetaan serta untuk mengetahui informasi detail suatu peta, khususnya terkait dengan jarak, sangat diperlukan ketrampilan membaca skala dan menghitung skala peta agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami jarak peta dengan jarak yang sebenarnya.

5. Metakognitif

Dari pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu membaca skala peta dengan baik serta dapat memperhitungkan jarak pada peta dan jarak sesungguhnya dari skala yang ada.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : *Direct Instruction*

Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan mengerjakan soal

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media

- File Power Point Dasar-Dasar Pemetaan Pertemuan 2

2. Alat

- Laptop
- LCD Projector

3. Bahan

- Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).
2. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Melakukan presensi peserta didik untuk menanamkan nilai disiplin ➤ Mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingat kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu materi definisi, komponen dan jenis peta ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ➤ Memulai materi menggunakan slide power point. <p>*apabila dirasa peserta didik mulai jenuh, akan diisi sebentar dengan video motivasi atau pengetahuan.</p> <p>*apabila materi skala peta tidak selesai pada hari tersebut, maka akan dilanjutkan pertemuan selanjutnya.</p> <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mempersiapkan buku dan modul pembelajaran ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 	10 menit	Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya

Inti	Kegiatan Inti		95 menit	Mengamati dan menanya :
	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran		
	<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yang meliputi: Tujuan, fungsi dan skala peta. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan materi melalui slide power point dengan tujuan agar peserta didik dapat mendengarkan, menyimak dan mencatat materi yang disampaikan.		- Orientasi peserta didik kepada masalah - Membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis dan memahami materi
	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Menanya Setelah diberi stimulus berupa tayangan materi tentang tujuan, fungsi dan skala peta, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan. Masalah yang diberikan berupa mencari komponen peta apa saja yang ada pada peta		
	<i>Data Collecting</i> (Pengumpulan Data)	Mengumpulkan Informasi Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan		Mengumpulkan Informasi: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

		<p>membaca sumber lain selain dari sumber yang diberikan guru, berdiskusi dengan teman satu bangku sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antar peserta didik.</p> <p>Untuk materi tujuan dan fungsi peta, peserta didik dapat mengumpulkan data dan informasi lewat modul dan game <i>talking stick</i>, untuk materi skala peta yang terdiri dari cara membaca dan perhitungan skala, peserta didik dapat mengumpulkan data dengan memperhatikan penjelasan dari guru.</p>		
	<p>Generalization</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Setelah melakukan pencarian data ataupun berdiskusi, peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonikasikan hasil pemahaman mereka mengenai fungsi atau manfaat peta melalui game <i>talking stick</i>. Game ini dilakukan dengan cara guru memberikan sebuah spidol kepada pserta didik yang duduk didepan, lalu mereka menyanyikan lagu sambil spidol yang mereka pegang dipuarkan diseluruh kelas, ketika</p>		<p>Mengkomunikasikan: Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik</p>

		lagu selesai, peserta didik yang memegang spidol harus bisa menyebutkan manfaat peta, dan seterusnya.		
	Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)	Mengasosiasikan Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.		Mengasosiasi: menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
	<p>Penutup</p> <p>➤ Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut - Melaksanakan penilaian kognitif - Mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran pada hari tersebut - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Menutup dengan salam <p>➤ Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan - Mengerjakan soal penilaian kognitif yang diberikan oleh guru - Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan maupun tertulis. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. - Menjawab salam dari guru 			

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

- a. Penilaian sikap : Observasi & pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : *Post test*, dan tugas mandiri terstruktur

Bentuk

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes tertulis/penugasan terstruktur : lembar kerja dan tugas mandiri

Yogyakarta, 28 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd

NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari

NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

➤ *Post test*

1. Sebutkan manfaat peta yang kalian ketahui! Minimal 2
2. Gambarkan garis kontur untuk kenampakan lembah!
3. Konversikan skala berikut kedalam skala batang:
 - a. 1:200.000,b. 1:50.000

4. Diketahui sebuah peta topografi skala 1:750.000. berapakah Ci?
5. Diketahui peta x memiliki jarak titik a-b= 8 cm dan skala yang belum diketahui, Peta y memiliki jarak titik a-b= 5 cm dan skala 1:200.000. hitunglah skala peta x!
6. Jelaskan tujuan dari perbesaran dan memperkecil peta menggunakan bahasa kalian!
7. Tuliskan materi apa saja yang belum kalian pahami!

Jawaban:

1. Manfaat peta
 - 1) Menunjukkan letak/lokasi suatu tempat di permukaan bumi
 - 2) Menentukan jarak lurus suatu tempat dengan tempat lain yang terdapat di permukaan bumi
 - 3) Menggambarkan luas dan bentuk wilayah
 - 4) Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah
 - 5) Sebagai tempat penyimpanan informasi dan alat penyajian informasi
 - 6) Sebagai sumber data yang dapat digunakan dalam berbagai perencanaan pembangunan
2. Dalam bentuk gambar
3. Dalam bentuk gambar
4. Diketahui: skala 1:750.000
Ditanya: Ci?
Dijawab: $1/2000 \times 750.000 = 375 \text{ cm}$
5. Diketahui: peta x a-b: 8cm (j2), peta y a-b: 5cm (j1) skala 1:200.000 (p1)
Ditanya: skala peta x?
Dijawab: $P2: j1/j2 \times p1$
 : $5/8 \times 200.000$
 : 250.000
Jadi skala peta x (P2) adalah 1:250.000
6. Perbesaran peta: melihat peta secara lebih detail
Perkecilan peta: melihat peta secara keseluruhan
7. Pemahaman peserta didik

➤ **Tugas mandiri terstruktur**

Mencari contoh peta apa saja. Lalu dianalisis jenis dan komponennya
Diketik atau ditulis. Beri nama dan kelas
Bentuk tulisan bebas (deskriptif)
Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya

**Bahan Ajar
Tujuan, Fungsi dan Skala Peta**

A. TUJUAN PEMBUATAN PETA

- Membantu suatu pekerjaan
- Analisis data spasial
- Menyimpan informasi
- Membantu dalam pembuatan suatu desain
- Komunikasi informasi ruang

B. FUNGSI ATAU MANFAAT PETA

1. Menunjukkan letak/lokasi suatu tempat di permukaan bumi

2. Menentukan jarak lurus suatu tempat dengan tempat lain yang terdapat di permukaan bumi
3. Menggambarkan luas dan bentuk wilayah
4. Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah
5. Sebagai tempat penyimpanan informasi dan alat penyajian informasi
6. Sebagai sumber data yang dapat digunakan dalam berbagai perencanaan pembangunan

C. CARA MEMBACA DAN PERHITUNGAN SKALA PETA

Skala merupakan salah satu komponen peta. Jika pada suatu peta tidak atau belum tercantum skalanya, kita harus mencari skala tersebut. Sebelum kita dapat melakukan perhitungan skala, terlebih dahulu kita harus dapat membaca skala peta. Berikut merupakan contoh pembacaan skala:

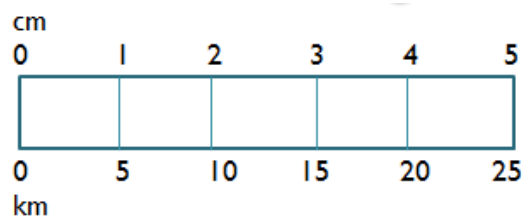
Diketahui pada peta tertulis skala kota Yogyakarta 1:500.000, maka skala tersebut dapat dibaca setiap 1 cm pada peta Yogyakarta mewakili 500.000 cm pada kota Yogyakarta.

Setelah kita dapat membaca peta, maka berikut beberapa cara untuk mencari skala peta:

1. Konversi skala batang ke numerik dan sebaliknya

Konversi skala batang ke numerik

1. Perhatikan angka ukuran cm dan km (diatas dan dibawah skala batang)
2. Jadikan kedua angka menjadi satuan cm semuanya
3. Masukkan kedua angka ke dalam rumus skala, yaitu JP dibagi JS



Diketahui angka ukuran pada peta 5 cm dan 25 km

Jadikan cm terlebih dahulu

$$5 \text{ cm} : 25 \text{ km}$$

$$5 \text{ cm} : 2.500.000 \text{ cm}$$

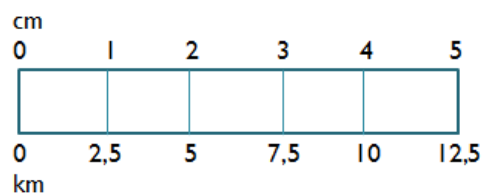
$$1 : 500.000$$

Jadi, skala numerik dari skala batang diatas adalah 1:500.000

Konversi skala numerik ke batang

Misalnya diketahui:

Skala= 1:250.000



Artinya

$$1 \text{ cm} : 250.000 \text{ cm}$$

$$1 \text{ cm} : 2,5 \text{ km}$$

Langsung dibuat skala batang, dengan selisih 2,5 atau kelipatannya

2. Membandingkan titik-titik di peta dengan titik-titik di lapangan.
Perhitungan ini merupakan perhitungan yang paling dasar. Contohnya jarak A-B di peta sebesar 10 cm, lalu jarak A-B di lapangan setelah diukur ternyata

sebesar 500.000 cm atau 5 km. Jadi, skala peta adalah 10 cm : 500.000 cm atau 1 : 50.000.

3. Membandingkan dengan peta lain atau foto udara yang memiliki skala untuk kenampakan yang sama.

Contohnya jarak A-B pada peta tak berskala (a) sebesar 20 cm. Setelah dibandingkan dengan jarak A-B pada peta lain (b) yang memiliki skala 1:100.000, ternyata jarak A-B = 40 cm. Kemudian, carilah skala peta (a). Perhitungannya adalah sebagai berikut.

Diketahui, bahwa jarak A-B peta (a) = 20 cm, jarak A-B peta (b) = 40 cm, dan skala peta (b) 1 : 100.000, dengan demikian cara perhitungan skala peta sebagai berikut.

$$20 \times X = 40 \times 100.000$$

$$20 \times X = 4.000.000$$

$$X = 4.000.000/20$$

$$X = 200.000$$

Jadi, skala peta x adalah 1 : 200.000

4. Menghitung skala dengan mengetahui selisih nilai ketinggian pada garis kontur.

Garis kontur merupakan garis khayal yang menghubungkan daerah-daerah yang memiliki ketinggian yang sama pada peta topografi. Untuk perhitungan skala dengan menggunakan peta topografi di Indonesia digunakan rumus sebagai berikut.

$C_i = x$ penyebut skala

Keterangan:

C_i = *countour interval* atau jarak interval antar titik kontur

2.000 = konstanta

Contoh:

Diketahui sebuah peta kontur dengan $C_i = 20$ m, tentukan skala peta tersebut.

$$20 = \frac{1}{2.000} \times \text{penyebut skala}$$

$$20 = \frac{1}{2.000} \times X$$

$$20 = \frac{x}{2.000}$$

$$x = 2.000 \times 20 = 40.0000$$

Jadi, skala peta kontur tersebut adalah 1 : 40.000

5. Perbesaran dan perkecilan peta

Rumus untuk perbesaran= angka skala:angka perbesaran

Rumus untuk perkecilan= angka skalaxangka perkecilan

❖ RPP 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Geografi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi Pokok	: Dasar-dasar pemetaan. 3.2.12 Dapat mengetahui definisi proyeksi 3.2.13 Dapat mengetahui syarat-syarat proyeksi 3.2.14 Dapat menyebutkan jenis-jenis proyeksi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui definisi proyeksi
2. Mengetahui syarat-syarat proyeksi
3. Menyebutkan jenis-jenis proyeksi

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.12 Dapat mengetahui definisi proyeksi 3.2.13 Dapat mengetahui syarat-syarat proyeksi 3.2.14 Dapat menyebutkan jenis-jenis proyeksi

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Dalam pembuatan peta dikenal istilah proyeksi peta. Proyeksi peta merupakan cara pemindahan permukaan bumi yang melengkung ke bidang datar.

2. Konsep:

Proyeksi peta merupakan langkah yang sebaiknya dipahami dahulu sebelum kita mulai menggambar sebuah peta. Karena biasanya peserta didik masih kesulitan dalam membedakan antara konsep globe dan peta.

3. Prinsip:

Dalam belajar proyeksi, langkah awal yang harus disampaikan adalah menyampaikan perbedaan globe dan peta terlebih dahulu.

4. Prosedur:

Sebelum kita membuat peta, sangat diperlukan kita memahami seperti apa proyeksi peta terlebih dahulu.

5. Metakognitif

Dari materi ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui model atau jenis proyeksi seperti ayang cocok digunakan disetiap belahan bumi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Scientific Learning</i>
Strategi	: <i>Kooperatif Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Inquiri Value</i>
Metode	: Ceramah, Diskusi dan <i>Mind Mapping</i>

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media

- File Power Point Dasar-Dasar Pemetaan Pertemuan 3

2. Alat

- Laptop

- LCD Projector

3. Bahan

- Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
2. Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Erlangga
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Melakukan presensi peserta didik untuk menanamkan nilai disiplin ➤ Mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingat kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu perhitungan skala peta ➤ Membagikan kelas menjadi 6 kelompok dengan cara hitung acak ➤ Melanjutkan materi sebelumnya yang belum selesai ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran materi berikutnya yang akan dicapai. ➤ Memulai materi menggunakan slide power point. <p>*Pada pergantian materi</p>	12 menit	Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya

	<p>apabila dirasa peserta didik mulai jenuh, akan diisi sebentar dengan video motivasi atau pengetahuan.</p> <p>*apabila materi tidak selesai pada hari tersebut, maka akan dilanjutkan pertemuan selanjutnya.</p> <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mengikuti instruksi dari guru ➤ Mempersiapkan buku dan modul pembelajaran ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 										
Inti	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Kegiatan Inti</th> </tr> <tr> <th style="width: 30%;">Sintak Model</th> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"><i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)</td> <td style="vertical-align: top;"> Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu, proyeksi peta. Hal ini dilakukan dengan cara: 1) menayangkan gambar. Gambar ilustrasi proyeksi peta ada di belakang </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"><i>Problem Statement</i> (Identifikasi</td> <td style="vertical-align: top;">Mengidentifikasi masalah Setelah diberi</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan Inti		Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu, proyeksi peta. Hal ini dilakukan dengan cara: 1) menayangkan gambar. Gambar ilustrasi proyeksi peta ada di belakang	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi	Mengidentifikasi masalah Setelah diberi	70 menit	<p>Mengamati dan menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta didik kepada masalah - Membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis dan memahami materi <p>Mengidentifikasi masalah berdasarkan pengamatan masalah</p>
Kegiatan Inti											
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran										
<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu, proyeksi peta. Hal ini dilakukan dengan cara: 1) menayangkan gambar. Gambar ilustrasi proyeksi peta ada di belakang										
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi	Mengidentifikasi masalah Setelah diberi										

	<p>Masalah)</p>	<p>stimulus berupa gambar globe dan peta, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pengamatan. Dari masalah yang diberikan diharapkan peserta didik dapat memahami materi proyeksi peta menggunakan metode mind mapping dengan dikerjakan bersama satu kelompok (4 orang per kelompok, total kelompok ada 6 setiap kelas).</p>	<p>yang disajikan oleh guru</p>
	<p><i>Data Collecting</i> (Pengumpulan Data)</p>	<p>Mengumpulkan Informasi Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan membaca sumber</p>	<p>Mengumpulkan Informasi: Membimbing penyelidikan kelompok untuk mencari materi dan pembuatan peta konsep atau mind mapping</p>

		<p>lain selain dari sumber yang diberikan guru dan berdiskusi dengan teman satu kelompok sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antar peserta didik. Sembari berdiskusi, materi yang sudah dikumpulkan dapat digambarkan kedalam bentuk mind mapping dengan kreasi masing-masing kelompok</p>		
	<p>Generalization</p>	<p>Mengkomunikasikan Setelah melakukan diskusi dan membuat mind mapping dengan teman satu kelompok, diharapkan peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil diskusi mereka. Proses penyampaian hasil ini hanya dilakukan beberapa</p>		<p>Mengkomunikasikan : Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik</p>

		kelompok perwakilan dengan cara mengambil undian yang sudah disediakan oleh guru.		
	Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)	Mengasosiasikan Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.		Mengasosiasi: menganalisa dan mengevaluasi proses penyampaian materi
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut - Mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran pada hari tersebut - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu cara pembuatan peta dengan sistem grid - Menutup dengan salam ➤ Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 		8 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. - Menjawab salam dari guru 		
--	---	--	--

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

a. Penilaian sikap

: Observasi & pengamatan

b. Penilaian pengetahuan

: Tugas Mind Mapping

Bentuk

a. Observasi

: lembar pengamatan aktivitas siswa

b. Tes tertulis/penugasan proyeksi

: membuat mind mapping materi

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Penugasan Peta konsep Proyeksi Peta

No	Nama	Kriteria				Skor
		Kerapian	Kreativitas	Kecakapan materi	Kerjasama kelompok	
1						
2						
dst						

Keterangan:

Kerapian→

Kertas tidak terlipat, kertas bersih tanpa bekas coretan. Range nilai 1-4

Kreativitas→

Tidak ada gambar atau simbol tidak berwarna nilai 1

Ada gambar atau simbol 1, warna gelap nilai 2

Ada gambar atau simbol 1-2, berwarna nilai 3

Ada gambar atau simbol 3-4, berwarna nilai 4

Kecakapan materi →

Definisi, syarat, jenis tambahan lain nilai 4

Definisi, syarat, jenis nilai 3

Definisi dan syarat 2

Hanya satu nilai 1

Kerjasama kelompok →

Mengerjakan semua nilai 4

2 orang mengerjakan nilai 2

Hanya satu orang nilai 1

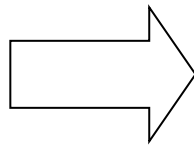
Nilai=(jumlah totalx10)+20

NILAI

85-100: A

75-84: B

60-74:



Bahan Ajar

Proyeksi Peta

Pengertian Proyeksi Peta

Proyeksi peta adalah cara memindahkan sistem paralel (garis lintang) dan meridian (garis bujur) berbentuk bola (Globe) ke bidang datar (peta). Hasil pemindahan dari globe ke bidang datar ini akan menjadi peta. Pemindahan dari globe ke bidang datar harus diusahakan akurat.

Syarat Proyeksi Peta

Agar kesalahan diperkecil sampai tidak ada kesalahan maka proses pemindahan harus memperhatikan syarat-syarat di bawah ini:

- a. *Conform* : Bentuk-bentuk di permukaan bumi tidak mengalami perubahan (harus tetap), persis seperti pada gambar peta di globe bumi.
- b. *Equivalent* : Luas permukaan yang diubah harus tetap.
- c. *Equidistant* : Jarak antara satu titik dengan titik lain di atas permukaan bumi yang diubah harus tetap.

Di dalam proses pembuatan peta untuk dapat memenuhi ketiga syarat di atas sekaligus adalah suatu hal yang tidak mungkin. Bahkan untuk dapat memenuhi satu syarat saja untuk seluruh bola dunia juga merupakan hal yang tidak mungkin, yang bisa dipenuhi hanyalah satu saja dari syarat-syarat di atas dan ini hanya untuk sebagian kecil dari muka bumi. Oleh karena itu, untuk dapat membuat rangka peta yang meliputi wilayah yang lebih besar harus dilakukan kompromi ketiga syarat di atas. Akibat dari kompromi itu maka lahir bermacam jenis proyeksi peta.

Jenis Proyeksi Peta

Berdasarkan bidang proyeksinya peta dibedakan atas 4 jenis, yaitu sebagai berikut :

- b. Proyeksi zenital (*zenital*) adalah proyeksi dalam bidang proyeksi berupa bidang datar yang menyinggung bola bumi pada kutub atau tempat yang terletak pada equator dan kutub. Proyeksi ini paling baik untuk menggambarkan daerah di sekitar equator.

Berdasarkan arah sinar, proyeksi zenital dibedakan sebagai berikut :

- 1) Proyeksi zenital gnomonis atau gnomonic.

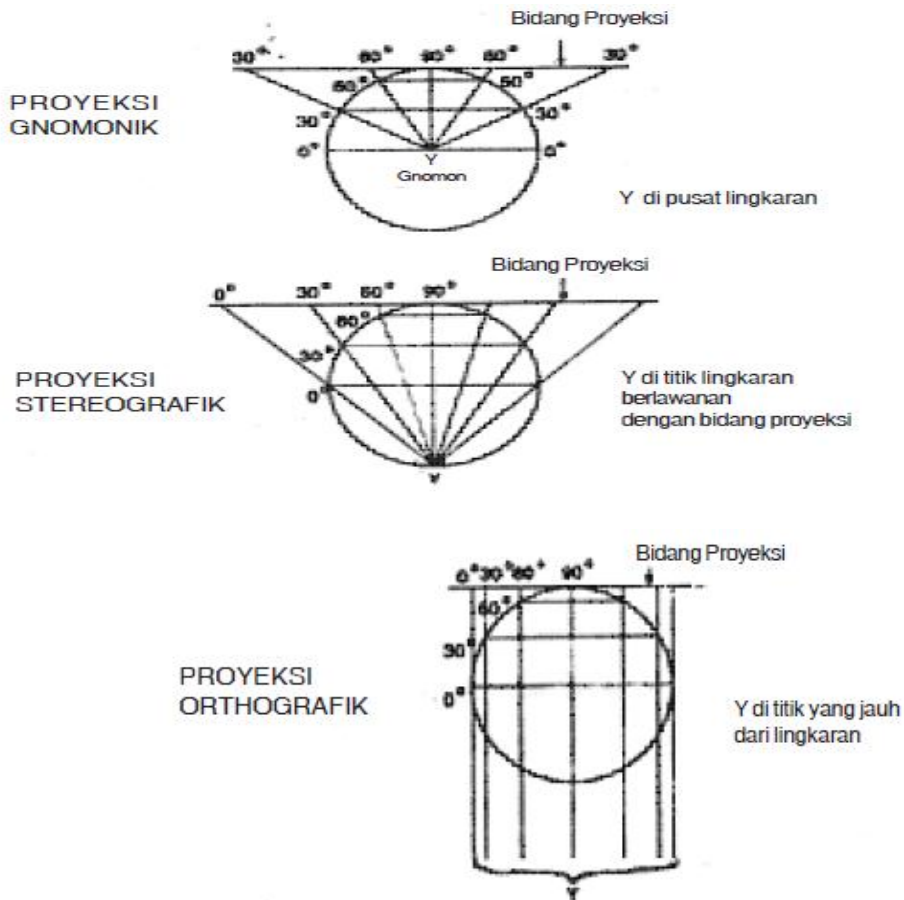
Proyeksi ini sering disebut proyeksi sentral karena titik sumber proyeksinya terletak pada pusat sumbu bola bumi, dengan kata lain proyeksi pada bidang datar dengan sumbu utamanya terletak di equator.

- 2) Proyeksi zenital stereografis.

Merupakan salah satu proyeksi zenital dengan titik sumber proyeksinya terletak di kutub yang berlawanan dari titik singgung bidang proyeksi dengan kutub bola bumi.

- 3) Proyeksi zenital orthografis.

Proyeksi zenital dengan titik sumber proyeksi terletak di tak terhingga, sehingga sinar proyeksi merupakan garis-garis yang sejajar.



Gambar 2: proyeksi zenital

- a. Menyinggung kutub; b. Menyinggung equator; c. Menyinggung antara equator dan kutub.

Berdasarkan sudut distorsi (penyimpangan) yang diakibatkan, proyeksi zenital dibedakan sebagai berikut :

- 1) Proyeksi zenital equidistant/ *equidistant*.

Merupakan proyeksi yang mementingkan jarak. Jarak yang ada pada peta hasil proyeksi harus cepat perbandingannya dengan keadaan yang sebenarnya.

- 2) Proyeksi ekuivalent/ *equivalent*.

Merupakan salah satu proyeksi yang mementingkan luas bidang atau daerah yang diproyeksikan. Luas bidang daerah yang digambarkan dalam proyeksi harus sebanding luasnya dengan apa yang ada pada keadaan sebenarnya di alam.

- 3) Proyeksi konform/ *conform*.

Merupakan proyeksi yang menggambarkan bentuk daerah atau bidang yang digambarkan di peta harus sebanding dengan keadaan sesungguhnya.

Berdasarkan kedudukan garis karakteristiknya (sumbu simetri), yakni sebagai berikut:

- 1) Proyeksi zenital normal (polar)

Merupakan proyeksi yang bidang proyeksinya bersinggungan dengan kutub.

- 2) Proyeksi zenital miring (*oblique*)

Proyeksi zenital yang bidang proyeksinya menyinggung salah satu tempat antara kutub dan equator.

- 3) Proyeksi zenital transversal.

Merupakan salah satu proyeksi zenital, yang bidang proyeksinya tegak lurus dengan equator.

- c. Proyeksi silinder adalah keadaan ketika semua paralel berupa garis horizontal dan semua meridian berupa garis lurus vertikal. proyeksi ini paling tepat untuk menggambarkan daerah equator sebab di arah kutub terjadi pemanjangan garis (pemekaran).
- d. Proyeksi kerucut, diperoleh dengan memproyeksikan bola bumi pada kerucut yang menyinggung atau memotong bola bumi. Bidang kerucut ini kemudian dibuka sehingga bentangnya ditentukan oleh sudut puncaknya. Proyeksi ini paling tepat untuk menggambar daerah-daerah dilintang 45^0 . Secara garis besar proyeksi ini dibedakan menjadi tiga yakni :
 - 1) Proyeksi kerucut normal atau standar.
Proyeksi ini menggunakan kerucut sebagai bidang proyeksinya dengan garis singgung dengan bola bumi terletak pada satu paralel (paralel standar).
 - 2) Proyeksi kerucut transversal.
Salah satu proyeksi kerucut yang sumbu kerucutnya berada tegak lurus terhadap sumbu bumi.
 - 3) Proyeksi kerucut oblique (miring)
Pada proyeksi ini, sumbu kerucut sebagai bidang proyeksinya, membentuk garis miring terhadap sumbu bumi.

❖ RPP 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 1 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : X/1

Mata Pelajaran : Geografi

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Pemetaan

Sub Materi Pokok : Dasar-dasar pemetaan.

3.2.15 Dapat mengetahui cara pembuatan peta umum maupun tematik dengan sistem grid

4.2.1 Dapat membuat peta dengan sistem grid

Alokasi Waktu : 1 JP (1x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3:Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui cara pembuatan peta umum maupun tematik dengan sistem grid
2. Membuat peta dengan sistem grid

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.15 Dapat mengetahui cara pembuatan peta umum maupun tematik dengan sistem grid
4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	4.2.1 dapat mengetahui peta dengan sistem grid

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Dalam pembuatan peta ada banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan menggunakan metode grid.

2. Konsep:

Metode grid dalam peta merupakan metode mudah yang harus ditanamkan pada seorang peserta didik dalam bekalnya untuk ketrampilan pembuatan peta. Karena ketika kita menggunakan metode grid dalam pembuatan peta, mempelajari proyeksi peta yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya akan sangat membantu.

3. Prinsip:

Dalam pembuatan peta harus benar benar memperhatikan prosedur yang benar. Kita harus benar-benar memahami sistem grid terlebih dahulu untuk kemudian perhitungan perbesaran maupun perkecilan skala.

4. Prosedur:

Metode grid dilakukan dengan cara pembuatan kotak-kotak atau grid ada kertas peta yang akan kita gunakan sebagai peta dasar.

5. Metakognitif

Dari materi ini diharapkan peserta didik dapat menggambarkan peta daerahnya sehingga dapat mengenali potensi daerahnya sendiri.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Scientific Learning</i>
Strategi	: <i>Kooperatif Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Project Based Learning</i>
Metode	: <i>Ceramah dan Pemberian Project</i>

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media
 - File Power Point Penginderaan Jauh
2. Alat
 - Penggaris
 - Laptop
 - LCD Projector
3. Bahan
 - Peta ukuran kertas a4 untuk perhitungan perbesaran
 - Kertas ukuran a1
 - Pewarna (Pensil warna, crayon atau cat air)
 - Alat tulis lain

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
2. Geografi Sma untuk kelas 12 jilid 3 (K. Wirdiyatmoko)
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan				
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan ➤ Melakukan presensi peserta didik untuk melatih nilai disiplin ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingatkan kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu proyeksi peta ➤ Membagi kelas menjadi 6 kelompok ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran materi berikutnya yang akan dicapai. ➤ Memulai materi menggunakan slide power point. <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mengikuti instruksi dari guru ➤ Mempersiapkan buku ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 	5 menit	Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya				
Inti	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="412 1741 643 1849" style="width: 30%;">Sintak Model</th> <th data-bbox="643 1741 964 1849">Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="412 1849 643 2403" style="vertical-align: top;"><i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)</td> <td data-bbox="643 1849 964 2403" style="vertical-align: top;"> Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu cara membuat peta menggunakan sistem grid. Stimulasi yang </td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu cara membuat peta menggunakan sistem grid. Stimulasi yang	35 menit	<p>Mengamati dan menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta didik kepada masalah - Membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis dan memahami materi
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran						
<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu cara membuat peta menggunakan sistem grid. Stimulasi yang						

		<p>diberikan berupa pemberian pertanyaan mengenai daerah tempat tinggal atau daerah dimana lokasi sekolah peserta didik saat ini.</p> <p>Setelah pemberian stimulus berupa pertanyaan, dilanjutkan dengan diskusi hasil pemahaman masing-masing peserta didik secara bersama dan dari situ guru mulai membimbing peserta didik masuk kedalam materi pembuatan peta dengan sistem grid.</p>		
	<p><i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)</p>	<p>Mengidentifikasi masalah</p> <p>Setelah pemerian stimulus dan diskusi, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pemahaman mereka. Dari masalah yang diberikan diharapkan peserta didik dapat memahami materi pembuatan peta dengan sistem grid.</p>		<p>Mengidentifikasi masalah berdasarkan pengamatan masalah yang disajikan oleh guru</p>
	<p><i>Data Collecting</i> (Pengumpulan Data)</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk</p>		<p>Mengumpulkan Informasi:</p> <p>Membimbing pemahaman peserta didik lewat diskusi dan pemberian cara-cara atau langkah</p>

		<p>dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan membaca sumber lain selain dari sumber yang diberikan guru dan berdiskusi dengan teman satu kelompok sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antar peserta didik. Sembari berdiskusi, guru menyampaikan materi lewat power point dan peserta didik mencatat materi yang disampaikan, yaitu berupa langkah dalam pembuatan peta dengan menggunakan sistem grid.</p> <p>Setelah peserta didik selesai mencatat, guru memberikan cara atau langkah-langkah pembuatan peta sesuai dengan data yang sudah peserta didik catat.</p>		
	<p>Generalization</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Setelah penyampaian materi, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan</p>		<p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik</p>

		hasil penyimpulan dari materi pada hari tersebut.		
	Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)	Mengasosiasikan Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.		Mengasosiasi: menganalisa dan mengevaluasi proses penyampaian materi
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut - Mengagendakan pekerjaan rumah berupa penugasan pembuatan project peta secara berkelompok - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Menutup dengan salam ➤ Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan - Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. - Menjawab salam dari guru 		5 menit	
	Monitoring	Setelah	14 hari	Memonitor

	<p>(Monitor perkembangan project peserta didik)</p>	<p>pembelajaran pada hari tersebut selesai, guru tetap melaksanakan langkah proses pembelajaran, namun tidak dilaksanakan pada jam pelajaran Geografi. Langkah ini adalah monitoring project peta yang sudah diberikan. Monitoring dilakukan dalam dua waktu, yaitu waktu bebas (dilakukan secara pribadi maupun kelompok lewat media sosial atau sms) dan satu minggu setelah pemberian project yang bertujuan untuk memeriksa pembuatan grid sebagai awal pembuatan peta provinsi DIY sebagai project berkelompok. Dalam langkah ini, selain melakukan monitoring project, guru juga melakukan evaluasi pembelajaran pada</p>	<p>perkembangan project dilakukan untuk mengetahui perkembangan project dan pemahaman peserta didik terhadap project yang diberikan</p>
--	--	---	--

		setiap monitoring dilakukan, sehingga peserta didik mengetahui bagian apa saja yang masih belum tepat dan langsung bisa memperbaikinya.		
--	--	---	--	--

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

- a. Penilaian sikap : Observasi & pengamatan
b. Penilaian pengetahuan dan ketrampilan : Tugas Mandiri Tidak Terstruktur.

Bentuk

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas siswa
b. Tugas mandiri tidak terstruktur administratif DIY : penugasan project peta

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

2. Instrumen Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Kisi Kisi

Sekolah : MAN I Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kompetensi Keahlian : IPS

Kelas /Semester : X IPS / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Waktu	Keterangan
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	Peserta didik dapat membuat peta administratif wilayah tempat tinggalnya	Peserta didik membuat peta administratif Provinsi DIY secara berkelompok	Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya (hasil grid), seminggu ke depan baru dikumpulkan hasil akhirnya.	Tugas mandiri tidak terstruktur kelompok

--	--	--	--	--

Instrumen Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

- A. Kompetensi Dasar :
4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi
- B. Indikator Pencapaian kompetensi :
Peserta didik dapat membuat peta administratif wilayah tempat tinggalnya
- C. Jenis tugas: Kelompok
- D. Tanggal Pemberian tugas : 13 Oktober 2017
- E. Waktu Pelaksanaan : dua minggu
- F. Batas Waktu Pengumpulan : pertemuan 2 minggu kedepan
- G. Deskripsi tugas:
 - 1. Bentuk tugas : Membuat peta administratif provinsi DIY
 - 2. Tempat : Provinsi DIY
 - 3. Waktu : di luar jam pelajaran
 - 4. Target : menambah ketrampilan peserta didik dan dapat memahami daerah tempat tinggalnya lewat peta yang sudah digambar
 - 5. Bentuk laporan : project peta
 - 6. Rubrik Penilaian

Instrumen Penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai						Total
		Pembuatan Grid	Perhitungan skala	Kerapian (noda dan pewarnaan)	Komponen peta	Ketepatan waktu	Kerjasama	
1								
2								
dst								

Keterangan:

- A = 96-100
- A- = 91-95
- B+ = 86-90
- B = 81-85
- B- = 75-80
- C+ = 70-74
- C = 65-69
- C- = 60-64
- D+ = 55-59
- D = 54 dst

NILAI: JUMLAH TOTAL/6

**Materi Bahan Ajar
Pembuatan Peta Sistem Grid**

Proses pembuatan peta harus mengikutipedoman dan prosedur tertentu agar dapat dihasilkan peta yang baik, benar, serta memiliki unsur seni dan keindahan. Secara umum, proses pembuatan peta meliputi beberapa tahapan dari pencarian dan pengumpulan data hingga peta tersebut dapat digunakan.

Proses pemetaan tersebut harus dilakukan secara urut sesuai dengan tahapan pemetaan. Hal ini karena jika tidak dilakukan sesuai dengan tahapan pemetaan maka tidak akan diperoleh peta yang baik dan benar. Dalam proses pembuatan peta dikenal ada banyak cara atau langkah, beberapa cara yang biasa digunakan yaitu teknik proyeksi, teknik jiplak dan teknik grid.

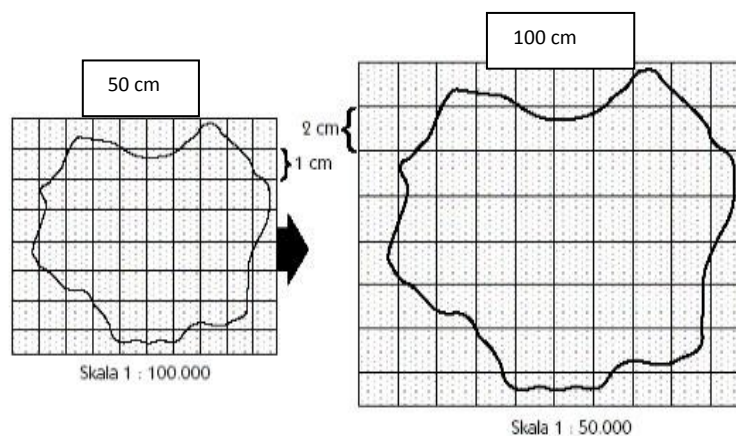
Tahap-tahap Pembuatan Peta berdasarkan Sistem Grid

Langkah-langkah penggambaran peta sistem grid/petak secara manual

- 1) Tentukan wilayah yang akan digambar.
- 2) Tentukan besar peta yang akan digambar atau skala.
- 3) Gambarkan peta yang akan diperkecil.
- 4) Buat petak pada peta asli dan kertas yang akan digunakan untuk menggambar. Besarnya ukuran petak dibuat sesuai dengan perbandingan ukuran yang dikehendaki.
- 5) Gambarlah peta berdasarkan peta asli secara teliti pada kertas.

Contoh :

Peta asli berukuran 100 cm x 80 cm. Kita akan menggambar peta baru berukuran 50 cm x 40 cm atau setengah dari ukuran peta asli.



Gambar 3. Cara memperbesar dan memperkecil peta dengan grid

Kegiatan memperbesar atau memperkecil peta mengakibatkan skala peta berubah. Skala peta yang baru dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Jarak pada peta baru} = \frac{\text{penyebut skala peta awal}}{\text{penyebut skala peta baru}} \times \text{jarak pada peta awal}$$

Contoh :

Pada peta berskala 1 : 100.000, terdapat kota A dan kota B dengan jarak 3 cm. Peta tersebut diperbesar sehingga jarak kota A dan B pada peta baru menjadi 6 cm. Berapakah ukuran skala peta yang baru?

$$6 \text{ cm} = \frac{100.000}{\text{penyebut skala peta baru}} \times 3$$

$$6 \text{ cm} = \frac{300.000}{\text{penyebut skala peta baru}}$$

$$\text{Penyebut skala peta baru} = \frac{300.000}{6} = 50.000$$

Jadi, skala peta baru adalah 1 : 50.000

Langkah-langkah penggambaran peta sistem grid/petak dengan bantuan alat.

- Fotografis, yaitu dengan menggunakan alat (kamera)
- Pantografis, yaitu dengan menggunakan alat pantograf berupa alat memperbesar dan memperkecil peta.
- Map orograph, yaitu dengan menggunakan teknologi penyinaran (seperti mesin fotokopi).alat ini merupakan salah satu alat untuk

memperkecil atau memperbesar peta. Alat ini dilengkapi dengan lensa yang dapat digerakan ke atas dan ke bawah untuk memperkecil dan memperbesar peta. Pada prinsip Map orograph merupakan salah satu tipe dari optikal pantograf yang terdiri atas alat optik.

❖ RPP 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Geografi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi Pokok	: Dasar-dasar pemetaan dan Penginderaan Jauh
	3.2.16 Dapat mengetahui definisi Penginderaan Jauh
	3.2.17 Dapat mengetahui manfaat Penginderaan Jauh
	3.2.18 Dapat menjelaskan komponen Penginderaan Jauh
	3.2.19 Dapat menyebutkan jenis-jenis citra
	3.2.20 Dapat memahami interpretasi citra
	3.2.21 Dapat menjelaskan unsur-unsur interpretasi citra
Alokasi Waktu	: 3 JP (3x35 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui definisi penginderaan jauh
2. Mengetahui manfaat penginderaan jauh
3. Menjelaskan komponen penginderaan jauh
4. Menyebutkan jenis-jenis citra
5. Memahami interpretasi citra
6. Menjelaskan unsur interpretasi citra
7. Melakukan interpretasi sederhana

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.21 Dapat mengetahui definisi Penginderaan Jauh 3.2.22 Dapat mengetahui manfaat Penginderaan Jauh 3.2.23 Dapat menjelaskan komponen Penginderaan Jauh 3.2.24 Dapat menyebutkan jenis-jenis citra 3.2.25 Dapat memahami interpretasi citra 3.2.26 Dapat menjelaskan unsur-unsur interpretasi citra

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Penginderaan jauh merupakan ilmu atau proses untuk mengetahui suatu benda, gejala, dan area dari jarak jauh dengan menggunakan alat pengindra berupa sensor buatan yang dipasang pada pesawat terbang, satelit, atau pesawat ulang alik. Output dari penginderaan jauh berupa citra. Dalam pembuatan peta ada banyak sumber yang bisa dijadikan bahan dasar pembuatan peta, salah satunya adalah citra yang didapatkan dari penginderaan jauh.

2. Konsep:

Penginderaan jauh merupakan komponen penting dalam peta, karena biasanya sumber data untuk membuat peta dapat juga berasal dari data penginderaan jauh berupa citra, baik foto maupun non foto.

3. Prinsip:

Dasar untuk kita belajar penginderaan jauh adalah mengetahui definisinya terlebih dahulu untuk selanjutnya ta memahami satu persatu jenis citra yang ada di penginderaan jauh.

4. Prosedur:

Dalam melakukan interpretasi citra, pengguna harus benar-benar memahami unsur-unsurnya, sehingga dapat melakukan interpretasi dengan benar dan mudah.

5. Metakognitif

Dari materi ini diharapkan peserta didik dapat memahami konsep dan cara interpretasi citra penginderaan jauh sehingga dapat mengenali suatu objek dengan jarak yang jauh.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Scientific Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Direct Instruction</i>
Metode	: Ceramah, Diskusi dan <i>Post test</i>

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media
 - File Power Point Penginderaan Jauh
2. Alat
 - Laptop
 - LCD Projector
 - Speaker
 - Lembar citra parangkusumo
 - Video pendukung
3. Bahan
 - Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
2. Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo)
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan				
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa bagi yang pertemuannya pada jam pertama dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Melakukan presensi peserta didik ➤ Mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingat kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu cara membuat peta menggunakan sistem grid ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada pembelajaran hari tersebut <p>*Pada proses pembelajaran apabila dirasa peserta didik mulai jenuh, akan diisi sebentar dengan video motivasi.</p> <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mengikuti instruksi dari guru ➤ Mempersiapkan buku dan modul pembelajaran ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 	5 menit	<p>Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya</p>				
Inti	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="410 1956 690 2072" style="width: 50%;">Sintak Model</th> <th data-bbox="690 1956 971 2072" style="width: 50%;">Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="410 2072 690 2403" style="vertical-align: top;"> <i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus) </td> <td data-bbox="690 2072 971 2403" style="vertical-align: top;"> Mengamati Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik penginderaan </td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik penginderaan	110 menit	<p>Mengamati dan menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta didik kepada masalah - Membimbing peserta didik agar
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran						
<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik penginderaan						

		jauh berupa video pengantar penginderaan jauh.		mampu berpikir kritis dan memahami materi
	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Mengidentifikasi masalah Setelah diberi stimulus berupa video, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah bersama dengan guru. Masalah yang diidentifikasi berupa komponen dan manfaat penginderaan jauh, jenis citra dan interpretasi citra		Mengidentifikasi masalah berdasarkan pengamatan masalah yang disajikan oleh guru
	<i>Data Collecting</i> (Pengumpulan Data)	Mengumpulkan atau Mencari Informasi Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan sesuai dengan masalah yang sudah diidentifikasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara memperhatikan penjelasan dari		Mengumpulkan Informasi: Membimbing penyelidikan peserta didik untuk mengumpulkan materi.

		guru. Apabila materi penjelasan dari guru dirasa kurang atau sulit dipahami, peserta didik dapat mencari bahan materi sendiri.		
	Generalization	Mengkomunikasikan Setelah melakukan pengumpulan data, guru mempersilahkan untuk peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan cara mengkomunikasikan hasil penyimpulan pemahaman pada masing-masing peserta didik. kesempatan pengkomunikasian ini hanya diberikan pada beberapa peserta didik saja untuk tujuan efisiensi waktu.		Mengkomunikasikan : Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik
	Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)	Mengasosiasikan Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait		Mengasosiasi: menganalisa dan mengevaluasi proses penyampaian materi

		pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.		
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut - Melakukan evaluasi belajar dengan metode pos test - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Menutup dengan salam ➤ Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan - Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. - Mengerjakan pos test <p>5. Menjawab salam dari guru</p>		20 menit	

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

- a. Penilaian sikap : Observasi & pengamatan
b. Penilaian pengetahuan : Evaluasi berupa pos test

Bentuk

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa
b. Evaluasi : post test

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Post test

Kisi-kisi soal

No	KI	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	KI 3	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Penginderaan Jauh	Siswa dapat menyebutkan keterangan dari suatu gambar yang disajikan dan melakukan	Post test	1-4

				interpretasi sederhana		
--	--	--	--	---------------------------	--	--

NILAI :

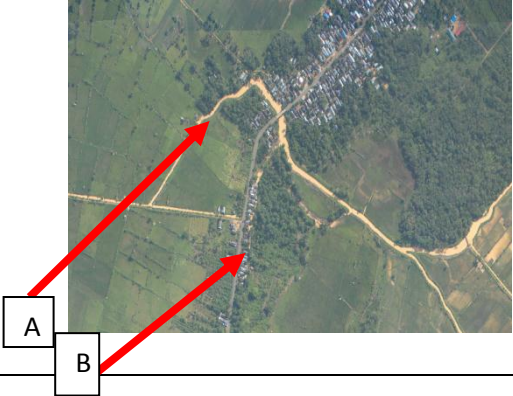

Skor Perolehan	X 100
Skor Maksimal	


Setiap nomor memiliki poin:

- Nomor 1-3 apabila:
 dijawab dengan benar: 25
 dijawab mendekati benar: 15
 dijawab salah: 5
 tidak dijawab: 0
- Nomor 4 apabila:
 Menyebutkan dan menjelaskan ≥ 5 : 25
 Menyebutkan ≥ 5 namun tidak semua di jelaskan : 23
 Menyebutkan dan menjelaskan 3-4 : 20
 Menyebutkan dan menjelaskan 1-2 : 10
 Menjawab tapi tidak tepat : 5
 Tidak dijawab : 0

Post test

Sebutkan nama objek yang terdapat pada pertanyaan yang disajikan (nomor 1 dan 2)!

No	Pertanyaan	Jawaban
1		A= sungai B= Jalan
2		A= permukiman B= sawah C= hutan

3	 <p>Landsat 7 (ETM) Satellite Image Acquired on: 06-AUG-1999 Resolution: 15 meter www.salimagingcorp.com</p>	Sungai
4	<p>Sebut dan jelaskan secara singkat kenampakan alam dan budaya dari hasil interpretasi citra yang kalian ketahui! Misal: sungai → rona gelap, bentuk biasanya berkelok</p>	<p>Danau tapal kuda → terdapat di sungai, membentuk lengkungan, rona kadang seragam dengan sungai kadang tidak</p> <p>Hutan bakau → rona sangat hitam karena daya pantul cahaya yg rendah, ketinggian pohon seragam, ada di tepi sungai, pantai atau peralihan air payau.</p> <p>Pohon sagu → daun berbentuk bintang, rona gelap, tumbuh berkelompok</p> <p>Jalan raya → bentuk memanjang, lebar seragam</p>

Bahan Ajar Penginderaan Jauh

Pengertian Penginderaan Jauh

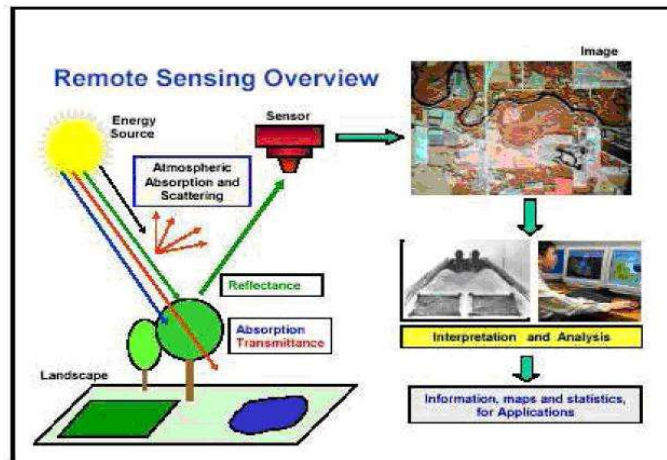
Penginderaan Jauh adalah ilmu, teknik, atau proses untuk mengetahui suatu benda, gejala, dan area dari jarak jauh dengan menggunakan alat pengindra berupa sensor buatan yang dipasang pada pesawat terbang, satelit, atau pesawat ulang alik.

Penginderaan Jauh (PJ) memiliki istilah yang berbeda di beberapa negara. Di negara Indonesia sering disingkat dengan PJ atau Indraja. Di beberapa negara lain dikenal dengan sebutan *Remote Sensing* (Inggris), *Teledetection* (Prancis), *Fernerkundung* (Jerman), *Sensoriamento Remota*, (Portugis), *Distansionaya* (Rusia), dan *Perception Remota* (Spanyol).

Untuk mengindra suatu objek, maka diperlukan suatu alat. Alat untuk mengindra disebut sensor. Sensor dalam pengindraan jauh dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sensor aktif dan sensor pasif.

- a) Sensor aktif, yaitu suatu alat yang dilengkapi dengan pemancar dan alat penerima pantulan gelombang. Contoh pengindraan jauh radar dan pengindraan jauh sonar.

- b) Sensor pasif, yaitu sensor yang hanya dilengkapi dengan alat penerima berupa pantulan gelombang elektromagnetik.



Proses Penginderaan jauh

Komponen Penginderaan Jauh

1) Sumber Tenaga

Dalam penginderaan jauh harus ada tenaga untuk memantulkan atau memancarkan objek di permukaan bumi. Tenaga yang digunakan adalah tenaga elektromagnetik, dengan sumber utamanya adalah matahari. Tenaga lain yang bisa digunakan adalah sumber tenaga buatan, sehingga dikenal adanya penginderaan jauh sistem pasif dan penginderaan jauh sistem aktif.

a) Penginderaan Jauh Sistem Pasif

Pada penginderaan jauh sistem pasif, tenaga yang menghubungkan perekam dengan objek di bumi dengan menggunakan tenaga alamiah yaitu matahari (dengan memanfaatkan tenaga pantulan), sehingga perekamannya hanya bisa dilakukan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah.

b) Penginderaan Jauh Sistem Aktif

Pada penginderaan jauh sistem aktif, perekamannya dilakukan dengan tenaga buatan (dengan tenaga pancaran), sehingga memungkinkan perekamannya dapat dilakukan pada malam hari maupun siang hari, dan di segala cuaca.

2) Atmosfer

Atmosfer mempunyai peranan untuk menghambat dan mengganggu tenaga atau sinar matahari yang datang (bersifat selektif terhadap panjang gelombang). Tidak semua spektrum elektromagnetik mampu menembus lapisan atmosfer, hanya sebagian kecil saja yang mampu menembusnya. Hambatan pada atmosfer disebabkan oleh debu, uap air, dan gas. Hambatan atmosfer ini berupa serapan, pantulan, dan hamburan. Hamburan adalah pantulan ke segala arah yang disebabkan oleh benda-benda yang permukaannya kasar dan bentuknya tidak menentu, atau oleh benda-benda kecil lainnya yang berserakan. Bagian dari spektrum elektromagnetik yang mampu menembus atmosfer dan sampai ke permukaan bumi disebut jendela atmosfer. Jendela atmosfer yang paling banyak digunakan adalah spektrum tampak yang dibatasi oleh gelombang 0,4 mikrometer hingga 0,7 mikrometer.

3) Interaksi antara tenaga dengan objek

Setiap objek mempunyai sifat tertentu dalam memantulkan atau memancarkan tenaga ke sensor. Objek yang banyak memantulkan atau memancarkan tenaga akan tampak lebih cerah, sedangkan objek yang pantulan atau pancarannya

sedikit akan tampak gelap. Interaksi antara tenaga dengan objek dibagi menjadi 3 ciri, yaitu:

- a) ciri spektral, mendasarkan pada pengenalan pertama suatu objek, misal cerah dan gelap,
- b) ciri spasial, mendasarkan pada perbedaan pola keruangannya, seperti bentuk, ukuran, tinggi, serta panjang, dan
- c) ciri temporal, mendasarkan pada perbedaan waktu perekaman dan umur objek.

4) **Sensor**

Sensor berfungsi untuk menerima dan merekam tenaga yang datang dari suatu objek. Kemampuan sensor dalam merekam objek terkecil disebut dengan resolusi spasial. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dibedakan menjadi 2 sebagai berikut.

- a) **Sensor Fotografik**
Sensor fotografik adalah sensor yang berupa kamera dengan menggunakan film sebagai detektornya yang bekerja pada spektrum tampak. Hasil dari penggunaan sensor fotografik adalah bentuk foto udara.
- b) **Sensor Elektronik**
Sensor elektronik menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik yang beroperasi pada spektrum yang lebih luas, yaitu dari sinar sampai gelombang radio dengan pita magnetik sebagai detektornya. Keluaran dari penggunaan sensor elektrik ini adalah dalam bentuk citra.

5) **Wahana**

Wahana adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data indraja. Berdasarkan ketinggian peredaran dan tempat pemantulannya di angkasa, wahana dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a) Pesawat terbang rendah sampai menengah, yaitu pesawat yang ketinggian pendaratannya antara 1.000 m dan 9.000 m di atas permukaan bumi.
- b) Pesawat terbang tinggi, yaitu pesawat yang ketinggian peredarannya lebih dari 18.000 m di atas permukaan bumi
- c) Satelit, yaitu wahana dengan 900 km di atas permukaan bumi.

6) **Perolehan Data**

Perolehan data dapat dilakukan dengan cara manual secara visual, maupun dengan numerik atau digital. Perolehan data dengan menggunakan cara manual yaitu cara memperoleh data dengan menginterpretasi foto udara secara visual. Perolehan data dengan cara numerik atau digital yaitu dengan menggunakan data digital melalui komputer.

7) **Pengguna Data (User)**

Tingkat keberhasilan dari penerapan sistem pengindraan jauh ditentukan oleh pengguna data. Kemampuan pengguna data dalam menerapkan hasil penginderaan jauh juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang mendalam tentang disiplin ilmu masing-masing maupun cara pengumpulan data dari sistem pengindraan jauh. Data yang sama dapat digunakan untuk mencari info yang berbeda bagi pengguna (user) yang berbeda pula. Berdasarkan kerincian, keandalan, dan kesesuaian data dari sistem penginderaan jauh akan menentukan dapat diterima atau tidaknya data pengindraan jauh oleh pengguna (user).

Pengertian Citra

Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau. Menurut Hornby, citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau alat sensor lain. Citra adalah gambar rekaman suatu objek (biasanya berupa gambaran pada citra) yang diperoleh melalui cara optik, elektro-optik, optik mekanik, atau elektro-mekanik.

1. Jenis-Jenis Citra

a. Citra Foto

Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: a) spektrum elektromagnetik yang digunakan; b) sumbu kamera; c) sudut pandang kamera; d) jenis kamera; e) warna yang digunakan, dan f) sistem wahana dan penginderanya.

1) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, foto udara dapat dibedakan atas:

- a) Foto ultraviolet, yaitu foto udara menggunakan gelombang ultraviolet (dekat hingga panjang gelombang $0,29\mu\text{m}$).
- b) Foto ortokromatik, yaitu foto udara menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga saluran hijau (hingga panjang gelombang $0,56\mu\text{m}$).
- c) Foto pankromatik, yaitu foto yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak
- d) Foto inframerah asli, yaitu foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang $0,9\mu\text{m}$ dan hingga $1,2\mu\text{m}$ bagi film inframerah dekat yang dibuat secara khusus
- e) Foto inframerah modifikasi, yaitu foto yang dibuat dengan spektrum inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian pada saluran hijau.

2) Berdasarkan arah sumbu kameranya, foto udara dibedakan atas:

- a) Foto vertikal, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi.
- b) Foto condong, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi. Sudut ini biasanya sebesar 10° atau lebih. Foto condong dibedakan atas (1) sangat condong (*high oblique*) bila pada foto udara tampak cakrawalanya, dan (2) agak condong (*low oblique*) yakni bila cakrawalanya tidak tergambar pada foto.

3) Berdasarkan sudut pandang kamera, Paine (1981) membedakan foto udara sebagai berikut:

- a) Sudut kecil (*narrow angle*), sudut pandang $< 60^\circ$ - panjang fokus 304,8 mm.
- b) Sudut normal (*normal angle*), sudut pandang antara $60^\circ - 75^\circ$, panjang fokus 209,5 mm.
- c) Sudut lebar (*wide angle*), sudut pandang antara $75^\circ - 100^\circ$, panjang fokus 152,4 mm.
- d) Sudut sangat lebar (*super wide angle*), sudut pandang antara $> 100^\circ$, panjang fokus 88,9 mm.

4) Berdasarkan jenis kamera yang digunakan dalam penginderaan, foto udara dibedakan atas:

- a) Foto udara tunggal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tunggal. Setiap daerah liputan hanya tergambar oleh satu lembar foto.

- b) Foto udara jamak, yaitu beberapa lembar foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Foto jamak dibedakan lagi atas: (a) foto udara multispektral, yaitu foto udara yang dibuat dengan panjang gelombang yang berbeda-beda; (b) foto udara dengan kamera ganda (dual kamera).
- 5) Berdasarkan warna yang digunakan, foto udara berwarna dibedakan atas:
- a) Foto udara berwarna asli (*true color*) yaitu foto yang warnanya mirip warna aslinya. Foto berwarna asli adalah foto pankromatik berwarna.
 - b) Foto udara berwarna semu (*false color*) atau foto inframerah berwarna. Pada foto berwarna semu, warna obyek tidak sama dengan warna foto, misalnya obyek vegetasi yang aslinya berwarna hijau namun memantulkan spektrum inframerah, maka akan nampak merah pada foto. Air jernih akan nampak berwarna biru muda, air keruh nampak biru tua hingga hitam, obyek bangunan berupa atap rumah dan aspal akan nampak berwarna biru.
- 6) Berdasarkan sistem wahana, foto udara dibedakan atas:
- a) Foto udara yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
 - b) Foto udara yang dibuat dari satelit, disebut foto satelit atau foto orbital.

b. Citra Non Foto

Citra nonfoto adalah gambar atau citra tentang suatu objek yang dihasilkan oleh sensor bukan kamera dengan cara memindai (*scanning*). Citra nonfoto dibedakan atas dasar:

- 1) spektrum elektromagnetik yang digunakan
 - a) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 1. Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum inframerah termal dengan panjang gelombang 3,5 – 5,5 μm , 8 - 14 μm , dan lebih dari 18 μm . Penginderaan pada spektrum ini mendasarkan atas perbedaan suhu obyek dan daya pancar yang pada citra akan tercermin dengan beda rona atau warna.
 2. Citra radar dan citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum gelombang mikro. Citra radar menggunakan sistem aktif, dan citra mikro menggunakan sistem pasif.
 3. Citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan menggunakan spektrum gelombang mikro.
- 2) Berdasarkan sensor yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - a) Citra tunggal, yaitu citra yang dibuat dengan sensor tunggal.
 - b) Citra multispektral, yaitu citra yang dibuat dengan saluran jamak, yang dibedakan lagi atas: (a) Citra RBV (*Return beam vidicon*) dan (b) Citra MSS (*multispektral scanner*).
- 3) Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - a) Citra udara (*airborne image*) yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
 - b) Citra satelit (*spaceborne image*), misalnya citra satelit Viking (AS), Luna (Rusia), NOAA (AS), Meteor (Rusia), Landsat (AS), SPOT (Perancis), Seasat (AS), MOS (Jepang), dll

Interpretasi Citra

Interpretasi citra merupakan perbuatan mengkaji foto udara atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menilai arti penting sebuah objek. Jadi, dalam interpretasi citra, penafsir mengkaji citra dan berupaya mengenali objek melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengenalan objek melalui proses deteksi

Yaitu pengamatan atas adanya suatu objek, berarti penentuan ada atau tidaknya sesuatu pada citra atau upaya untuk mengetahui benda dan gejala di sekitar kita dengan menggunakan alat pengindra (sensor). Untuk mendeteksi benda dan gejala di sekitar kita, pengindraannya tidak dilakukan secara langsung atas benda, tetapi dengan mengkaji hasil rekaman dari foto udara atau satelit.

b. Identifikasi

Ada tiga ciri utama benda yang tergambar pada citra berdasarkan ciri yang terekam oleh sensor, yaitu sebagai berikut:

1) Spektoral

Ciri spektoral adalah ciri yang dihasilkan oleh interaksi antara tenaga elektromagnetik dan benda yang dinyatakan dengan rona dan warna

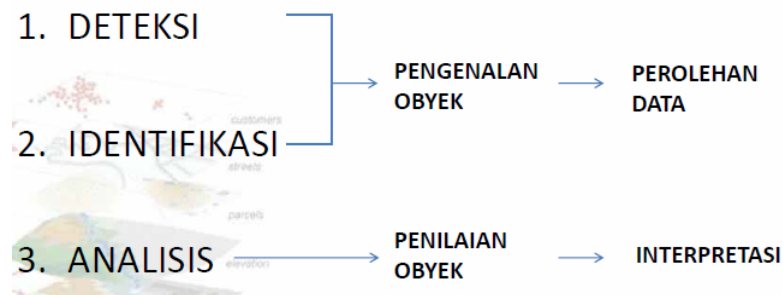
2) Spasial

Ciri spasial adalah ciri yang terkait dengan ruang yang meliputi bentuk, ukuran, bayangan, pola, tekstur, situs dan asosiasi

3) Temporal

Ciri temporal adalah ciri yang terkait dengan umur benda atau saat perekaman.

c. Penilaian atas fungsi objek dan kaitan antar objek dengan cara menginterpretasi dan menganalisis citra yang hasilnya berupa klasifikasi yang menuju kearah teorisasi dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan penilaian tersebut. Pada tahapan ini, interpretasi dilakukan oleh seorang yang sangat ahli pada bidang tersebut karena hasilnya sangat bergantung pada kemampuan penafsir citra.



Gambar 1: Langkah-langkah interpretasi citra

Unsur- Unsur Interpretasi Citra

Pengenalan terhadap objek merupakan bagian penting dalam interpretasi citra. Untuk mempermudah menafsirkan objek yang tergambar pada citra foto, dapat digunakan ciri atau unsur yang tercermin pada objek. Adapun unsur-unsur yang tercermin pada objek, antara lain bentuk, ukuran, rona dan warna, tekstur, bayangan, pola, situs, serta asosiasi. Unsur interpretasi citra disusun secara berjenjang atau hirarkis dan disajikan seperti gambar berikut:



Gambar 2: Hierarkis interpretasi citra

a. Bentuk

Objek yang sejenis di muka bumi memiliki bentuk yang sejenis pada citra. Atap rumah tampak berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Gedung sekolah tampak seperti huruf I, L, atau U. Gunung api berbentuk seperti kerucut dengan kawah di bagian puncaknya. Tajuk pohon berbentuk bulat (pohon berdaun rimbun) atau bintang (pohon palma). Oxbow (meander yang terputus) berbentuk tapal kuda.

Bentuk merupakan variabel kualitatif yang memerikan konfigurasi atau kerangka suatu obyek (Lo, 1976). Bentuk merupakan atribut yang jelas sehingga banyak obyek yang dapat dikenali berdasarkan bentuknya saja.

Ada dua istilah di dalam bahasa Inggris yang artinya bentuk, yaitu shape dan form. Shape ialah bentuk luar atau bentuk umum, sedang form merupakan susunan atau struktur yang bentuknya lebih rinci.

- 1) Contoh *shape* atau bentuk luar
 - a) Bentuk bumi bulat
 - b) Bentuk wilayah Indonesia memanjang sejauh sekitar 5.100
- 2) Contoh *form* atau bentuk rinci:
 - a) Pada bumi yang bentuknya bulat terdapat berbagai bentuk relief atau bentuk lahan seperti gunung api, dataran pantai, tanggul alam, dsb.
 - b) Wilayah Indonesia yang bentuk luarnya memanjang, berbentuk (rinci) negara kepulauan. Wilayah yang memanjang dapat berbentuk masif atau bentuk lainnya, akan tetapi bentuk wilayah kita berupa himpunan pulau-pulau.
 - c) Baik bentuk luar maupun bentuk rinci, keduanya merupakan unsur interpretasi citra yang penting. Banyak bentuk yang khas sehingga memudahkan pengenalan obyek pada citra.

b. Ukuran

Apabila bentuk objek pada citra foto sudah diketahui, ciri lain yang mudah diketahui adalah ukurannya. Rumah penduduk tentu berukuran lebih kecil daripada gedung sekolah. Contoh pengenalan obyek berdasarkan ukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran rumah sering mencirikan apakah rumah itu rumah mukim, kantor, atau industri. Rumah mukim umumnya lebih kecil bila dibanding dengan kantor atau industri.
- 2) Lapangan olah raga di samping dicirikan oleh bentuk segi empat, lebih dicirikan oleh ukurannya, yaitu sekitar 80 m x 100 m bagi lapangan sepak bola, sekitar 15 m x 30 m bagi lapangan tennis, dan sekitar 8 m x 10 m bagi lapangan bulu tangkis.

- 3) Nilai kayu di samping ditentukan oleh jenis kayunya juga ditentukan oleh volumenya. Volume kayu bisa ditaksir berdasarkan tinggi pohon, luas hutan serta kepadatan pohonnya, dan diameter batang pohon.

c. Rona dan warna

Rona (tone) adalah tingkat kecerahan objek yang tergambar pada citra. Pada foto udara hitam putih, rona objek dapat beragam dari putih hingga hitam dengan berbagai wujud peralihan, seperti putih kelabu-putih, kelabu, kelabu kehitam-hitaman, kelabu cerah, dan kelabu gelap. Air yang keruh akan tampak lebih cerah (tampak abu-abu keputih-putihan), sedangkan air yang jernih lebih gelap atau kehitam-hitaman.

Foto udara berwarna akan lebih mudah diinterpretasikan berdasarkan ketampakan warna objek. Dengan menggunakan band (saluran) inframerah, tumbuh-tumbuhan hijau akan tampak kemerah-merahan. Jika tumbuhan itu mengalami kelainan, misalnya diserang hama atau layu karena daerah itu sering terjadi hujan asam, warnanya juga mengalami kelainan.

Rona (tone/color tone/grey tone) adalah tingkat kegelapan atau tingkat kecerahan obyek pada citra. Rona pada foto pankromatik merupakan atribut bagi obyek yang berinteraksi dengan seluruh spektrum tampak yang sering disebut sinar putih, yaitu spektrum dengan panjang gelombang (0,4 – 0,7) μm . Berkaitan dengan penginderaan jauh, spektrum demikian disebut spektrum lebar, jadi rona merupakan tingkatan dari hitam ke putih atau sebaliknya.

Warna merupakan ujud yang tampak oleh mata dengan menggunakan spektrum sempit, lebih sempit dari spektrum tampak. Sebagai contoh, obyek tampak biru, hijau, atau merah bila hanya memantulkan spektrum dengan panjang gelombang (0,4 – 0,5) μm , (0,5 – 0,6) μm , atau (0,6 – 0,7) μm . Sebaliknya, bila obyek menyerap sinar biru maka ia akan memantulkan warna hijau dan merah. Sebagai akibatnya maka obyek akan tampak dengan warna kuning.

Berbeda dengan rona yang hanya menyajikan tingkat kegelapan, warna menunjukkan tingkat kegelapan yang lebih beraneka. Ada tingkat kegelapan di dalam warna biru, hijau, merah, kuning, jingga, dan warna lainnya. Meskipun tidak menunjukkan cara pengukurannya, Estes et al. (1983) mengutarakan bahwa mata manusia dapat membedakan 200 rona dan 20.000 warna. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa pembedaan obyek pada foto berwarna lebih mudah bila dibanding dengan pembedaan obyek pada foto hitam putih. Pernyataan yang senada dapat diutarakan pula, yaitu pembedaan obyek pada citra yang menggunakan spektrum sempit lebih mudah daripada pembedaan obyek pada citra yang dibuat dengan spektrum lebar, meskipun citranya sama-sama tidak berwarna. Asas inilah yang mendorong orang untuk menciptakan citra multispektral.

d. Tekstur

Tekstur merupakan frekuensi perubahan rona pada citra. Biasanya tekstur dinyatakan sebagai halus, sedang, dan kasar. Hutan yang bervegetasi beranekaragam, teksturnya akan tampak kasar, sedangkan tanaman padi yang seragam teksturnya tampak halus.

Tekstur adalah frekuensi perubahan rona pada citra (Lillesand dan Kiefer, 1979) atau pengulangan rona kelompok obyek yang terlalu kecil untuk dibedakan secara individual (Estes dan Simonett, 1975). Tekstur sering dinyatakan dengan kasar, halus, dan belang-belang. Contoh pengenalan obyek berdasarkan tekstur:

- 1) Hutan bertekstur kasar, belukar bertekstur sedang, semak bertekstur halus.

- 2) Tanaman padi bertekstur halus, tanaman tebu bertekstur sedang, dan tanaman pekarangan bertekstur kasar.
- 3) Permukaan air yang tenang bertekstur halus.

e. Bayangan

Bayang-bayang jika ditafsirkan secara benar akan sangat bermanfaat untuk mengenali objek. Bayang-bayang itu memberikan petunjuk yang berharga tentang bentuk dan ukuran relatif dari objek yang tampak pada foto. Bayang-bayang dari jembatan, menara, pohon tinggi, dan lereng pegunungan terjal memberikan petunjuk yang jelas tentang bentuk dan ukuran objek.

Bayangan bersifat menyembunyikan detail atau obyek yang berada di daerah gelap. Obyek atau gejala yang terletak di daerah bayangan pada umumnya tidak tampak sama sekali atau kadang-kadang tampak samar-samar. Meskipun demikian, bayangan sering merupakan kunci pengenalan yang penting bagi beberapa obyek yang justru lebih tampak dari bayangannya. Contoh :

- 1) Cerobong asap, menara, tangki minyak, dan bak air yang dipasang tinggi lebih tampak dari bayangannya.
- 2) Tembok stadion, gawang sepak bola, dan pagar keliling lapangan tenis pada foto berskala 1: 5.000 juga lebih tampak dari bayangannya.
- 3) Lereng terjal tampak lebih jelas dengan adanya bayangan.

f. Pola

Pola merupakan hubungan susunan keruangan suatu objek. Pola dapat dibuat oleh manusia dan dapat terbentuk secara alami. Pada umumnya, manusia membuat pola-pola yang bersifat geometris berupa lengkung-lengkung yang halus dan garis-garis lurus serta memiliki batas yang jelas. Contoh:

- 1) Pola aliran sungai sering menandai struktur geologi dan jenis batuan. Pola aliran trellis menandai struktur lipatan. Pola aliran yang padat mengisyaratkan peresapan air kurang sehingga pengikisan berlangsung efektif. Pola aliran dendritik mencirikan jenis tanah atau jenis batuan serba sama, dengan sedikit atau tanpa pengaruh lipatan maupun patahan. Pola aliran dendritik pada umumnya terdapat pada batuan endapan lunak, tufa vulkanik, dan endapan tebal oleh gletser yang telah terkikis (Paine, 1981).
- 2) Permukaan transmigrasi dikenali dengan pola yang teratur, yaitu dengan rumah yang ukuran dan jaraknya seragam, masing-masing menghadap ke jalan.
- 3) Kebun karet, kebun kelapa, kebun kopi dan sebagainya mudah dibedakan dari hutan atau vegetasi lainnya dengan polanya yang teratur, yaitu dari pola serta jarak tanamnya.

g. Situs

Situs adalah tempat, kedudukan, atau letak suatu objek dalam hunungan dengan objek lain berdasarkan proses terjadinya. Situs diartikan dengan berbagai makna oleh para pakar, yaitu:

- 1) Letak suatu obyek terhadap obyek lain di sekitarnya (Estes dan Simonett, 1975). Di dalam pengertian ini, Monkhouse (1974) menyebutnya situasi, seperti misalnya letak kota (fisik) terhadap wilayah kota (administratif), atau letak suatu bangunan terhadap parsif tanahnya. Oleh van Zuidam (1979), situasi juga disebut situs geografi, yang diartikan sebagai tempat kedudukan atau letak suatu daerah atau wilayah terhadap sekitarnya.

Misalnya letak iklim yang banyak berpengaruh terhadap interpretasi citra untuk geomorfologi.

- 2) Letak obyek terhadap bentang darat (Estes dan Simonett, 1975), seperti misalnya situs suatu obyek di rawa, di puncak bukit yang kering, di sepanjang tepi sungai, dsb. Situs semacam ini oleh van Zuidam (1979) disebutkan situs topografi, yaitu letak suatu obyek atau tempat terhadap daerah sekitarnya.
- 3) Situs ini berupa unit terkecil dalam suatu sistem wilayah morfologi yang dipengaruhi oleh faktor situs, seperti:
 - a) beda tinggi,
 - b) kecuraman lereng,
 - c) keterbukaan terhadap sinar,
 - d) keterbukaan terhadap angin, dan
 - e) ketersediaan air permukaan dan air tanah.

Lima faktor situs ini mempengaruhi proses geomorfologi maupun proses atau perujudan lainnya. Contoh:

- 1) Tajuk pohon yang berbentuk bintang mencirikan pohon palma. Mungkin jenis palma tersebut berupa pohon kelapa, kelapa sawit, sagu, nipah, atau jenis palma lainnya. Bila tumbuhnya bergerombol (pola) dan situsnya di air payau, maka yang tampak pada foto tersebut mungkin sekali nipah.
- 2) Situs kebun kopi terletak di tanah miring karena tanaman kopi menghendaki pengaturan air yang baik.
- 3) Situs pemukiman memanjang umumnya pada igir beting pantai, tanggul alam, atau di sepanjang tepi jalan.

h. Asosiasi

Asosiasi dapat diartikan adanya keterkaitan langsung antara objek yang satu dan objek lainnya. Danau tapal kuda (*oxbowlake*) tentu berkaitan dengan meander. Artinya, apabila ditemukan sebuah danau berbentuk tapal kuda di dekat sebuah sungai, dapat disimpulkan bahwa danau itu adalah bekas meander yang terputus. Contoh:

- 1) Di samping ditandai dengan bentuknya yang berupa empat persegi panjang serta dengan ukurannya sekitar 80 m x 100 m, lapangan sepak bola di tandai dengan adanya gawang yang situsnya pada bagian tengah garis belakangnya. Lapangan sepak bola berasosiasi dengan gawang. Kalau tidak ada gawangnya, lapangan itu bukan lapangan sepak bola. Gawang tampak pada foto udara berskala 1: 5.000 atau lebih besar.
- 2) Stasiun kereta api berasosiasi dengan jalan kereta api yang jumlahnya lebih dari satu (bercabang).
- 3) Gedung sekolah di samping ditandai oleh ukuran bangunan yang relatif besar serta bentuknya yang menyerupai I, L, atau U, juga ditandai dengan asosiasinya terhadap lapangan olah raga. Pada umumnya gedung sekolah ditandai dengan adanya lapangan olah raga di dekatnya.

❖ **RPP 6**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Geografi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi Pokok	: Sistem Informasi Geografis
	3.2.22 Dapat mengetahui definisi Sistem Informasi Geografis (SIG)
	3.2.23 Dapat menjelaskan komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)
	3.2.24 Dapat menjelaskan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)
	3.2.25 Dapat mengetahui manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG)
	3.2.26 Dapat mengetahui pengaplikasian Sistem Informasi Geografis (SIG)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui definisi Sistem Informasi Geografis (SIG)
2. Menjelaskan komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)
3. Menjelaskan Tahapan Kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)
4. Menyebutkan manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG)
5. Mengetahui bentuk pengaplikasian Sistem Informasi Geografis (SIG) di berbagai bidang

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.28 Dapat mengetahui definisi Sistem Informasi Geografis (SIG) 3.2.29 Dapat menjelaskan komponen Sistem Informasi Geografis (SIG) 3.2.30 Dapat menjelaskan tahapan kerja Sistem Informasi Geografis (SIG) 3.2.31 Dapat mengetahui manfaat Sistem Informasi Geografis (SIG) 3.2.32 Dapat mengetahui pengaplikasian Sistem Informasi Geografis (SIG)

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya.

SIG tidak hanya berguna dalam ilmu geografi saja, melainkan hampir semua ilmu dapat menggunakan SIG sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna.

2. Konsep:

SIG merupakan sistem yang sangat penting dipelajari didalam geografi, karena dari output pengelolaan sistem ini dapat diperoleh output data sesuai

dengan apa yang kita inginkan, tergantung dari input apa yang sudah kita masukkan dan bagaimana cara pengelolaan prosesnya.

3. Prinsip:

Dalam belajar SIG, kita perlu mengetahui komponen-komponen dan tahapan kerja yang ada didalamnya, sehingga kita dapat memperoleh output sesuai dengan apa yang kita inginkan.

4. Prosedur:

Untuk menghasilkan suatu output dari input berupa peta ataupun data lain diperlukan proses manajemen dan manipulasi data didalam tahapan kerja SIG

5. Metakognitif

Dari materi ini diharapkan peserta didik dapat memahami konsep Sistem Informasi Geografis dan manfaat Sistem Informasi Geografis dalam berbagai bidang kehidupan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Scientific Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Student Facilitator and Explaining</i>
Metode	: Ceramah, Diskusi, dan <i>Talking Box</i>

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media
 - File Power Point Sistem Informasi Geografis
2. Alat
 - Laptop
 - LCD Projector
 - Speaker
 - Box berisi pertanyaan
3. Bahan
 - Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
2. Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Erlangga
3. Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo)
4. Internet
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan				
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa bagi yang pertemuannya pada jam pertama dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Melakukan presensi peserta didik ➤ Mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingat kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu penginderaan jauh ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran materi berikutnya yang akan dicapai untuk materi baru (SIG) <p>*Pada pergantian materi apabila dirasa peserta didik mulai jenuh, akan diisi sebentar dengan video motivasi.</p> <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mengikuti instruksi dari guru ➤ Mempersiapkan buku dan modul pembelajaran ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 	5 menit	Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya				
Inti	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil ½ jadi dari project membuat peta yang diberikan pada minggu sebelumnya. <table border="1" data-bbox="410 2126 992 2403" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="410 2126 708 2233">Sintak Model</th> <th data-bbox="708 2126 992 2233">Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="410 2233 708 2403"><i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)</td> <td data-bbox="708 2233 992 2403">Mengamati Peserta didik diberi rangsangan untuk</td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi rangsangan untuk	80 menit	<p>Mengamati dan menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran						
<i>Stimulation</i> (Pemberian Stimulus)	Mengamati Peserta didik diberi rangsangan untuk						

		memusatkan perhatian pada topik SIG berupa video pengantar SIG.		didik kepada masalah - Membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis dan memahami materi
	<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Mengidentifikasi masalah Setelah diberi stimulus berupa video, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah bersama dengan guru. Masalah yang diidentifikasi berupa pengertian, komponen, tahapan dan manfaat SIG didalam berbagai bidang kehidupan.		Mengidentifikasi masalah berdasarkan pengamatan masalah yang disajikan oleh guru
	<i>Data Collecting</i> (Pengumpulan Data)	Mengumpulkan atau Mencari Informasi Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan sesuai dengan masalah yang sudah diidentifikasi.		Mengumpulkan Informasi: Membimbing penyelidikan peserta didik untuk mengumpulkan materi.

		<p>Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara memperhatikan penjelasan dari guru. Apabila materi penjelasan dari guru dirasa kurang atau sulit dipahami, peserta didik dapat mencari bahan materi sendiri.</p>		
	<p>Generalization</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Setelah melakukan pengumpulan data, guru mempersilahkan untuk peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan cara mengkomunikasikan hasil pemahaman pada masing-masing peserta didik. kesempatan pengkomunikasian ini diberikan dengan cara metode <i>talking box</i>. <i>Talking box</i> merupakan box yang berisi pertanyaan mengenai manfaat SIG dalam berbagai bidang dan contoh pengaplikasian SIG</p>		<p>Mengkomunikasikan: Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik</p>

	<p>dalam berbagai bidang. Cara kerjanya adalah box diputar didalam kelas dengan cara peserta didik mendengarkan lagu kemudian ketika lagu berhenti, maka peserta didik yang memegang box wajib mengambil pertanyaan yang ada di dalam box kemudian menjawabnya.</p>			
	<p>Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)</p>	<p>Mengasosiasikan Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.</p>		<p>Mengasosiasi: menganalisa dan mengevaluasi proses penyampaian materi</p>
	<p>Penutup</p> <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu mental map - Menutup dengan salam <p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 		<p>4 menit</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. - Menjawab salam dari guru 		
--	---	--	--

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

a. Penilaian sikap : Observasi & pengamatan

Bentuk

a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			

	3.			
	4.			
	Dst			

- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Bahan Ajar

Materi SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Konsep Dasar atau Pengertian SIG

Sistem Informasi Geografi sebenarnya berawal dari sistem perpetaan. Berdasarkan sejarah awal penggunaannya, diawali pada saat perang Revolusi Amerika telah dilakukan penggambaran berbagai tema peta dalam suatu kerangka peta dasar dengan ukuran skala yang sama. Atlas yang menggambarkan penduduk, geologi dan topografi dalam laporan kedua yang disebut *Irish Railway Commissioner* pada tahun 1838, dianggap merupakan Sistem Informasi Geografis yang pertama. Atlas yang terdiri dari peta penduduk, topografi dan geologi secara terpisah dibuat dalam skala yang sama sehingga jika ditumpangsusunkan akan dapat ditentukan jalur terbaik bagi pembangunan jalan kereta api.

Sistem perpetaan tersebut masih statis karena tidak bisa dilakukan pembaharuan data dan perubahan format atau editing. Perkembangan teknologi komputer memungkinkan data tersebut dapat diubah ke dalam bentuk digital sehingga data dapat diedit dan dimutakhirkan serta ditumpangsusunkan sesuai dengan kebutuhan. Data dalam bentuk digital tentu lebih dinamis. Karena itu perkembangan SIG tidak lepas dari kemampuan untuk mengubah sistem perpetaan dari format statis ke format dinamis.

Sistem Informasi Geografis dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Geographic Information System* (GIS), merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengelola atau mengolah informasi yang terkait atau memiliki rujukan ruang atau tempat. Apabila kita mengartikan satu per satu atau gabungan katanya, maka SIG dapat dijabarkan sebagai berikut:

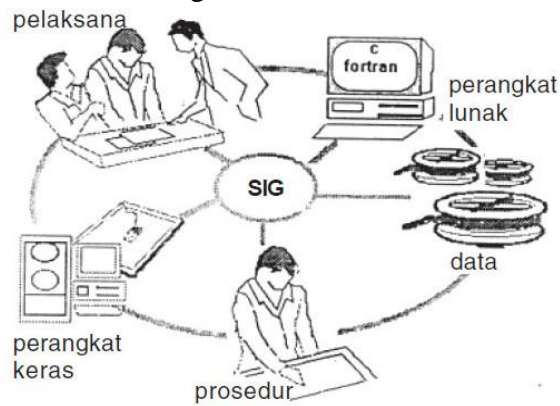
- Sistem* adalah kumpulan dari sejumlah komponen yang saling terkait dan memiliki fungsi satu sama lain.
- Informasi* adalah data yang dapat memberikan keterangan tentang sesuatu.
- Geografis* adalah segala sesuatu tentang gejala atau fenomena di permukaan Bumi yang bersifat keruangan.
- Sistem informasi* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, manipulasi, pengelolaan, dan analisis serta menjabarkannya sehingga menjadi keterangan.
- Informasi Geografis* adalah keterangan mengenai ruang atau tempat-tempat serta gejala-gejala dan fenomena yang terjadi dalam ruang tersebut di permukaan Bumi.

SIG dapat diartikan sebagai informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis

dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum lainnya. Kemampuan inilah yang membedakan SIG dengan sistem informasi lainnya. Bagi para penggunanya, SIG tak hanya mampu menampilkan informasi tentang suatu lokasi, tapi dapat digunakan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang akan terjadi.

Komponen SIG

Sebagai suatu sistem, SIG dibentuk oleh sejumlah komponen yang saling terkait di dalamnya. Komponen SIG terdiri dari pelaksana, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan data. Secara umum kelima komponen tersebut dapat disederhanakan menjadi tiga komponen utama yaitu data, sistem komputer (perangkat keras dan perangkat lunak), dan manusia (pelaksana). Kelima komponen tersebut dapat dipahami dalam ilustrasi gambar berikut:



Gambar 4. Komponen-komponen SIG

a. Data

Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data grafis dan data atribut atau tabular. Data grafis adalah data yang menggambarkan bentuk atau kenampakan objek dipermukaan bumi. Sedangkan data tabular adalah data diskriptif yang menyatakan nilai dari data grafis tersebut.

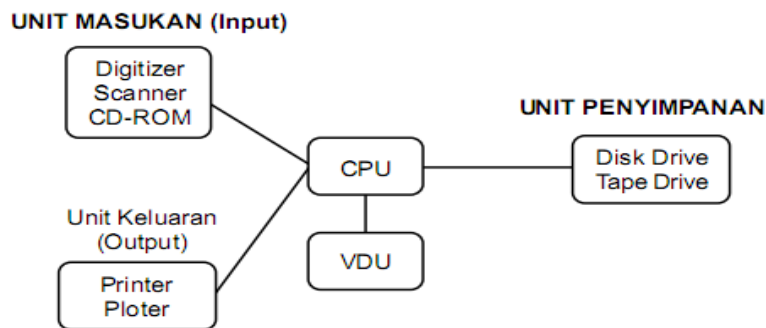
b. Sistem Komputer

1) Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras: berupa komputer beserta instrumennya (perangkat pendukungnya). Data yang terdapat dalam SIG diolah melalui perangkat keras. Perangkat keras dalam SIG terbagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- Alat masukan (input) sebagai alat untuk memasukkan data ke dalam jaringan komputer. Contoh: *Scanner, digitizer, CD-Room*.
- Alat pemrosesan, merupakan sistem dalam komputer yang berfungsi mengolah, menganalisis dan menyimpan data yang masuk sesuai kebutuhan, contoh: *CPU, tape drive, disk drive*.
- Alat keluaran (output) yang berfungsi menayangkan informasi geografi sebagai data dalam proses SIG.

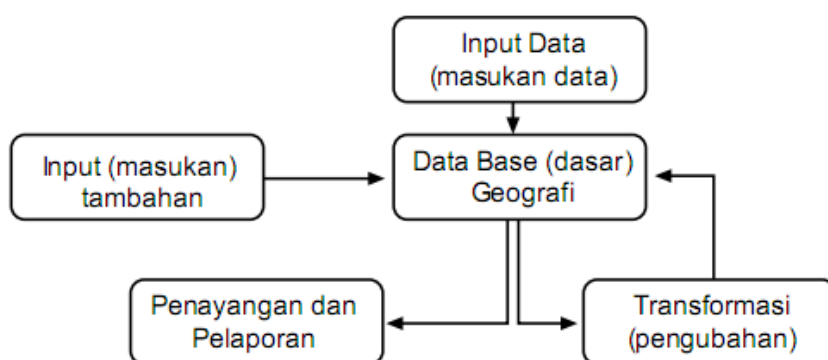
Gambar skema perangkat keras disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Skema perangkat keras

2) Perangkat Lunak

Perangkat lunak, merupakan sistem modul yang berfungsi untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya lihatlah skema dibawah ini:



Gambar 6. Skema perangkat lunak

Keterangan gambar:

Data hasil penginderaan jauh dan tambahan (data lapangan, peta) dijadikan satu menjadidata dasar geografi. Data dasar tersebut dimasukkan ke komputer melalui unit masukan untuk disimpan dalam disket. Bila diperlukan data yang telah disimpan tersebut dapatditayangkan melalui layar monitor atau dicetak untuk bahan laporan (dalam bentuk peta/gambar). Data ini juga dapat diubah untuk menjaga agar data tetap aktual (sesuai dengan keadaan sebenarnya).

3) Manusia (pelaksana)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Bagaimanapun juga manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu diperlukan pula kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG, agar SIG dapat digunakan secara efektif dan efisien. Adanya koordinasi dalam pengelolaan SIG sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh tidak simpang siur, tetapi tepat dan akurat.

Subsistem SIG

- a. *Data Input* : Subsistem ini mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial dan atribut dari berbagai sumber. ini berperan untuk memasukkan data dan mengubah data asli ke bentuk yang dapat diterima dan dipakai dalam SIG. Semua data dasar geografi diubah dulu menjadi data digital, sebelum dimasukkan ke komputer. Data digital memiliki kelebihan dibandingkan dengan peta (garis, area)

karena jumlah data yang disimpan lebih banyak dan pengambilan kembali lebih cepat. Ada dua macam data dasar geografi, yaitu data spasial dan data atribut.

- 1) Data Spasial (Keruangan) yaitu data yang menunjukkan ruang, lokasi atau tempat-tempat di permukaan bumi. Data spasial berasal dari peta analog, foto udara dan penginderaan jauh dalam bentuk cetak kertas.
 - 2) Data Atribut (Deskripsi) yaitu data yang terdapat pada ruang atau tempat. Atribut menjelaskan suatu informasi. Data atribut diperoleh dari statistik, sensus, catatan lapangan dan tabular (data yang disimpan dalam bentuk tabel) lainnya. Data atribut dapat dilihat dari segi kualitas, misalnya kekuatan pohon. Dan dapat dilihat dari segi kuantitas, misalnya jumlah pohon.
- b. Data *Output* : Penyajian hasil berupa informasi baru atau basis data yang ada baik dalam bentuk softcopy maupun dalam bentuk hardcopy seperti dalam bentuk: peta, tabel, grafik, dan lain-lain.
 - c. Data Manajemen: Subsistem ini mengorganisasikan data spasial maupun atribut ke dalam sebuah basis data sedemikian rupa sehingga mudah dipanggil, di-update dan di-edit.
 - d. Manipulasi dan Analisis : Subsistem ini berfungsi menyimpan, menimbun, menarik kembali data dasar dan menganalisa data yang telah tersimpan dalam komputer.

SUMBER DATA DAN BASIS DATA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

1. Data

Data SIG dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu data grafis/spasial dan data atribut atau tabular. Data grafis/spasial adalah data yang menggambarkan bentuk atau kenampakan objek dipermukaan bumi. Sedangkan data tabular adalah data deskriptif yang menyatakan nilai dari data grafis tersebut.

2. Data Grafis/Spasial

Secara garis besar data grafis/spasial dibedakan menjadi 3 macam, yaitu data titik (*point*), garis (*line/polyline*), dan area (*region/polygon*). Data grafis/spasial **titik** biasanya digunakan untuk mewakili objek kota, stasiun curah hujan, alamat customer dll. Data **garis** dapat dipakai untuk menggambarkan jalan, sungai, jaringan listrik dll. Sementara data **area** digunakan untuk mewakili batas administrasi, penggunaan lahan, kemiringan lereng dll. Gambar di bawah ini memberikan ilustrasi tentang macam-macam data grafis/spasial.

Tujuh Fenomena geografis yang dapat diwakili dalam bentuk titik, garis, dan *polygon/area*, yaitu:

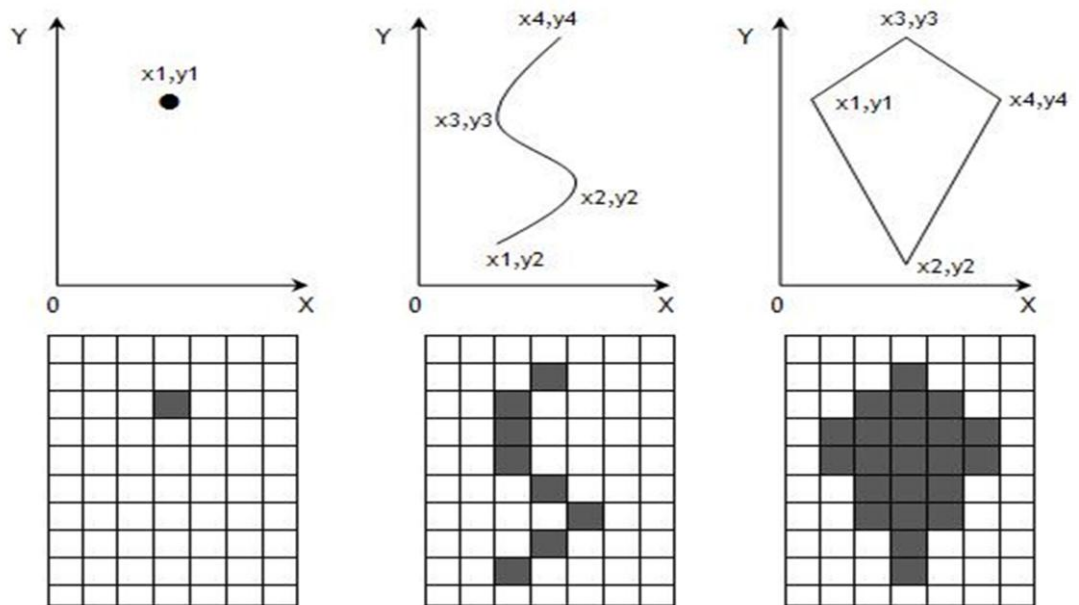
- 1) Data kenampakan (*feature data*)
- 2) Unit area (*area unit*)
- 3) Jaringan topologi (*network topologi*)
- 4) Catatan sample (*sampling record*)
- 5) Data permukaan bumi (*surface data*)
- 6) Label/teks pada data (*label/text d*)

7) Simbol data.

SIMBOL	TITIK	GARIS	POLIGON (AREA)
KENAMPAKAN (FEATURE DATA)			
UNIT AREA (AERIAL UNIT)			
JARINGAN TOPOLOGI (NETWORK TOPOLOGI)			
SAMPEL (SAMPLING)			
DATA PERMUKAAN BUMI (SURFACE DATA)			
LABEL/ TEKS DATA (LABEL/ TEXT DATA)			
SIMBOL DATA			

Gambar 8. Fenomena Geografis

Sementara struktur data SIG ada 2 macam, yaitu vektor dan raster. Pada struktur data vektor, posisi objek dicatat pada sistem koordinat, Di sisi lain, objek pada struktur data raster disimpan pada grid 2 dimensi yaitu baris dan kolom. Untuk memperjelas pemahaman tentang struktur data GIS, perhatikan gambar di bawah ini.



Data spasial yang telah dimasukkan dan disimpan ke dalam SIG dapat dibedakan menjadi dua model, yaitu model data raster dan model data vektor.

1) Data Raster

Adalah data yang disimpan dalam bentuk kotak segi empat (*grid*)/sel atau piksel sehingga terbentuk suatu ruang yang teratur. Piksel adalah bagian terkecil yang masih dapat digambarkan dalam sebuah citra. Setiap piksel mempunyai koordinat sendiri sebagai identitasnya. Data raster dapat menggambarkan objek geografi yang mempunyai satuan luas karena ukuran raster berkaitan dengan ukuran nyata di lapangan. Data raster berdimensi dua maka mudah disimpan, dimanipulasi, dan ditampilkan.

Keunggulan data raster:

- a) Struktur data raster sederhana,
 - b) Tumpang susun dan kombinasi data yang dipetakan mudah dikerjakan,
 - c) Analisis keruangan mudah dikerjakan,
 - d) Satuan unit dalam raster mempunyai ukuran dan bentuk sama,
 - e) Teknologinya murah dan mudah dikembangkan.
- f) Kelemahan data raster:
- g) Peta yang rumit sulit dipahami,
 - h) Jaringan hubungan sulit dibuat,
 - i) Transformasi produksi sulit dilakukan,
 - j) Volume data besar sehinggamerlukan tempat penyimpanan data yang besar,
 - k) Penggunaan ukuran piksel yang kecil untuk mengurangi ruang pemakaian sering menghilangkan beberapa detail informasi.

2) Data Vektor

Data vektor adalah data yang direkam dalam bentuk koordinat titik yang menampilkan, menempatkan dan menyimpan data grafis/spasial dengan menggunakan titik, garis atau area (*polygon*). Model data vektor menampilkan, menempatkan, dan menyimpan data spasial dengan menggunakan titik-titik, garis, atau poligon beserta atributnya. Bentuk-bentuk dasar data spasial dalam model data vektor ditampilkan dalam sistem koordinat dua dimensi (sumbu x dan y). Pada model data spasial vektor, garis-garis atau kurva merupakan sekumpulan titik terurut yang dihubungkan, sedangkan hiasan atau poligon juga disimpan sebagai sekumpulan titik.

Keunggulan data vektor:

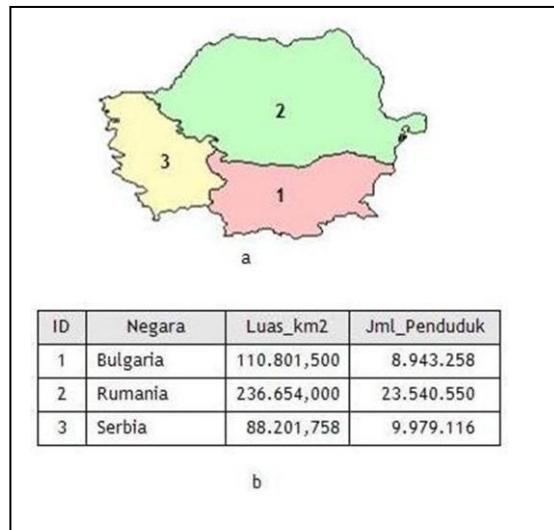
- 1) Ruang tempat penyimpanan data kecil
- 2) Memiliki resolusi spasial yang tinggi
- 3) Memiliki batas-batas yang tegas dan jelas untuk pembuatan peta-peta administratif dan persil tanah.

Kelemahan data vektor:

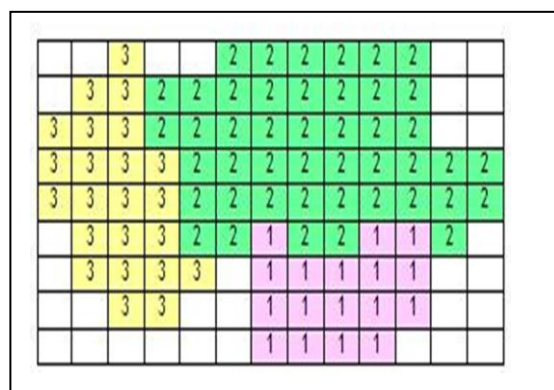
- 4) Struktur data rumit
- 5) Data sulit dimanipulasi
- 6) Memerlukan biaya yang tinggi untuk perangkat lunak.

b. Data Atribut

Data atribut atau tabular menyimpan informasi tentang nilai atau besaran dari data grafis. Untuk struktur data vektor, data atribut tersimpan secara terpisah dalam bentuk tabel. Sementara pada struktur data raster nilai data grafisnya tersimpan langsung pada nilai grid atau piksel tersebut. Cara penyimpanan data atribut dan koneksi antara data grafis dan atribut pada struktur data vektor dan raster disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Penyimpanan Data Atribut pada Struktur Data Vektor, (a) data grafis dan (b) data atribut.



Gambar 11. Penyimpanan Data Atribut pada Struktur Data Raster

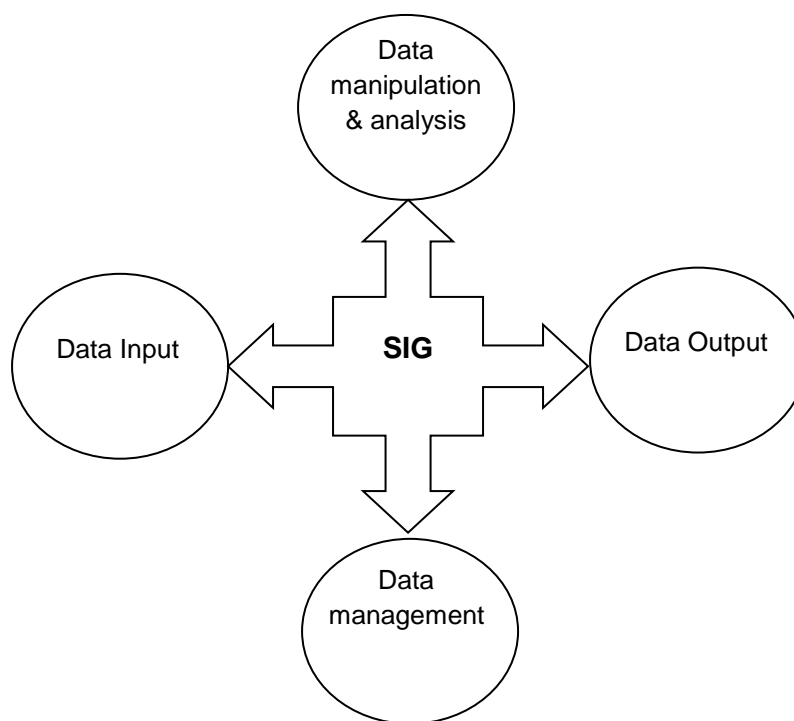
Data atribut dapat berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif, diperoleh dari pengisian angket, wawancara, dan tanya jawab. Data kualitatif berfungsi untuk memperlihatkan perbedaan jenis atau rupa. Contohnya, peta tata guna lahan (permukiman, kawasan industri, tegalan, hutan, dan sawah).

Data kuantitatif adalah data hasil pengamatan atau pengukuran yang dinyatakan dalam bilangan. Data jenis ini berfungsi untuk memperlihatkan perbedaan nilai objek. Data kuantitatif dibedakan menjadi empat, yaitu data rasio, interval, ordinal, dan nominal.

- 1) Data rasio adalah data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval yang sama. Contohnya, panjang jalan A = 10 km dan panjang jalan B = 20 km. Hal ini berarti bahwa panjang jalan B adalah 2 kali panjang jalan A.
- 2) Data interval adalah data yang disusun berdasarkan jarak tertentu. Contohnya, nilai siswa A = 9, B = 8, C = 7, D = 6, dan E = 5. Interval antara siswa A dan C = $9 - 7 = 2$.
- 3) Data ordinal adalah data yang disusun berdasarkan kategori-kategori yang menunjukkan adanya tingkatan dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Contoh, tinggi, paling tinggi.
- 4) Data nominal adalah data yang disusun berdasarkan kategori-kategori tertentu yang tidak menunjukkan adanya tingkatan, lalu diberi kode. Contohnya, permukiman diberi kode B.

Tahapan Kerja SIG

SIG dapat mempresentasikan keadaan dunia dalam layar monitor komputer. Oleh sebab itu, SIG sama halnya dengan lembaran peta yang mempresentasikan dunia nyata di atas kertas. SIG melalui komputerisasi memiliki kelebihan-kelebihan tertentu dibandingkan dengan peta. Sebuah peta juga dapat disebut SIG karena menginformasikan data-data pada ruang muka bumi.



Gambar 12. Subsistem SIG (Prahasta,2005)

Tahapan kerja dalam SIG meliputi masukan data, manipulasi dan analisis data serta penyajian data.

a. Masukan Data

Masukan data dalam SIG dapat digunakan untuk memasukkan data asli ke dalam bentuk yang dapat dipakai dalam SIG. Masukan data terdiri atas sumber data dan proses masukan data.

1) Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut.

- a) Data penginderaan jauh berupa citra, baik citra foto maupun non foto. Sumber data berupa foto udara, harus diolah terlebih dahulu dengan cara interpretasi, kemudian disajikan dalam bentuk peta. Apabila berupa citra satelit yang sudah dalam bentuk digital, dapat langsung digunakan setelah dilakukan koreksi.
- b) Data terestris adalah data yang diperoleh langsung dari pengukuran lapangan, antara lain pH tanah, salinitas air, curah hujan, dan persebaran penduduk. Data terestris dapat disajikan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan hasil perhitungan.
- c) Data peta adalah data yang sudah dalam bentuk peta yang siap digunakan. Data digunakan untuk keperluan SIG melalui komputerisasi, data-data dalam peta dikonversikan ke dalam bentuk digital.

2) Proses Pemasukan Data

- a) Data Spasial

Untuk memasukkan data spasial ke dalam SIG, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu digitasi dan penyiaman (scanning).

Kegiatan digitasi adalah pekerjaan yang banyak menyita waktu sebab dapat menghabiskan waktu hingga 60% dari keseluruhan waktu pemrosesan data sampai pengambilan keputusan. Proses ini merupakan hambatan bagi penyelesaian seluruh proses dalam SIG.

Proses digitasi terdiri dari atas empat tahap, yaitu sebagai berikut.

(1) Penyiapan peta yang akan didigitasi

Peta yang akan didigitasi harus dalam keadaan baik, tanpa bekas lipatan, tidak sobek, dan tidak pudar.

(2) Menentukan koordinat peta

Pada data yang akan didigitasi berupa peta, koordinat digitasi harus ditransformasikan sesuai dengan koordinat peta dan skala harus diubah dari satuan millimeter ke meter. Peta yang didigitasi tidak boleh bergeser atau lepas dari meja digitasi karena sistem koordinat pada meja digitasi telah disesuaikan dengan system koordinat peta.

Untuk melakukan transformasi ini, minimal ada tiga buah titik yang sudah diketahui kedudukannya di lapangan dan harus ditransformasikan sebagai titik control. Ketiga titik tersebut berguna untuk mengontrol apabila terjadi pengecilan atau pembesaran objek.

(3) Mengedit data sebelum disimpan ke data dasar

Pengeditan dalam proses digitasi umumnya dilakukan pada sambungan garis yang terlalu panjang atau terlalu pendek, pencatatan rangkap, kesalahan kode, dan kesalahan lokasi. Untuk menghilangkan kesalahan tersebut, fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan.

(a) Penghapusan garis (*delete line*) untuk memperbaiki data.

(b) Pengancingan (*snap*) yaitu pengaitan dan penyambungan segmen garis dengan segmen lainnya.

(c) Fungsi pembesaran (*zoom*) untuk memperbesar atau memperkecil tayangan.

(d) Penghapusan titik akhir (*delete last point*).

(e) Fungsi pindah (*move*) untuk memindahkan letak titik ke lokasi baru.

(f) Fungsi geometri untuk mengetahui ukuran gambar.

(g) Kegiatan penyiaman (*scanning*) dapat dilakukan menggunakan detector elektronik yang dapat bergerak. Tipe alat penyiam yang terkenal adalah penyiam tabung (*drum scanner*) dan penyiam datar (*flatbed scanner*). Memasukkan data dengan alat penyiam dapat menghemat waktu.

(4) Memasukkan Atribut dengan Kode

Atribut yang dimasukkan untuk melengkapi data dibuat dengan kode-kode tertentu. Contoh kode data atribut adalah kode jenis tanah, kode jenis batuan, kode jumlah populasi, kode jenis vegetasi, kode kelas jalan, dan kode penggunaan lahan.

b. Manipulasi dan Analisis Data

Manipulasi data merupakan aktivitas yang meliputi membuat basis data baru, menghapus basis data, membuat tabel basis data. Manipulasi data dapat digunakan untuk klasifikasi ulang, mendapatkan parameter, konversi struktur data dan analisis. Contoh, untuk melakukan klasifikasi ulang suatu data spasial atau data atribut menjadi data spasial yang baru digunakan kriteria tertentu. Misalnya, perencanaan tata guna lahan menggunakan kriteria kemiringan lereng sebagai berikut.

- 1) 0% - 14% untuk permukiman.
- 2) 15% - 29% untuk perkebunan dan pertanian.
- 3) 30% - 44 % untuk hutan produksi.
- 4) >45% untuk hutan lindung dan taman nasional.

Kesalahan yang dapat terjadi dalam proses manipulasi dan analisis data adalah sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penentuan interval kelas.
- 2) Terjadi penyimpangan batas sehingga terdapat perbedaan luas pada hasil tumpang susun poligon.
- 3) Terjadi penyimpangan dalam melakukan tumpang susun beberapa peta.

c. Penyajian Data

Penyajian data berfungsi untuk menayangkan informasi atau hasil analisis data geografis, dapat berupa peta, tabel, grafik, bagan, dan hasil perhitungan. Melalui informasi itu, pengguna dapat melakukan identifikasi informasi yang diperlukan sebagai bahan dalam perencanaan kebijakan.

PEMANFAATAN SIG UNTUK INVENTARISASI SDA DAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Dalam era globalisasi saat ini, penerapan sistem informasi geografis dalam kajian geografi sangat beragam dan memberikan manfaat dalam kehidupan. Sistem informasi geografis mempunyai banyak manfaat, terutama dalam perencanaan pembangunan.

1. Inventarisasi sumber daya alam

Salah satu hal penting yang harus diketahui dalam proses pembangunan adalah mengetahui potensi yang dimiliki oleh kita, baik yang berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Apalagi kini, diterapkan otonomi daerah dimana setiap daerah harus memiliki neraca sumber daya daerah. Neraca sumber daya ini dapat diperoleh dengan bantuan SIG. SIG mampu memberikan informasi baru mengenai sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah, dapat diketahui persebaran dan kuantitasnya. Secara sederhana manfaat SIG dalam data kekayaan sumber daya alamiah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persebaran berbagai sumber daya alam, misalnya minyak bumi, batubara, emas, besi dan barang tambang lainnya.
- b. Untuk mengetahui persebaran kawasan lahan, misalnya:
 - 1) Kawasan lahan potensial dan lahan kritis;
 - 2) Kawasan hutan yang masih baik dan hutan rusak;
 - 3) Kawasan lahan pertanian dan perkebunan;
 - 4) Pemanfaatan perubahan penggunaan lahan;
 - 5) Rehabilitasi dan konservasi lahan.

Tujuan dari kegiatan inventarisasi sumber daya alam adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh dan menyebarluaskan informasi yang lengkap dan handal mengenai potensi dan produktivitas dan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- b. Meningkatkan pengenalan terhadap jumlah dan mutu sumber daya alam dan mengembangkan neraca dan tata guna sumber alam dan lingkungan hidup untuk mengetahui daya dukung dan menjamin ketersediaan sumber alam yang berkelanjutan.

Pemetaan Sumber Daya Alam

- a. Pemetaan jenis-jenis penggunaan lahan.
- b. Pemetaan kesuburan tanah yang sangat diperlukan bagi usaha pertanian.
- c. Pemetaan daerah pasang surut guna dikembangkan sebagai lokasi pertanian atau kepentingan lain.

2. Manfaat SIG dalam Perencanaan Pembangunan Nasional

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa SIG mempunyai peran penting dalam pembangunan. Pembangunan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam setiap tahapnya pembangunan memerlukan data yang handal agar pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dikehendaki. Untuk mencapai maksud tersebut, maka SIG berperan untuk menampilkan informasi karakteristik area (fisik dan non-fisik) yang akan menjadi tempat pembangunan tersebut. SIG mampu menyajikan prioritas daerah-daerah mana yang harus didahulukan, memberikan informasi tentang jenis pembangunan yang diperlukan, dan lain-lain. Bila masing-masing daerah mempunyai basis data SIG, maka pemerintah dapat memanfaatkan teknologi internet untuk membangun SIGNAS. Berikut ini diuraikan beberapa contoh manfaat SIG dalam pembangunan nasional. Manfaat SIG dalam rangka menunjang proses pembangunan nasional adalah :

- a. Menyajikan informasi spasial baru untuk membantu penentuan kebijakan aspek fisik maupun non-fisik.
- b. Data daerah yang berserakan baik yang berupa data tabel maupun data peta, yang semula tidak bermanfaat dapat didayagunakan dengan cara mengaitkan dengan data lain yang bereferensi geografis untuk kemudian ditumpangsusunkan (overlay), sehingga dapat diperoleh informasi baru, dan bahkan dapat menjadi pedoman untuk pengambilan keputusan.
- c. Apabila masing-masing daerah memiliki data yang tersusun dalam suatu basis data peta, maka Indonesia akan mempunyai SIG Nasional (SIGNAS) yang akan memudahkan pemerintah dalam membuat perencanaan pembangunan, pemantauan, dan evaluasinya secara akurat.

PEMANFAATAN SIG UNTUK KAJIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MITIGASI BENCANA

1. Pemanfaatan SIG untuk Kajian Kesehatan Lingkungan

Sistem Informasi Geografis sebagai suatu sistem yang berbasis komputer dan memiliki kemampuan dalam menangani data bereferensi geografis yaitu penyimpanan data, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan kembali), manipulasi dan analisis data, serta keluaran sebagai hasil akhir (output). Hasil akhirnya dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan. SIG bisa menjadi alat yang sangat penting pada pengambilan keputusan untuk pembangunan berkelanjutan. Karena SIG

memberikan informasi pada pengambil keputusan untuk analisis dan penerapan database keruangan.

Dalam bidang kesehatan Sistem informasi geografi dapat digunakan untuk menentukan distribusi penderita suatu penyakit, pola atau model penyebaran penyakit. Penentuan distribusi unit – unit rumah sakit ataupun puskesmas – puskesmas, fasilitas – fasilitas kesehatan maupun jumlah tenaga medis dapat pula dilakukan dengan SIG (Sistem informasi geografi). Salah satu perkembangan SIG yang menarik adalah epidemiologi spasial (*spatial epidemiology*). Menurut Elliot dan Wartenberg (2004) dalam *Spatial Epidemiology :current Approaches and Future Challenges*”, spasial epidemiologi adalah ilmu untuk mendeskripsikan dan menganalisis keragaman geografis pada penyakit dengan memperhatikan dimensi geografis, lingkungan, perilaku, sosial ekonomi, genetika dan faktor risiko penularan. Epidemiologi spasial ini menghasilkan pemetaan penyakit (*diseases mapping*), studi korelasi geografis (*geographical correlation studies*), pengelompokan penyakit (*diseases kluster*), dan surveilans (*surveillance*).

Menurut WHO, SIG (Sistem Informasi Geografis) dalam kesehatan masyarakat dapat digunakan antara lain :

- a. Menentukan distribusi geografis penyakit.
- b. Analisis trend spasial dan temporal.
- c. Pemetaan populasi berisiko.
- d. Stratifikasi faktor risiko.
- e. Penilaian distribusi sumberdaya.
- f. Perencanaan dan penentuan intervensi.
- g. Monitoring penyakit.

Beberapa tahun kedepan SIG diprediksi akan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar lagi dalam sektor kesehatan. Salah satu institusi yang membuat analisisnya adalah CDC yang mengungkapkan pemanfaatan SIG ke depannya, berdasarkan “Sepuluh Fungsi Pokok Sektor Kesehatan Masyarakat.” Berikut ini adalah beberapa contoh pemanfaatan SIG dalam bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan analisa CDC tersebut.

- 1) Fungsi pertama yaitu memonitor status kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Dalam mendukung fungsi ini, SIG dapat digunakan untuk memetakan kelompok masyarakat serta areanya berdasarkan status kesehatan tertentu, misalnya status kehamilan. Dengan SIG, peta mengenai status kesehatan dapat digunakan untuk merencanakan program pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh kelompok tersebut, misalnya pelayanan ANC, persalinan dll.
- 2) Fungsi yang kedua yaitu mendiagnosa dan menginvestigasi masalah serta resiko kesehatan di masyarakat. Sebagai contoh, seorang epidemiologis sedang mengolah data tentang kasus asma yang diperoleh dari Rumah Sakit, Puskesmas, dan Pusat – Pusat Kesehatan lainnya di masyarakat, ternyata dia menemukan terjadi kenaikan kasus yang cukup signifikan di suatu Rumah Sakit, maka kemudian dia mencari tahu data dari pasien – pasien penderita asma di Rumah Sakit. Ternyata ditemukan bahwa 8 dari 10 orang penderita asma yang dirawat di Rumah Sakit

tersebut bekerja di perusahaan yang sama. Demikian seterusnya hingga kemudian SIG dapat digunakan untuk memberikan data yang lengkap mengenai pola pajanan kimia tertentu di perusahaan – perusahaan dalam suatu wilayah, yang merupakan informasi yang penting untuk para karyawan. Informasi ini juga dapat diteruskan kepada ahli – ahli terkait, dalam hal ini ahli K3 untuk melakukan penanganan lebih lanjut terhadap masalah yang ditemukan.

- 3) Fungsi yang ketiga yaitu menginformasikan, mendidik dan memberdayakan masyarakat mengenai isu – isu kesehatan. SIG dalam hal ini dapat menyediakan informasi mengenai kelompok masyarakat yang diidentifikasi masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai informasi kesehatan tertentu, sehingga kemudian dapat dicari media komunikasi yang paling efektif bagi kelompok tersebut, serta dapat dibuat perencanaan mengenai waktu yang paling tepat untuk melakukan promosi kesehatan kepada kelompok masyarakat tersebut.
- 4) Fungsi yang keempat yaitu membangun dan menggerakkan hubungan kerjasama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah kesehatan. Dalam hal ini SIG dapat digunakan untuk melihat suatu pemecahan masalah kesehatan berdasarkan area tertentu dan kemudian memetakan kelompok masyarakat yang potensial dapat mendukung program tersebut berdasarkan area – area yang terdekat dengannya. Misalnya masalah imunisasi yang ada pada wilayah kerja tingkat RW atau Posyandu, maka dapat dipetakan kelompok potensial pendukungnya yaitu Ibu – Ibu PKK yang dapat diberdayakan sebagai kader pada Posyandu – Posyandu yang terdekat dengan tempat tinggalnya
- 5) Fungsi yang kelima yaitu membangun kebijakan dan rencana yang mendukung usaha individu maupun masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan. Contohnya dalam hal analisa wilayah cakupan Puskesmas. Dalam hal ini SIG digunakan untuk memetakan utilisasi dari tiap – tiap Puskesmas oleh masyarakat sehingga dapat dibuat perencanaan yang jelas mengenai sumber daya kesehatan yang perlu disediakan untuk Puskesmas tersebut disesuaikan dengan tingkat utilitasnya.
- 6) Fungsi yang keenam yaitu membangun perangkat hukum dan peraturan yang melindungi kesehatan dan menjamin keselamatan masyarakat. Dalam hal ini SIG dapat digunakan untuk membagi secara jelas kewenangan dan tanggung jawab suatu pusat pelayanan kesehatan pada tiap – tiap wilayah kerja dalam menjamin dan menangani segala bentuk masalah yang terjadi di wilayah tersebut. Dengan demikian maka manajemen komplain dapat terkoordinir dengan baik.
- 7) Fungsi yang ketujuh yaitu menghubungkan individu yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan tersebut jika belum tersedia. Misalnya seorang warga negara asing diidentifikasi menderita suatu penyakit tertentu yang membutuhkan penanganan yang serius. Maka untuk mengatasinya, dengan melihat peta dan data akses pelayanan kesehatan yang tersedia

dapat dicari tenaga kesehatan terdekat yang dapat membantu orang tersebut, dan menguasai bahasa yang digunakannya. Dengan data SIG juga dapat diketahui bagaimana akses transportasi termudah yang dapat dilalui oleh warga negara asing tersebut menuju fasilitas kesehatan terdekat.

- 8) Fungsi kedelapan yaitu menjamin ketersediaan tenaga kesehatan dan ahli kesehatan masyarakat yang berkompeten di bidangnya. Dalam hal ini SIG dapat menyediakan peta persebaran tenaga kesehatan dan ahli kesehatan masyarakat di tiap – tiap daerah, sehingga dengan demikian dapat dilihat jika ada penumpukan atau bahkan kekurangan personel di suatu daerah. Lebih lanjut, data tersebut dapat digunakan dalam hal perencanaan pengadaan tenaga – tenaga kesehatan untuk jangka waktu ke depan untuk masing – masing wilayah.
- 9) Fungsi kesembilan yaitu mengevaluasi efektifitas, kemudahan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Data SIG dapat menyediakan data yang lengkap mengenai potensi tiap – tiap daerah serta karakter demografis masyarakatnya untuk dihubungkan dengan fasilitas – fasilitas kesehatan yang tersedia dan tingkat utilitasnya. Dengan demikian dapat dievaluasi kembali kesesuaian dan kecukupan dari penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ada.
- 10) Fungsi kesepuluh yaitu penelitian untuk menciptakan penemuan baru dan inovasi dalam memecahkan masalah – masalah kesehatan di masyarakat. Salah satu kegunaan SIG dalam hal ini adalah untuk menyediakan data yang akurat mengenai perubahan – perubahan yang terjadi di suatu daerah seperti penambahan jumlah perumahan, jalan, pabrik atau sarana - sarana lainnya yang berpengaruh pada lingkungan dan berpotensi mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Data ini kemudian dapat digunakan untuk merancang dan merencanakan inovasi – inovasi tertentu yang dapat menjamin kesehatan suatu masyarakat

2. Kajian SIG untuk Kajian Mitigasi Bencana

SIG dapat diterapkan untuk melindungi kehidupan, kepemilikan dan infrastruktur yang kritis terhadap bencana yang ditimbulkan oleh alam; melakukan analisis kerentanan, kajian multi bencana alam, rencana evakuasi dan perencanaan tempat pengungsian, mengerjakan skenario penanganan bencana yang tepat sasaran, pemodelan dan simulasi, melakukan kajian kerusakan akibat bencana dan kajian keutuhan komunitas korban bencana. Karena SIG adalah teknologi yang tepat guna yang secara kuat merubah cara pandang seseorang secara nyata dalam melakukan analisis keruangan. SIG menyediakan dukungan bagi pemegang keputusan tentang analisis spasial/keruangan dan dalam rangka untuk mengefektifkan biaya. SIG tersedia bagi berbagai bidang organisasi dan dapat menjadi suatu alat yang berdaya guna untuk pemetaan dan analisis. Perpaduan SIG dengan citra penginderaan jauh yang bersifat multitemporal dan multispectral dapat digunakan untuk menginventarisasi, mengevaluasi dan memantau bencana alam, seperti tsunami, gunung meletus, gempa bumi, kebakaran hutan dan serangan hama pertanian

❖ **RPP 7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Geografi
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Pemetaan
Sub Materi Pokok : Dasar-dasar Pemetaan
3.2.27 Dapat mengetahui definisi *Mental Map*
4.2.2 Dapat membuat *Mental Map*
Alokasi Waktu : 1 JP (1x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui definisi Mental Map
2. Membuat Mental Map dari sekolah menuju rumah masing-masing

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi
-----------------------	---------------------------------

	(IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2.27 Dapat mengetahui definisi <i>Mental Map</i>
4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	4.2.1 Dapat membuat <i>Mental Map</i>

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta:

Mental Map merupakan kemampuan dasar manusia untuk mengingat dan menemukan empat, baik yang sudah pernah dilalui atau yang akan dikunjungi.

2. Konsep:

Setiap manusia pasti memiliki mental map. Oleh karena itu pada pembelajaran hari ini peserta didik dilatih untuk menggambarkan mental map yang sudah mereka miliki.

3. Prinsip:

Untuk menggambarkan mental map terlebih dahulu peserta didik harus memahami arah mata angin, khususnya arah utara.

4. Prosedur:

Untuk menghasilkan sebuah peta mental atau mental map diperlukan pengetahuan arah mata angin dan kemampuan spasial dalam mengingat nama jalan ataupun objek apa saja yang sudah pernah dilalui untuk menuju ke suatu tujuan.

5. Metakognitif

Dari materi ini diharapkan peserta didik dapat menggambar mental map dari sekolah menuju rumah mereka masing-masing.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*
 Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
 Metode : Ceramah, Diskusi, dan *project mental map*

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Media
 - File Power Point Sistem Informasi Geografis
2. Alat
 - Laptop
 - LCD Projector
 - Penggaris

3. Bahan

- Kertas kosong
- Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Internet
oldlms.unhas.ac.id/claroline/backends/download.php?url...cidReset=true...
2. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan				
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam ➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) ➤ Mengkondisikan kelas untuk mengikuti pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan ➤ Melakukan presensi peserta didik untuk menamkan nilai disiplin ➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ➤ Mengingatkan kembali kepada siswa tentang kegiatan pada pertemuan sebelumnya yaitu SIG ➤ Menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran materi berikutnya yang akan dicapai. ➤ Memulai materi menggunakan slide power point. <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru ➤ Mengikuti instruksi dari guru ➤ Mempersiapkan buku ➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun 	5 menit	Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya				
Inti	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; text-align: center;">Sintak Model</td> <td style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><i>Stimulation</i> (Pemberian</td> <td style="text-align: center;">Mengamati Peserta didik diberi</td> </tr> </table>	Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	<i>Stimulation</i> (Pemberian	Mengamati Peserta didik diberi	35 menit	<p>Mengamati dan menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi peserta didik kepada
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran						
<i>Stimulation</i> (Pemberian	Mengamati Peserta didik diberi						

	<p>Stimulus)</p>	<p>motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dasar pemetaan yaitu cara membuat peta mental atau mental map. Pemberian stimulus diberikan berupa pertanyaan mengenai definisi mental map. Setelah pemberian stimulus, dilanjutkan dengan diskusi hasil pemahaman masing-masing peserta didik secara bersama dan dari situ guru mulai membimbing peserta didik masuk kedalam materi mental map dan cara membuatnya.</p>		<p>masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing peserta didik agar mampu berpikir kritis dan memahami materi
	<p>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</p>	<p>Mengidentifikasi masalah</p> <p>Setelah pemerian stimulus dan diskusi, peserta didik mencoba mengidentifikasi masalah berdasarkan hasil pemahaman mereka. Untuk memancing agar peserta didik lebih aktif, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik secara acak. Pertanyaan berupa dimana peserta didik tinggal.</p>		<p>Mengidentifikasi masalah</p> <p>berdasarkan pengamatan masalah yang disajikan oleh guru</p>
	<p>Data Collecting</p>	<p>Mengumpulkan</p>		<p>Mengumpulkan</p>

	<p>(Pengumpulan Data)</p>	<p>Informasi</p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan membaca sumber lain selain dari sumber yang diberikan guru dan berdiskusi dengan teman satu kelompok sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antar peserta didik. Sembari berdiskusi, guru menyampaikan materi lewat power point dan peserta didik mencatat materi yang disampaikan, yaitu berupa pengertian mental map.</p> <p>Setelah peserta didik selesai mencatat, guru memberikan cara atau langkah-langkah pembuatan mental map. Setelah menjelaskan, kemudian guru memberikan project latihan untuk membuat mental map dari sekolah menuju rumah masing-masing.</p> <p>Saat peserta didik berlatih membuat mental map, guru</p>	<p>Informasi:</p> <p>Membimbing pemahaman peserta didik lewat diskusi dan pemberian cara-cara atau langkah</p>
--	----------------------------------	--	---

		sembari melakukan monitoring untuk melihat perkembangan pemahaman dari project yang diberikan. Selama monitoring guru langsung melakukan evaluasi dari mental map yang sedang mereka kerjakan.		
	Generalization	Mengkomunikasikan Setelah selesai membuat mental map, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pembuatan mental map. Proses pengkomunikasian dilakukan oleh beberapa peserta didik secara acak.		Mengkomunikasikan: Mengasah dan Mengembangkan pengetahuan peserta didik
	Evaluate The experience (Mengevaluasi Pengalaman)	Mengasosiasikan Peserta didik diharapkan mampu menganalisa masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut.		Mengasosiasi: menganalisa dan mengevaluasi proses penyampaian materi
	Penutup ➤ Guru - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pada hari tersebut - Mengajukan pertanyaan pada peserta didik untuk mengatakan		4 menit	

	<p>materi apa yang belum paham sebelum UH dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan rencana pelaksanaan UH pada pertemuan selanjutnya. - Menutup dengan salam <p>➤ Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan - Beberapa peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari tersebut. Kesimpulan dapat berupa analisis lisan. Setelah disimpulkan, maka selanjutnya diharapkan peserta didik mampu menyampaikan hasil kesimpulan mereka. - Menjawab salam dari guru 		
--	---	--	--

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

a. Penilaian sikap : Observasi & pengamatan

Bentuk

a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas siswa

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
2. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

3. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Bahan Ajar Mental Map

Pada awal tahun 1970-an, 'peta mental' dipopulerkan oleh Gauld and White (1986) dimana peta mental yang biasa juga disebut mental mapping atau cognitive map, dapat berupa gambaran jalur sirkulasi seseorang yang diungkapkan pada orang lain, atau gambaran peta yang dipresentasikan berdasarkan letak sebuah tempat. Roger Downs and David Stea (1973) mendefinisikan cognitive mapping sebagai suatu konsep yang meliputi proses pemahaman yang membuat orang dapat menggambarkan, mengkodekan, menyimpan dan mengolah informasi tentang lingkungan spasialnya. Informasi tersebut mengacu pada atribut dan lokasi yang relatif bagi pengamat terhadap lingkungannya, dan merupakan komponen yang sangat mempengaruhi proses adaptasi dalam membentuk ruang spasial.

Peta mental terdiri dari informasi spasial tentang lingkungan, ciri-ciri sebuah tempat dan jalur sirkulasi, lokasi, jarak dan pencapaian (aksesibilitas). Hubungan antara 'pengamat dan objek' serta 'objek dan objek' ada di dalam peta mental yang merupakan produk akhir dari proses pemetaan (*cognitive mapping process*) (Dawn and Stea, 1977). Walaupun setiap orang dapat melakukan pemetaan, namun masing-masing individu akan mempresentasikannya dengan cara yang berbeda dan tidak ada istilah sempurna dalam menggambarkan peta mental. Penyimpangan dan ketidaklengkapan dalam menggambarkan peta mental disebabkan beragam faktor yang mempengaruhi masing-masing individu seperti pengalaman, proses sosial, dan faktor-faktor demografi.

Dalam proses pemetaan, secara umum gambaran yang ditampilkan merupakan bentuk-bentuk geometris yang berupa titik, garis, area, dan permukaan (Golledge, R.G., 1999). Elemen geometris ini menggambarkan berbagai aspek fisik lingkungan. Landmarks merupakan titik utama yang biasanya menjadi gambaran dan mampu memberi informasi berupa identitas, lokasi, dominasi (keutamaan) dari keseluruhan landmark.

Garis juga memegang peranan penting dalam pemetaan, selain sebagai batasan wilayah juga sebagai rute atau jalur pencapaian dari landmark, jalur lurus atau berliku, dan merupakan penghubung antar lokasi. Area digunakan untuk menggambarkan ruang spasial dua dimensi, yang meliputi wilayah, permukiman, komunitas, kawasan perkotaan, dan kawasan administratif. Informasi yang menggambarkan permukaan (topografi), gradasi atau ketinggian lahan (kontur), atau dapat juga menggambarkan kualitas permukaan, dan keamanan serta kemudahan pencapaian.

❖ RPP 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 1 YOGYAKARTA
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Geografi
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Pemetaan
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami pengertian peta, jenis peta, tujuan dan fungsi peta, komponen peta, proyeksi Peta, *mental map*, dan cara membuat peta tematik
2. Memahami pengertian penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, komponen dalam sistem penginderaan jauh, jenis citra, tahapan interpretasi citra, unsur-unsur interpretasi citra dan pola serta ciri kenampakan alam dan budaya dari hasil interpretasi citra
3. Memahami pengertian SIG, komponen SIG, tahapan kerja SIG, manfaat SIG dan pengaplikasian SIG
4. Membuat peta mental atau *mental map*

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian kompetensi (IPK)
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	<p>3.2.1 Dapat memahami pengertian peta, jenis peta, tujuan dan fungsi peta, komponen peta, proyeksi Peta, <i>mental map</i>, dan cara membuat peta tematik</p> <p>3.2.2 Dapat memahami pengertian penginderaan jauh, manfaat penginderaan jauh, komponen dalam sistem penginderaan jauh, jenis citra, tahapan interpretasi citra, unsur-unsur interpretasi citra dan pola serta ciri kenampakan alam dan budaya dari hasil interpretasi citra</p> <p>3.2.3 Dapat memahami pengertian SIG, komponen SIG, tahapan kerja SIG, manfaat SIG dan pengaplikasian SIG</p>
4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	4.2.1 Dapat membuat peta mental atau <i>Mental Map</i>

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Dasar Pemetaan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : -

Model Pembelajaran : -

Metode : -

F. Media Pembelajaran dan Alat

1. Bahan
 - Lembar Soal UH
 - Lembar Jawaban Soal UH
 - Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Geografi untuk SMA/MA kelas X Peminatan Edisi Revisi (Yrama Widya)
2. Modul Pembelajaran Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 (Viva Pakarindo).
3. Teori Ringkas Latihan soal dan pembahasan Geografi SMA kelas X, XI dan XII
4. Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XII. Jakarta: Erlangga
5. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam➤ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas)➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin➤ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran <p>Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Berdoa dan menjawab salam dari guru➤ Mengikuti instruksi dari guru➤ Mendengarkan dan mengangkat tangan saat dipresensi➤ Mempersiapkan alat tulis➤ Mengikuti pelajaran dengan tekun	5 menit	Menanamkan Pendidikan Karakter Religius, Karakter Cinta Tanah Air dan bangsanya
Inti	Kegiatan Inti Ulangan Harian	80 menit	
	Penutup	5 menit	

	<p style="text-align: center;">Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa dan mengumpulkan pekerjaan siswa dan hasil ➤ Menyampaikan rencana pelaksanaan program remedial dan pengayaan pada minggu berikutnya ➤ Menutup dengan salam <p style="text-align: center;">Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan lembar jawab soal UH ➤ Menyimak penyampaian rencana pembelajaran minggu berikutnya ➤ Menjawab salam dari guru 		
--	--	--	--

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik :

a. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis Ulangan Harian

Bentuk

a. Tes tertulis : lembar soal Ulangan Harian

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 19780115 200604 2 004

Novita Army Ratnasari
NIM. 14405244009

Lampiran Lampiran RPP

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi tes tertulis UH

KISI-KISI ULANGAN HARIAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas X IPS

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 30

Materi Pelajaran : Pengetahuan Dasar Pemetaan

Penyusun : Novita Army R.

Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Essay

PILIHAN GANDA

KD	Indikator	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No. Soal	Bentuk soal
	- Menjelaskan pengertian	1. Pengertian peta	1. Siswa dapat menjelaskan	C2	1	PG

3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	peta	2. Pengetahuan umum tentang peta	pengertian peta			
	- Menyebutkan nama ilmu yang mempelajari tentang peta	3. Menyebutkan komponen peta	2. Siswa dapat mengemukakan ilmu yang mempelajari tentang peta	C2	2	PG
	- Menyebutkan komponen peta	4. Kategori jenis peta tematik	3. Siswa dapat mengemukakan salah satu komponen peta (garis astronomis dan inset)	C2	3	PG
	- Mengkategorikan jenis peta	5. Syarat proyeksi peta	4. Siswa dapat mengkategorikan jenis peta tematik	C2	4	PG
	- Menjelaskan syarat proyeksi peta	6. Perhitungan skala peta (konversi skala peta batang ke numerik)	5. Siswa dapat menjelaskan salah satu pengertian syarat proyeksi peta	C2	5	PG
	- Mengitung konversi skala batang ke numerik	7. Pengertian skala dan proyeksi	6. Siswa dapat menghitung konversi peta dari skala batang ke numerik	C3	6	PG
	- Menganalisis pengertian skala	8. Perhitungan skala peta (memperkecil peta dan memperbesar)	7. Siswa dapat menganalisis pengertian skala dan proyeksi	C4	7	PG
	- Menghitung perkecilan dan perbesaran peta	9. Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain	8. Siswa dapat menghitung perkecilan dan perbesaran skala	C3	8	PG
	- Menghitung skala peta (membandingkan dengan peta lain)	10. Jenis Proyeksi	9. Siswa dapat menghitung skala peta yang dibandingkan dengan peta lain	C3	19	PG
	- Menjelaskan salah satu jenis proyeksi peta	11. Pengertian Mental Map	10. Siswa dapat menjelaskan jenis proyeksi yang cocok digunakan pada daerah lintang tengah dan ekuator	C2	22	PG
	- Menjelaskan pengertian mental map		11. Siswa dapat menjelaskan pengertian mental map	C2	24	PG

<p>Memahami unsur interpretasi citra</p> <p>Memahami kenampakan alam dan budaya hasil interpretasi citra dari gambar permukaan bumi</p> <p>Memahami ciri-ciri dalam interpretasi citra.</p> <p>Mengetahui unsur interpretasi citra lewat data yang disajikan.</p> <p>Memahami sistem penginderaan jauh</p> <p>Memahami unsur interpretasi citra</p> <p>Mengetahui kategori karakteristik suatu objek hasil interpretasi citra</p> <p>Mengetahui manfaat penginderaan jauh</p> <p>Mengetahu alat perekam objek dalam penginderaan jauh</p>	12. Unsur interpretasi citra	12. Siswa dapat menjelaskan unsur interpretasi citra, yaitu asosiasi dan situs	C2	9	PG
	13. Kenampakan alam dan budaya hasil interpretasi citra	13. Siswa dapat menganalisis kenampakan alam dan budaya hasil inetrpretasi citra dari suatu gambar	C4	10	PG
	14. Ciri dalam interpretasi citra	14. Siswa dapat menjelaskan ciri dalam interpretasi citra, yaitu ciri spasial dan spektral	C2	11	PG
	15. Unsur interpretasi citra (Asosiasi)	15. Berdasarkan data yang disajikan, siswa dapat mengklasifikasikan data yang termasuk ke dalam unsur interpretasi citra bentuk	C3	13	PG
	16. Sistem Penginderaan Jauh	16. Siswa dapat menganalisis kata sistem dalam penginderaan jauh	C4	15	PG
	17. Unsur interpretasi citra (bentuk)	17. Siswa dapat menganalisis unsur interpretasi citra, yaitu asosiasi dan situs	C4	17	PG
	18. Manfaat penginderaan jauh	18. Siswa dapat mengkategorikan karakteristik objek kompleks perumahan dan sawah sebagai suatu kenampakan budaya di	C3	20	PG
	19. Pengetahuan dasar penginderaan jauh				

			penginderaan jauh			
			19. Siswa dapat menyeleksi manfaat PJ	C4	21	PG
			20. Siswa dapat mengemukakan nama alat yang digunakan untuk merekam objek pada penginderaan jauh	C2	23	PG
	Menyebutkan perangkat keras dalam SIG	20. Perangkat keras dalam Komponen SIG	21. Siswa dapat menentukan perangkat keras yang digunakan sebagai input dalam SIG	C3	12	PG
	Menyebutkan penggunaan peta untuk pengaplikasian SIG	21. Pengaplikasian SIG	22. Siswa dapat mengklasifikasikan peta apa saja yang digunakan untuk pengaplikasian SIG	C3	14	PG
	Mengetahui kelebihan data digital dalam SIG	22. Pengetahuan dasar SIG	23. Siswa dapat menjelaskan kelebihan data digital dalam SIG	C2	16	PG
	Menganalisis manfaat SIG	23. Manfaat SIG bidang inventarisasi SDA	24. Siswa dapat mengemukakan manfaat SIG dibidang inventarisasi SDA	C2	18	PG
	Mengetahui ciri data atribut dalam SIG	24. Data dalam komponen SIG	25. Siswa dapat menyeleksi ciri-ciri data atribut dalam SIG	C4	25	PG

ESSAY

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	1. Menyebutkan dan menjelaskan komponen-komponen peta (minimal 3)	Tertulis	Uraian Objektif	1
			2. Melakukan perhitungan CI peta topografi	Tertulis	Uraian Objektif	1
			3. Menjelaskan tahapan-tahapan interpretasi citra	Tertulis	Uraian Objektif	1
			4. Menyebutkan manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam, minimal 3	Tertulis	Uraian Objektif	1
		4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	5. Menggambarkan mental map dari sekolah menuju rumah masing-masing peserta didik secara singkat dan jelas	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
						5

Keterangan:

Bobot nilai PG @ soal x 2 = 25 x 2 = **50**

Uraian Soal nomor 1-4 @ soal x 8 = 4 x 8 = **32**

Uraian Soal nomor 5 @ soal x 18 = 1 x 18 = **18**

Total Nilai = 100

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PLT Geografi

Sary Sutarsih, S.Pd.,

Novita Army Ratnasari

NIP. 19780115 200604 2 004

NIM. 14405244009

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA I

Jl. C. Simanjuntak 60 Telp. (0274) 513327 Fax. (0275) 555159 Yogyakarta 55223

Mapel : Geografi

Kelas : X

Semester : I / Ganjil

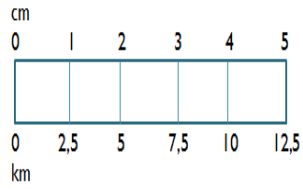
Waktu : 90 menit

Hari/Tanggal : / ... Oktober 2017

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, E di lembar jawaban yang tersedia


1. Pengertian peta yang paling tepat dibawah ini adalah....
 - a. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar
 - b. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang dilengkapi dengan simbol
 - c. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu, dan dilengkapi simbol sebagai penjelas
 - d. Gambaran permukaan bumi yang sangat kecil yang dilengkapi simbol sebagai penjelas
 - e. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar ataupun bidang lengkung yang dilengkapi simbol sebagai pelengkap
2. Ilmu yang mempelajari peta disebut dengan ..
 - a. kartografi
 - b. kartografer
 - c. geografi
 - d. hidrografi
 - e. topografi
3. komponen pada peta yang terdiri dari garis lintang dan garis bujur disebut ...
 - a. Garis Tepi
 - b. Garis Meridian
 - c. Garis Astronomis
 - d. Garis Katulistiwa
 - e. Garis Grid Peta
4. Dibawah ini yang termasuk kedalam peta khusus atau tematik, kecuali....
 - a. Peta penggunaan lahan
 - b. Peta kepadatan penduduk
 - c. Peta curah hujan
 - d. Peta administrasi DIY
 - e. Peta kemiringan lereng
5. Salah satu syarat proyeksi peta adalah harus equivalent, artinya...
 - a. Luas daerah pada peta harus sama dengan luas daerah sebenarnya
 - b. Luas daerah yang digambar pada peta harus sesuai dengan daerah yang sebenarnya
 - c. Jarak antara dua kota yang digambar pada peta harus sama panjangnya dengan jarak sebenarnya
 - d. Jarak antara dua kota yang digambar pada peta harus sesuai dengan jarak jarak antara dua kota yang sebenarnya
 - e. Bentuk harus sama dengan lokasi sebenarnya
6. Diketahui skala batang seperti tampak pada gambar dibawah ini. Konversikan skala batang tersebut kedalam skala numerik!



cm
0 1 2 3 4 5

0 2,5 5 7,5 10 12,5
km

 - a. 1:25.000
 - b. 1:40.000
 - c. 1:250.000
 - d. 1:400.000
 - e. 1:2.500.000
7. Perbandingan antara ukuran peta dengan ukuran yang sebenarnya di permukaan bumi disebut...
 - a. Indeks
 - b. Globe
 - c. Skala
 - d. Proyeksi
 - e. Legenda
8. Diketahui sebuah peta berskala 1:40.000 akan diperkecil 4 kali. Berapakah skala peta hasil perkecilannya?
 - a. 1:16.000
 - b. 1:160.000
 - c. 1:10.000
 - d. 1:100.000
 - e. 1:40.000
9. Dalam pengenalan objek pada citra selalu menggunakan unsur-unsur inperpretasi. Jika seseorang mengenali objek lapangan sepak bola berdasarkan kenampakan gawang, maka ia menggunakan unsur interpretasi.....
 - a. Rona
 - b. Ukuran
 - c. Pola
 - d. Situs
 - e. Asosiasi
10. Perhatikan gambar citra dibawah ini!



Dari citra diatas, objek apakah yang ditandai dengan bentuk lingkaran?

 - a. Permukiman
 - b. Jalan raya
 - c. Lapangan sepakbola

- d. Sungai
 - e. Sawah
11. Dalam interpretasi citra dikenal ada tiga ciri utama. Salah satu cirinya adalah memiliki keterkaitan dengan ruang yang meliputi tekstur, bentuk, ukuran, bayangan, pola, situs dan asosiasi. Ciri tersebut adalah....
- a. Ciri spektral
 - b. Ciri spasial
 - c. Ciri geografi
 - d. Ciri temporal
 - e. Ciri asosiasi
12. Dibawah ini yang termasuk ke dalam perangkat keras kategori alat input dalam SIG adalah
- a. CD/DVD ROM, Scanner, dan Plotter
 - b. Scanner, Printer, dan Digitizer
 - c. CD/DVD ROM, Scanner dan Digitizer
 - d. CPU, Plotter, dan Disk drive
 - e. Scanner, CPU dan Plotter
13. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Belukar bertekstur kasar
2	Gedung biasanya sekolah berbentuk I, L, atau U
3	Pola permukiman di pantai sejajar mengikuti garis pantai
4	Gunung api berbentuk kerucut
5	Lapangan sepakbola berbentuk oval
6	Pabrik biasanya berbentuk persegi panjang

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam unsur intepretasi citra berupa bentuk adalah...

- a. 1,2,3,4
 - b. 2,3,4,5
 - c. 2,4,5,6
 - d. 1,4,5,6
 - e. 3,4,5,6
14. Perhatikan jenis-jenis peta berikut!
1. Peta kemiringan lereng
 2. Peta jenis tanah
 3. Peta permukiman
 4. Peta cuaca
 5. Peta umum
- Untuk pemetaan daerah rawan bencana longsor dalam SIG kita harus menggunakan peta yang ditunjukkan pada nomor...
- a. 1, 3 dan 5
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 2 dan 5
 - d. 2, 4 dan 5
 - e. 3, 4 dan 5

15. Penginderaan jauh dalam prosesnya disebut sebagai suatu sistem karena....
- a. Merupakan interdisipliner
 - b. Melibatkan banyak personel

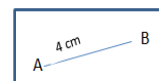
- c. Merupakan suatu teknik dan seni
- d. Banyak intansi yang mendukung
- e. Terdiri dari beberapa komponen atau elemen

16. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Struktur data rumit
 2. Mampu menggabung dua atau lebih berkas data spasial
 3. Mampu mengolah sejumlah besar data dengan cepat
 4. Tidak memerlukan banyak ruang untuk menyimpan data
 5. Memerlukan biaya yang murah
- Kelebihan pengolahan data digital dibandingkan pengolahan data manual ditunjukkan pada nomor...
- a. 1, 2 dan 4
 - b. 1, 2 dan 5
 - c. 1, 3 dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 3, 4 dan 5

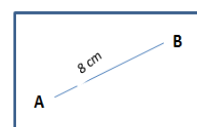
17. Unsur interpretasi yang paling sulit untuk dikenali adalah....
- a. Asosiasi
 - b. Bayangan
 - c. Tekstur
 - d. Warna
 - e. Pola

18. Dengan menggunakan SIG, seseorang dapat mengetahui kawasan lahan potensial dan lahan kritis, pemanfaatan dan perubahan penggunaan lahan, serta rehabilitasi dan konservasi lahan. Hal tersebut merupakan manfaat SIG dalam bidang....
- a. Pertahanan
 - b. Sosial
 - c. Inventarisasi SDA
 - d. Pengawasan daerah bencana alam
 - e. Transportasi

19. Hitunglah skala peta A pada peta diawah ini!



PETA A
Skala=X



PETA B
Skala=1 : 2.000.000

- a. 1:50.000
 - b. 1:4.000.000
 - c. 1:400.000
 - d. 1:4.000
 - e. 1:500.000
20. Perhatikan data-data berikut ini!
- 1) Bentuknya seragam
 - 2) Ukuran dan jarak rumah sama
 - 3) Berderet teratur mengikuti jaringan jalan
 - 4) Jaringan dan jalan tertur dengan ukuran yang sama
- Berdasarkan data diatas, karakteristik yang tampak pada objek yang tergambar adalah....
- a. Perkotaan
 - b. Gudang
 - c. Kompleks perumahan
 - d. Permukiman di perdesaan
 - e. Gedung Olahraga
21. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

1. Memetakan pola pergerakan angin
2. Merekam perawanan dan tekanan udara
3. Merekam proses Rontgen pada cek ibu hamil
4. Merekam siswa MAN 1 ketika proses pembelajaran di dalam kelas

Pernyataan-pernyataan diatas yang merupakan manfaat citra penginderaan jauh yang paling tepat ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 1 dan 4
 - e. 2 dan 4
22. Jenis proyeksi peta yang cocok digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada lintang tengah yaitu....
 - a. Proyeksi azimutal
 - b. Proyeksi zenithal
 - c. Proyeksi zenithal universal
 - d. Proyeksi kerucut
 - e. Proyeksi conform
 23. Alat yang digunakan untuk merekam objek di permukaan bumi dalam penginderaan jauh dinamakan...
 - a. Citra
 - b. Image
 - c. Wahana
 - d. Sensor
 - e. Spektrum
 24. Kemampuan dasar manusia untuk mengingat dan menemukan tempat, baik yang pernah dilalui atau yang akan dikunjungi disebut dengan....
 - a. Peta perjalanan
 - b. Mind Mapping
 - c. Pengetahuan peta
 - d. Mental Map
 - e. Spasial thingking

25. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Kabupaten Sleman
2	Jalan Simanjuntak
3	Batas kabupaten
4	Panjang sungai Gajah Wong adalah 100 m
5	Gunung Agung terletak di Desa Karangasem
6	Simbol kabupaten

Yang termasuk ke dalam ciri data atribut ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1,2 dan 3
- b. 2,4 dan 5
- c. 1,3 dan 4
- d. 1,3 dan 5
- e. 2,3 dan 4

B. Uraian Singkat

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebut dan jelaskan komponen peta yang kalian ketahui, minimal 3!
2. Diketahui sebuah peta topografi memiliki skala 1:100.000. hitunglah besar interval konturnya!
3. Jelaskan tahapan-tahapan dalam Interpretasi Citra!
4. Sebutkan manfaat SIG dalam bidang pengawasan daerah bencana alam, minimal 3!
5. Gambarkan mental map dari Man 1 Yogyakarta menuju rumah kalian masing-masing secara singkat dan jelas

Lampiran 7. Agenda Mengajar

No	HARI/ TANGGAL	KLS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR (KD)	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ALAT	EVALUASI	NO.ABSEN/ NAMA/KET
1	Selasa, 19 September 2017	X IPS 3	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	❖ Dasar pemetaan 1. Definisi peta 2. Fungsi peta 3. Jenis-jenis peta 4. Unsur-unsur peta 5. Proyeksi peta	(menggantikan bu sari untuk masuk kelas) ❖ Guru meminta peserta didik untuk meresume materi dasar pemetaan dengan sumber buku Geografi kelas XII di Perpustakaan. Resume ditulis pada selembat kertas, dikumpulkan ❖ Siswa meresume materi pada selembat kertas kemudian dikumpulkan	❖ Buku: Wardiyatmoko, K. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XII KTSP 2006. Jakarta: Erlangga	Penilaian dilakukan oleh guru pamong karena mahasiswa hanya menggantikan jam kosong saja.	Belum persensi

2	Sabtu, 23 September 2017	X IPS 2	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar Pemetaan 1. Definisi peta 2. Komponen peta 3. Jenis Peta 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan definisi, komponen dan jenis peta menggunakan <i>Power Point</i> ❖ Membimbing peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan komponen peta apa saja yang dapat diidentifikasi ❖ Melakukan evaluasi kepada peserta didik berupa pemahaman definisi dan komponen peta dalam bentuk tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 1 ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Media pembelajaran berupa jenis-jens peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Afektif ❖ Evaluasi materi secara tertulis 	<p>Artamevia/2 (s)</p> <p>Ervina/7 (s)</p> <p>Abdul Aziz/13 (i)</p> <p>Bagas/16 (i)</p> <p>Dani/18 (i)</p> <p>M. Khrisna/22 (i)</p>
3		X IPS 1	9	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar Pemetaan 1. komponen peta 2. Pengantar Jenis Peta 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan komponen dan jenis peta menggunakan <i>Power Point</i> dan lembar jenis jenis peta 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 1 ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Media Pembelajaran berupa jenis-jenis peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian afektif 	<p>Reni/10 (s)</p> <p>Abiyyu/15 (s)</p> <p>Hendro/19 (s)</p> <p>M. Ar-Rizal/24 (a)</p> <p>M. Shidqi/25 (i)</p>

									Sabda Puspa/26 (i)
4	Selasa, 26 September 2017	X IPS 3	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	❖ Dasar Pemetaan 1. Definisi peta 2. komponen peta 3. jenis peta (2 jenis total dari 4 jenis)	❖ pretest secara berkelompok (karena pertemuan sebelumnya kelas X IPS 3 sudah meresume materi dasar pemetaan) ❖ Menjelaskan definisi, komponen dan jenis peta menggunakan <i>Power Point</i> ❖ Membimbing peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan komponen peta apa saja yang dapat diidentifikasi ❖ Melakukan evaluasi kepada peserta didik berupa pemahaman definisi dan komponen peta dalam bentuk tertulis	❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 1 ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Media Pembelajaran berupa jenis-jenis peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran	❖ Penilaian Afektif ❖ Evaluasi tertulis	Nihil
5	Jumat, 29 September 2017	X IPS 1	1-2	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan,	❖ Dasar pemetaan 1. Jenis peta (4 jenis selesai)	❖ Menjelaskan jenis- jenis peta menggunakan <i>Power Point</i> disertai dengan	❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 1 ❖ Laptop	❖ Penilaian Afektif	Tsabita/14 (s) M. Elzan/22

				<p>Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>		<p>menunjukkan contoh jenis peta dengan menggunakan media berupa gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membimbing peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan jenis peta apa saja yang dapat diidentifikasi ❖ Melakukan evaluasi kepada peserta didik berupa pemahaman definisi dan komponen peta dalam bentuk tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ LCD ❖ Media Pembelajaran berupa jenis-jenis peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran 		<p>(s)</p> <p>Sabda Puspa/26 (a)</p>
6	Sabtu, 30 September 2017	X IPS 2	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis peta (4 jenis selesai) 2. Tujuan dan fungsi peta 3. Skala peta (membaca dan perhitungan) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan jenis-jenis peta menggunakan <i>Power Point</i> disertai dengan menunjukkan contoh jenis peta dengan menggunakan media berupa gambar ❖ Membimbing peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan jenis peta apa saja yang dapat diidentifikasi ❖ Bermain talking stick, bagi peserta didik yang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 1, dilanjut dengan PPT Pengetahuan Dasar Pemetaan 2 ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Media Pembelajaran berupa jenis-jenis peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran ❖ Pulpen untuk game talking stick 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Afektif ❖ Penilaian kognitif 	<p>Ellieza/6 (i)</p> <p>Tiara/11 (s)</p> <p>Bagas/16 (i)</p> <p>Husen/19 (i)</p>

				Indonesia berdasarkan peta rupa bumi		<p>mendapat stick (pulpen) maka harus menyebutkan manfaat peta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menerangkan cara membaca skala peta kemudian menerangkan beberapa perhitungan skala peta, mulai dari konversi peta dari batang ke numerik maupun sebaliknya, perhitungan skala menggunakan perbandingan jarak peta, perhitungan skala dengan cara membandingkan dengan peta lain, perhitungan skala pada peta topografi dan perbesaran dan perkecilan skala. ❖ Setelah materi selesai, peserta didik diberi latihan soal berupa post test sebagai evaluasi pembelajaran pada hari tersebut. 			
		X IPS 1	9	Kosong sosialisasi	-	-	-	-	-

				Pemilos)					
7	Selasa, 3 Oktober 2017	X IPS 3	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar Pemetaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pemetaan 2. Tujuan dan fungsi peta 3. Skala peta (membaca skala, skala numerik & batang, perhitungan skala jarak pada peta, perbandingan dengan peta lain, Ci peta topografi dan perbesaran dan perkecilan skala) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan jenis-jenis peta menggunakan <i>Power Point</i> disertai dengan menunjukkan contoh jenis peta dengan menggunakan media berupa gambar ❖ Membimbing peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan jenis peta apa saja yang dapat diidentifikasi ❖ Bermain talking stick, bagi peserta didik yang mendapat stick (pulpen) maka harus menyebutkan manfaat peta. Masuk materi skala ❖ Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang cara membaca skala dan perhitungan skala. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 1, dilanjut dengan PPT Pengetahuan Dasar Pemetaan 2 ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Media Pembelajaran berupa jenis-jenis peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran ❖ Pulpen untuk game talking stick 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif 	<p>Adiva/1 (i)</p> <p>Fauzia/7 (i)</p> <p>Hernadita/8 (i)</p> <p>Vernanda/14 (s)</p> <p>Alvianto/15 (i)</p> <p>Fahmie/16 (i)</p> <p>Herdian/18 (i)</p> <p>M. Dwiki/21 (i)</p> <p>M. Zidny/22 (i)</p> <p>Pradata/23 (i)</p>
8	Jumat, 6	X IPS 1	1-2	3.2. Memahami dasar-dasar	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan & 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diawali dengan permainan talking 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Pengetahuan Dasar 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif 	Nihil

	Oktober 2017			<p>pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<p>fungsi</p> <p>2. Skala peta</p>	<p>stick, bagi peserta didik yang mendapatkan stick, harus memberikan jawaban berupa manfaat peta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dilanjutkan dengan materi skala yaitu dengan menunjukkan pernyataan cara membaca skala, kemudian dilanjutkan perhitungan skala, yaitu konversi skala batang-numerik, perhitungan jarak peta, perbandingan jarak peta satu dengan yang lain, perhitungan Ci peta topografi dan perhitungan perbesaran dan memperkecil skala peta. 	<p>Pemetaan 1, dilanjutkan dengan PPT Pengetahuan Dasar Pemetaan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Media Pembelajaran berupa jenis-jenis peta dalam bentuk kertas beraneka ukuran ❖ Pulpen untuk game talking stick 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Afektif 	
9	Sabtu, 7 Oktober 2017	X IPS 2	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan: Proyeksi peta 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerangkan materi proyeksi peta yang meliputi definisi, jenis dan syarat proyeksi ❖ Setelah peserta didik paham kemudian guru memberikan tugas membuat mind 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Pengetahuan Dasar Pemetaan 3 ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Alat tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian kognitif 	<p>Ervina/7 (s)</p> <p>Adifa/14 (i)</p> <p>Husen/19 (i)</p>

			(SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi		mapping materi proyeksi secara berkelompok. ❖ Setelah selesai, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil pembuatan mind mapping mereka. Presentasi hanya dilakukan oleh beberapa kelompok saja.			
10		X IPS 1	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta	❖ Dasar pemetaan: Proyeksi peta	❖ Menerangkan materi proyeksi peta yang meliputi definisi, jenis dan syarat proyeksi ❖ Setelah peserta didik paham kemudian guru memberikan tugas membuat mind mapping materi proyeksi secara berkelompok. ❖ Pengerjaan mind mapping dilakukan diluar jam pelajaran karena kurangnya jam pelajaran	❖ Projector ❖ Laptop ❖ Slide power point pengetahuan dasar pemetaan 3 ❖ Kertas asturo warna ❖ Alat tulis	❖ Penilaian kognitif	Nihil

				rupa bumi					
11	Selasa, 10 Oktober 2017	X IPS 3	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala peta 2. Proyeksi peta 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerangkan materi proyeksi peta yang meliputi definisi, jenis dan syarat proyeksi pada jam ke lima ❖ Setelah peserta didik paham kemudian guru memberikan tugas membuat mind mapping materi proyeksi secara berkelompok (dilakukan pada jam ke 6-7) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Projector ❖ Laptop ❖ Slide power point pengetahuan dasar pemetaan 3 ❖ Kertas ukuran a3 ❖ Alat tulis 	❖ Penilaian kognitif	Nihil
12	Jumat, 13 Oktober 2017	X IPS 1	1-2	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara membuat peta dengan sistem grid ❖ Penginderaan Jauh (definisi pj, komponen, citra, dan jenis citra) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan kepada peserta didik cara membuat peta dengan sistem grid ❖ Memberikan tugas membuat peta administratif DIY dengan ketentuan: dikerjakan berkelompok, satu kelompok 3-4 orang, diperbesar 2 kali, digambar pada kertas ukuran A1, waktu pengerjaan 2 minggu) ❖ Setelah adalah masuk 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Penginderaan Jauh ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Peta administratif DIY ukuran kertas A4) ❖ Alat tulis (penggaris) ❖ Print out citra parangkusumo ❖ Print out citra pegunungan 	❖ Penilaian kognitif	Abiyyu/15 (a) M. Elzan/22 (a)

				berdasarkan peta rupa bumi		ke dalam materi penginderaan jauh. Pada pembelajaran hari ini materi yang diajarkan adalah tentang penginderaan jauh dan cara interpretasi citra secara sederhana. ❖ Melakukan penilaian kognitif berupa post test			
13	Sabtu, 14 Oktober 2017	X IPS 2	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	❖ Dasar pemetaan: 1. Cara membuat peta dengan sistem grid ❖ Penginderaan Jauh (definisi pj, komponen, citra, jenis citra, interpretasi, unsur interpretasi dan kenampakan alam & budaya hasil interpretasi serta manfaat pj)	❖ Menjelaskan kepada peserta didik cara membuat peta dengan sistem grid ❖ Memberikan tugas membuat peta administratif DIY dengan ketentuan: dikerjakan berkelompok, satu kelompok 3-4 orang, diperbesar 2 kali, digambar pada kertas ukuran A1, waktu pengerjaan 2 minggu) ❖ Setelah adalah masuk ke dalam materi penginderaan jauh. Pada pembelajaran hari ini materi yang	❖ Power point Penginderaan Jauh ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Peta administratif DIY ukuran kertas A4 ❖ Alat tulis (penggaris) ❖ Print out citra parangkusumo ❖ Print out citra pegunungan	❖ Penilaian Kognitif	Ervina/7 (i) Tiara/11 (i) Bagas/16 (i) Muhammad Khrisna/22 (s) Satria Oktario/25

						<p>diajarkan adalah tentang penginderaan jauh dan cara interpretasi citra secara sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan penilaian kognitif berupa post test 			
14		X IPS 1	9	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan: 1. Proyeksi peta 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Presentasi hasil pembuatan mind mapping (2 kelompok) disertai dengan pembahasan materi bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ modul pembelajaran geografi kelas 10 ❖ hasil mind mapping yang dipersentasikan masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian kognitif 	<p>Faiza/5 (i)</p> <p>Naura Jasmine/8 (i)</p> <p>Ilya/13 (i)</p> <p>Abiyyu/15 (i)</p> <p>Hendro/19 (s)</p> <p>M. Elzan/22 (i)</p>
15	Selasa, 17 Oktober 2017	X IPS 3	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan: 1. Cara membuat peta dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan kepada peserta didik cara membuat peta dengan sistem grid 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point Penginderaan Jauh ❖ Laptop ❖ LCD 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif 	<p>Usman/24 (s)</p>

				<p>dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<p>sistem grid</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Penginderaan Jauh 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan tugas membuat peta administratif DIY dengan ketentuan: dikerjakan berkelompok, satu kelompok 3-4 orang, diperbesar 2 kali, digambar pada kertas ukuran A1, waktu pengerjaan 2 minggu) ❖ Setelah adalah masuk ke dalam materi penginderaan jauh. Pada pembelajaran hari ini materi yang diajarkan adalah tentang penginderaan jauh dan cara interpretasi citra secara sederhana. ❖ Melakukan penilaian kognitif berupa post test 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peta administratif DIY ukuran kertas A4) ❖ Alat tulis (penggaris) ❖ Print out citra parangkusumo ❖ Print out citra pegunungan 		
16	Jumat, 20 Oktober 2017	X IPS 1	1-2	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sistem Informasi Geografis (SIG) yang meliputi definisi, komponen, cara kerja, manfaat dan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan kepada peserta didik materi tentang SIG menggunakan media power point dan contoh layer-layer peta dalam bentuk lembaran-lembaran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point SIG ❖ LCD Proyektor ❖ Laptop ❖ Modul pembelajaran geografi kelas 10 ❖ Media layer peta dalam bentuk lembaran kertas kalkir 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian afektif 	<p>Abiyu/15 (s)</p> <p>Hendro/19 (s)</p>

				(SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi	pengaplikasiannya	kertas kalkir ❖ Setelah selesai menjelaskan kemudian guru melakukan game talking box dimana didalam box terdapat pertanyaan manfaat SIG di berbagai bidang serta contoh pengaplikasian SIG yang ada di sekitar kita.	❖ Alat tulis		
17	Sabtu, 21 Oktober 2017	X IPS 2	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta	❖ Sistem Informasi Geografis (SIG) yang meliputi definisi, komponen, cara kerja, manfaat dan pengaplikasiannya	❖ Menjelaskan kepada peserta didik materi tentang SIG menggunakan media power point dan contoh layer-layer peta dalam bentuk lembaran-lembaran kertas kalkir ❖ Setelah selesai menjelaskan kemudian guru melakukan game talking box dimana didalam box terdapat pertanyaan manfaat SIG di berbagai bidang serta contoh pengaplikasian SIG	❖ Power point SIG ❖ LCD Proyektor ❖ Laptop ❖ Modul pembelajaran geografi kelas 10 ❖ Media layer peta dalam bentuk lembaran kertas kalkir ❖ Alat tulis	❖ Penilaian afektif	Artamevia/2 (i) Dewi Nur/5 (i) Ervina/7 (i) Tiffany/12 (i)

				rupa bumi		yang ada di sekitar kita.			
		X IPS 1	9	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sistem Informasi Geografis (SIG) yang meliputi definisi, komponen, cara kerja, manfaat dan pengaplikasiannya ❖ 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan kepada peserta didik materi tentang SIG menggunakan media power point dan contoh layer-layer peta dalam bentuk lembaran-lembaran kertas kalkir ❖ Setelah selesai menjelaskan kemudian guru melakukan game talking box dimana didalam box terdapat pertanyaan manfaat SIG di berbagai bidang serta contoh pengaplikasian SIG yang ada di sekitar kita. ❖ Menjelaskan secara singkat materi mental map kemudian siswa diberi pekerjaan rumah untuk berlatih menggambar mental map dari man ke rumah masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Power point SIG ❖ LCD Proyektor ❖ Laptop ❖ Modul pembelajaran geografi kelas 10 ❖ Media layer peta dalam bentuk lembaran kertas kalkir ❖ Alat tulis 	❖ Penilaian afektif	Nihil

18	Selasa, 24 Oktober 2017	X IPS 3	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	❖ Mental map	❖ Menjelaskan materi mental map menggunakan slide power point, kemudian memberi latihan kepada peserta didik untuk membuat mental map dari man ke rumah mereka masing-masing	❖ Power point SIG ❖ LCD Proyektor ❖ Laptop ❖ Modul pembelajaran geografi kelas 10 ❖ Media layer peta dalam bentuk lembaran kertas kalkir ❖ Alat tulis	❖ Penilaian afektif	Hafidz/17 (s)
19	Jumat, 27 Oktober 2017	X IPS 1	1-2	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta</p>	❖ Dasar pemetaan ❖ Penginderaan jauh ❖ Sistem informasi geografis ❖ Mental Map	❖ Ulangan Harian	❖ Lembar soal Ulangan harian paket A dan B ❖ Lembar jawaban ❖ Alat tulis	❖ Penilaian Kognitif	Hendro/19 (i) M. Khilmi/23 (s)

				tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi					
20	Sabtu, 28 Oktober 2017	X IPS 2	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan ❖ Penginderaan jauh ❖ Sistem informasi geografis ❖ Mental Map 	❖ Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar soal Ulangan harian paket A dan B ❖ Lembar jawaban ❖ Alat tulis 	❖ Penilaian Kognitif	Ervina/7 (i)
21	Selasa, 31 Oktober 2017	X IPS 3	5-7	3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh,	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan ❖ Penginderaan jauh ❖ Sistem informasi 	❖ Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar soal Ulangan harian paket A dan B ❖ Lembar jawaban ❖ Alat tulis 	❖ Penilaian Kognitif	Fauzia/7 (i) Hernadita/8 (s)

				<p>dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ geografis ❖ Mental Map 				<p>Alvianto/15 (i)</p> <p>Usman/24 (s)</p>
22	Jumat, 3 November 2017	X IPS 1	1-2	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan ❖ Penginderaan jauh ❖ Sistem informasi geografis ❖ Mental Map 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Remidi dan Pengayaan Harian ❖ Ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ White board ❖ Boardmaker ❖ Kertas Soal Remidi dan Pengayaan ❖ Alat Tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif 	<p>Reni/10 (s)</p> <p>Sabda Puspa/26 (a)</p>


				berdasarkan peta rupa bumi					
23	Sabtu, 4 November 2017	X IPS 2	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p> <p>3.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p>	<p>1. Jam ke 5-6</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan ❖ Penginderaan jauh ❖ Sistem informasi geografis ❖ Mental Map <p>2. Jam ke 7</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Langkah-langkah Penelitian Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jam ke 5-6 Remidi dan Pengayaan Ulangan Harian ❖ Jam ke 7 meresume materi Penelitian Geografi, ditulis pada buku catatan, kemudian diberi paraf oleh guru ketika resume sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ White board ❖ Boardmaker ❖ Kertas Soal Remidi dan Pengayaan ❖ Alat Tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif 	<p>Azizah L/3 (i)</p> <p>Safira P/10 (i)</p> <p>Muhammad Daffa/21 (i)</p> <p>Tito Irsyad/26 (i)</p>
24	Selasa, 7 November 2017	X IPS 3	5-7	<p>3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dasar pemetaan ❖ Penginderaan jauh ❖ Sistem informasi geografis ❖ Mental Map 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Remidi dan Pengayaan Ulangan Harian ❖ Ulangan harian susulan (Herdian, Alvianto dan Fauzia) ❖ Review materi proyeksi peta dan beberapa materi yang belum dipahami oleh peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ White board ❖ Boardmaker ❖ Kertas Soal Remidi dan Pengayaan ❖ Alat Tulis 	<p>Penilaian Kognitif</p>	<p>Ummu Hanifah/13 (s)</p> <p>Usman Huda/24 (i)</p> <p>Hasan Kusuma/25 (s)</p>

Lampiran 9. Soal dan Jawaban Ulangan Harian

PAKET A

Pilihan Ganda

- Pengertian peta yang paling tepat dibawah ini adalah....
 - Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar
 - Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang dilengkapi dengan simbol
 - Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu, dan dilengkapi simbol sebagai penjasas
 - Gambaran permukaan bumi yang sangat kecil yang dilengkapi simbol sebagai penejalas
 - Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar ataupun bidang lengkung yang dilengkapi simbol sebagai pelengkap
- Ilmu yang mempelajari peta disebut dengan ..
 - kartografi
 - kartografer
 - geografi
 - hidrografi
 - topografi
- komponen pada peta yang terdiri dari garis lintang dan garis bujur disebut ...
 - Garis Tepi
 - Garis Meridian
 - Garis Astronomis
 - Garis Katulistiwa
 - Garis Grid Peta
- Dibawah ini yang termasuk kedalam peta khusus atau tematik, kecuali....
 - Peta penggunaan lahan
 - Peta kepadatan penduduk
 - Peta curah hujan
 - Peta administrasi DIY
 - Peta kemiringan lereng
- Salah satu syarat proyeksi peta adalah harus equivalent, artinya...
 - Luas daerah pada peta harus sama dengan luas daerah sebenarnya
 - Luas daerah yang digambar pada peta harus sesuai dengan daerah yang sebenarnya
 - Jarak antara dua kota yang digambar pada peta harus sama panjangnya dengan jarak sebenarnya
 - Jarak antara dua kota yang digambar pada peta harus sesuai dengan jarak jarak antara dua kota yang sebenarnya
 - Bentuk harus sama dengan lokasi sebenarnya
- Diketahui skala batang seperti tampak pada gambar dibawah ini. Konversikan skala batang tersebut kedalam skala numerik!

cm	0	1	2	3	4	5
	0	2,5	5	7,5	10	12,5
km						
- Perbandingan antara ukuran peta dengan ukuran yang sebenarnya di permukaan bumi disebut...
 - Indeks
 - Globe
 - Skala
 - Proyeksi
 - Legenda
- Diketahui sebuah peta berskala 1:40.000 akan diperkecil 4 kali. Berapakah skala peta hasil perkecilannya?
 - 1:16.000
 - 1:160.000
 - 1:10.000
 - 1:100.000
 - 1:40.000
- Dalam pengenalan objek pada citra selalu menggunakan unsur-unsur inperpretasi. Jika seseorang mengenali objek lapangan sepak bola berdasarkan kenampakan gawang, maka ia menggunakan unsur interpretasi.....
 - Rona
 - Ukuran
 - Pola
 - Situs
 - Asosiasi
- Perhatikan gambar citra dibawah ini!
 

Dari citra diatas, objek apakah yang ditandai dengan bentuk lingkaran?

 - Permukiman
 - Jalan raya
 - Lapangan sepakbola
 - Sungai
 - Sawah
- Dalam interpretasi citra dikenal ada tiga ciri utama. Salah satu cirinya adalah memiliki keterkaitan dengan ruang yang meliputi tekstur, bentuk, ukuran, bayangan, pola, situs dan asosiasi. Ciri tersebut adalah....
 - Ciri spektral
 - Ciri spasial
 - Ciri geografi
 - Ciri temporal
 - Ciri asosiasi
- Dibawah ini yang termasuk ke dalam perangkat keras kategori alat input dalam SIG adalah
 - CD/DVD ROM, Scanner, dan Plotter
 - Scanner, Printer, dan Digitizer
 - CD/DVD ROM, Scanner dan Digitizer
 - CPU, Plotter, dan Disk drive

- e. Scanner, CPU dan Plotter
13. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Belukar bertekstur kasar
2	Gedung biasanya sekolah berbentuk I, L, atau U
3	Pola permukiman di pantai sejajar mengikuti garis pantai
4	Gunung api berbentuk kerucut
5	Lapangan sepakbola berbentuk oval
6	Pabrik biasanya berbentuk persegi panjang

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam unsur intepretasi citra berupa bentuk adalah...

- 1,2,3,4
 - 2,3,4,5
 - 2,4,5,6
 - 1,4,5,6
 - 3,4,5,6
14. Perhatikan jenis-jenis peta berikut!
- Peta kemiringan lereng
 - Peta jenis tanah
 - Peta permukiman
 - Peta cuaca
 - Peta umum

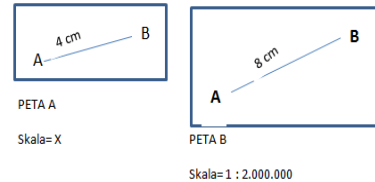
Untuk pemetaan daerah rawan bencana longsor dalam SIG kita harus menggunakan peta yang ditunjukkan pada nomor...

- 1, 3 dan 5
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 2 dan 5
 - 2, 4 dan 5
 - 3, 4 dan 5
15. Penginderaan jauh dalam prosesnya disebut sebagai suatu sistem karena....
- Merupakan interdisipliner
 - Melibatkan banyak personel
 - Merupakan suatu teknik dan seni
 - Banyak intansi yang mendukung
 - Terdiri dari beberapa komponen atau elemen
16. Perhatikan pernyataan berikut!
- Struktur data rumit
 - Mampu menggabung dua atau lebih berkas data spasial
 - Mampu mengolah sejumlah besar data dengan cepat
 - Tidak memerlukan banyak ruang untuk menyimpan data
 - Memerlukan biaya yang murah
- Kelebihan pengolahan data digital dibandingkan pengolahan data manual ditunjukkan pada nomor...
- 1, 2 dan 4
 - 1, 2 dan 5
 - 1, 3 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5

17. Unsur interpretasi yang paling sulit untuk dikenali adalah....

- Asosiasi
 - Bayangan
 - Tekstur
 - Warna
 - Pola
18. Dengan menggunakan SIG, seseorang dapat mengetahui kawasan lahan potensial dan lahan kritis, pemanfaatan dan perubahan penggunaan lahan, serta rehabilitasi dan konservasi lahan. Hal tersebut merupakan manfaat SIG dalam bidang....
- Pertahanan
 - Sosial
 - Inventarisasi SDA
 - Pengawasan daerah bencana alam
 - Transportasi

19. Hitunglah skala peta A pada peta diawah ini!



- 1:50.000
 - 1:4.000.000
 - 1:400.000
 - 1:4.000
 - 1:500.000
20. Perhatikan data-data berikut ini!
- Bentuknya seragam
 - Ukuran dan jarak rumah sama
 - Berderet teratur mengikuti jaringan jalan
 - Jaringan dan jalan tertur dengan ukuran yang sama
- Berdasarkan data diatas, karakteristik yang tampak pada objek yang tergambar adalah....
- Perkotaan
 - Gudang
 - Kompleks perumahan
 - Permukiman di perdesaan
 - Gedung Olahraga
21. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- Memetakan pola pergerakan angin
 - Merekam perawanan dan tekanan udara
 - Merekam proses Rontgen pada cek ibu hamil
 - Merekam siswa MAN 1 ketika proses pembelajaran di dalam kelas
- Pernyataan-pernyataan diatas yang merupakan manfaat citra penginderaan jauh yang paling tepat ditunjukkan oleh nomor....
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
22. Jenis proyeksi peta yang cocok digunakan untuk menggambarkan

daerah yang berada pada lintang tengah yaitu....

- a. Proyeksi azimutal
 - b. Proyeksi zenithal
 - c. Proyeksi zenithal universal
 - d. Proyeksi kerucut
 - e. Proyeksi conform
23. Alat yang digunakan untuk merekam objek di permukaan bumi dalam penginderaan jauh dinamakan...
- a. Citra
 - b. Image
 - c. Wahana
 - d. Sensor
 - e. Spektrum
24. Kemampuan dasar manusia untuk mengingat dan menemukan tempat, baik yang pernah dilalui atau yang akan dikunjungi disebut dengan....
- a. Peta perjalanan
 - b. Mind Mapping
 - c. Pengetahuan peta
 - d. Mental Map
 - e. Spasial thingking
25. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Kabupaten Sleman
2	Jalan Simanjuntak
3	Batas kabupaten
4	Panjang sungai Gajah Wong adalah 100 m
5	Gunung Agung terletak di Desa Karangasem
6	Simbol kabupaten

Yang termasuk ke dalam ciri data atribut ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1,2 dan 3
- b. 2,4 dan 5
- c. 1,3 dan 4
- d. 1,3 dan 5
- e. 2,3 dan 4

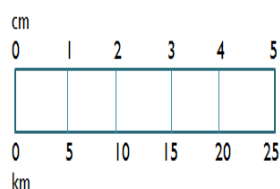
Uraian Singkat

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebut dan jelaskan komponen peta yang kalian ketahui, minimal 3!
2. Diketahui sebuah peta topografi memiliki skala 1:100.000. hitunglah besar interval konturnya!
3. Jelaskan tahapan-tahapan dalam Interpretasi Citra!
4. Sebutkan manfaat SIG dalam bidang pengawasan daerah bencana alam, minimal 3!
5. Gambarkan mental map dari Man 1 Yogyakarta menuju rumah kalian masing-masing secara singkat dan jelas!

PAKET B

1. Pengertian peta yang paling tepat dibawah ini adalah....
 - a. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar
 - b. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang dilengkapi dengan simbol
 - c. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu, dan dilengkapi simbol sebagai penjelas
 - d. Gambaran permukaan bumi yang sangat kecil yang dilengkapi simbol sebagai penjelas
 - e. Gambaran permukaan bumi yang digambar pada bidang datar ataupun bidang lengkung yang dilengkapi simbol sebagai pelengkap
2. Orang yang ahli dalam pembuatan peta disebut....
 - a. kartografi
 - b. kartografer
 - c. geografer
 - d. hidrografer
 - e. topografer
3. komponen pada peta yang menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan pada kedudukannya dengan daerah sekitar yang lebih luas disebut
 - a. Inset
 - b. Legenda
 - c. Simbol Peta
 - d. Perbesaran Peta
 - e. Judul Peta
4. Berdasarkan isinya, peta jenis tanah, peta geologi dan peta penyebaran hasil pertanian termasuk dalam penggolongan peta jenis....
 - a. Peta Kadaster
 - b. Peta skala geografis
 - c. Peta tematik
 - d. Peta stationer
 - e. Peta dasar
5. Salah satu syarat proyeksi peta adalah harus equidistant, artinya...
 - a. Luas daerah pada peta harus sama dengan luas daerah sebenarnya
 - b. Luas daerah yang digambar pada peta harus sesuai dengan daerah yang sebenarnya
 - c. Jarak antara dua kota yang digambar pada peta harus sama panjangnya dengan jarak sebenarnya
 - d. Jarak antara dua kota yang digambar pada peta harus sesuai perbandingannya dengan keadaan jarak sebenarnya
 - e. Bentuk harus sama dengan lokasi sebenarnya
6. Diketahui skala batang seperti tampak pada gambar dibawah ini. Konversikan skala batang tersebut kedalam skala numerik!



- a. 1:250.000
 - b. 1:500.000
 - c. 1:5.000.000
 - d. 1:200.000
 - e. 1:20.000
7. Dalam peta, dikenal cara untuk menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dari bidang yang engkung ke bidang datar disebut....
 - a. Indeks
 - b. Proyeksi
 - c. Skala
 - d. Legenda
 - e. Globe
 8. Diketahui sebuah peta berskala 1:40.000 akan diperbesar 8 kali. Berapakah skala peta hasil perbesarannya?
 - a. 1:10.000
 - b. 1:100.000
 - c. 1:20.000
 - d. 1:5.000
 - e. 1:50.000
 9. Dalam pengenalan objek pada citra selalu menggunakan unsur-unsur inperpretasi. Jika seseorang mengenali pola permukiman memanjang sejajar dengan jalan di suatu wilayah, maka ia menggunakan unsur interpretasi....
 - a. Rona
 - b. Ukuran
 - c. Pola
 - d. Situs
 - e. Asosiasi
 10. Perhatikan gambar citra dibawah ini!



Dari gambar diatas, objek apakah yang ditandai dengan lingkaran?

- a. Sungai
 - b. Jalan raya
 - c. Lapangan
 - d. Bangunan
 - e. Permukiman
11. Dalam interpretasi citra dikenal ada tiga ciri utama. Ciri ini dihasilkan oleh interaksi antara tenaga elektromagnetik dan objek, selain itu ciri ini juga dinyatakan dengan rona dan warna. Ciri tersebut adalah....
 - a. Ciri spektral
 - b. Ciri spasial
 - c. Ciri geografi
 - d. Ciri temporal
 - e. Ciri asosiasi
 12. Data dalam SIG yang dinyatakan dalam titik, garis, dan poligon disebut....
 - a. Data statistik
 - b. Data Atribut
 - c. Data Lapangan

- d. Data Area
 - e. Data Spasial
13. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Pabrik biasanya berbentuk persegi panjang
2	Gedung biasanya sekolah berbentuk I, L, atau U
3	Pola permukiman di pantai sejajar mengikuti garis pantai
4	Gunung api berbentuk kerucut
5	Lapangan sepakbola berbentuk oval
6	Belukar bertekstur kasar

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam unsur citra berupa bentuk adalah....

- a. 1,2,3,4
 - b. 2,3,4,5
 - c. 2,4,5,6
 - d. 1,2,4,5
 - e. 3,4,5,6
14. Penginderaan jauh dalam prosesnya disebut sebagai suatu sistem karena....
- a. Merupakan interdisipliner
 - b. Melibatkan banyak personel
 - c. Merupakan suatu teknik dan seni
 - d. Banyak intansi yang mendukung
 - e. Terdiri dari beberapa komponen atau elemen

15. Perhatikan jenis-jenis peta berikut!

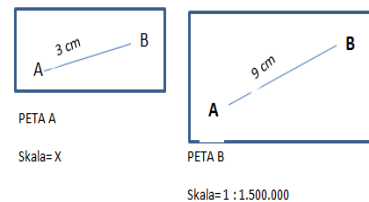
1. Peta tata guna lahan
2. Peta jaringan jalan raya
3. Peta permukiman
4. Peta cuaca
5. Peta umum

Untuk perencanaan transportasi dalam SIG kita harus menggunakan peta yang ditunjukkan pada nomor....

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 3 dan 5
 - d. 2, 4 dan 5
 - e. 3, 4 dan 5
16. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Struktur data rumit
 2. Mampu menggabung dua atau lebih berkas data spasial
 3. Mampu mengolah sejumlah besar data dengan cepat
 4. Tidak memerlukan banyak ruang untuk menyimpan data
 5. Memerlukan biaya yang murah
- Kelebihan pengolahan data digital dibandingkan pengolahan data manual ditunjukkan pada nomor...
- a. 1, 2 dan 4
 - b. 1, 2 dan 5
 - c. 1, 3 dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 3,4 dan 5

17. Unsur interpretasi yang paling sulit untuk dikenali adalah....

- a. Asosiasi
 - b. Bayangan
 - c. Tekstur
 - d. Warna
 - e. Pola
18. Dengan menggunakan SIG, seseorang dapat memantau luas wilayah bencana alam, penentuan tingkat bahaya erosi, prediksi ketinggian banjir dan prediksi tingkat kekeringan. Hal tersebut merupakan manfaat SIG dalam bidang....
- a. Pertahanan
 - b. Sosial
 - c. Inventarisasi SDA
 - d. Pengawasan daerah bencana alam
 - e. Transportasi
19. Hitunglah skala peta pada peta diawah ini!



- a. 1:4500.000
- b. 1:4.000.000
- c. 1:450.000
- d. 1:45.000
- e. 1:500.000

20. Perhatikan data-data berikut ini!

- 1) Biasanya terletak di perdesaan ataupun di pinggiran kota
- 2) Memiliki bentuk petak-petak persegi atau persegi panjang
- 3) Dimanfaatkan sebagai lahan untuk masyarakat mencari nafkah

Berdasarkan data diatas, karakteristik yang tampak pada objek yang tergambar adalah....

- a. Perkotaan
- b. Gudang
- c. Pasar modern
- d. Hutan
- e. Persawahan

21. Perhatikan manfaat citra penginderaan jauh berikut!

1. Memetakan pola pergerakan angin
2. Merekam proses Rontgen pada cek ibu hamil
3. Merekam perawanan dan tekanan udara
4. Merekam siswa MAN 1 ketika proses pembelajaran di dalam kelas

Pernyataan-pernyataan diatas yang merupakan manfaat citra penginderaan jauh yang paling tepat ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 1 dan 4
- e. 2 dan 4

22. Jenis proyeksi peta yang cocok digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada pada daerah yang ada di katulistiwa yaitu....
- Proyeksi azimuthal
 - Proyeksi silinder
 - Proyeksi zenithal universal
 - Proyeksi kerucut
 - Proyeksi conform
23. Alat yang digunakan untuk merekam objek di permukaan bumi dalam penginderaan jauh dinamakan....
- Citra
 - Image
 - Wahana
 - Sensor
 - Spektrum
24. Kemampuan dasar manusia untuk mengingat dan menemukan tempat, baik yang pernah dilalui atau yang akan dikunjungi disebut dengan....
- Peta perjalanan
 - Mind Mapping
 - Pengetahuan peta
 - Mental Map
 - Spasial thingking
25. Perhatikan tabel dibawah ini!

1	Berbentuk titik
2	Berebntuk grid atau sel
3	Berbentuk garis
4	Berbentuk poligon
5	Jenisnya adalah citra satelit
6	Jenisnya adalah simbol suatu wilayah

Yang termasuk ke dalam ciri data vektor adalah adalah nomor....

- 1,2,3 dan 6
- 2,3,4 dan 5
- 1,3,4,dan 5
- 1,4,5,dan 6
- 1,3,4, dan 6

Uraian Singkat

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

- Sebut dan jelaskan komponen peta yang kalian ketahui! Minimal 3
- Diketahui sebuah peta topografi dengan jarak masing-masing garis kontur 25 cm. Berapakah skala peta pada peta topografi tersebut?
- Jelaskan tahapan-tahapan dalam Interpretasi Citra!
- Sebutkan manfaat SIG dalam bidang keselamatan masyarakat! Minimal 3
- Gambarkan mental map dari Man 1 Yogyakarta menuju rumah kalian masing-masing secara singkat dan jelas!

JAWABAN SOAL UH PAKET A

DAN B

PAKET A

PILIHAN GANDA

1. C
2. A
3. C
4. D
5. A
6. C
7. C
8. B
9. E
10. C
11. B
12. C
13. C
14. C
15. E
16. E
17. A
18. C
19. B
20. C
21. A
22. D
23. D
24. D
25. B

PAKET B

PILIHAN GANDA

1. C
2. B
3. A
4. C
5. D
6. B
7. B
8. D
9. D
10. A
11. A
12. A
13. D
14. E
15. A
16. E
17. A
18. D
19. E
20. E
21. C
22. B
23. D
24. D
25. E

PAKET A

ESSAY

1. Komponen Peta

a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong.

c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

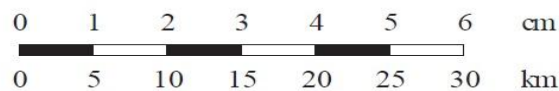
1) Skala angka/numeric

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1: 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh :



3) Skala kalimat/verbal

Skala yang menggunakan kalimat baku sebagai petunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : *One Inch to two miles*

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Grid/Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

f. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

2. Perhitungan skala:

Diketahui: skala= 1:100.000, Ditanya= CI?

Dijawab: $Ci = 1/2000 \times \text{angka skala}$

: $Ci = 1/2000 \times 100.000$

$Ci = 50 \text{ cm}$

3. Deteksi: pengamatan adanya suatu objek

Identifikasi: mencirikan objek yang telah diidentifikasi

Analisis: Mengelompokkan objek yang mempunyai ciri sama

4. Manfaat SIG bidang bencana alam: memantau luas wilayah bencana alam, pencegahan terjadinya bencana alam pada masa yang akan datang, menyusun rencana pembangunan kembali daerah bencana, menentukan tingkat bahaya erosi, prediksi ketinggian banjir, dan prediksi tingkat kekeringan.

5. Jawaban tidak objektif. Tergantung dengan kemampuan mental map siswa.

PAKET B

ESSAY

1. Komponen Peta

a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong.

c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

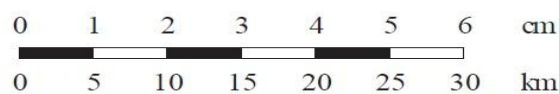
1) Skala angka/numeric

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1: 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh :



3) Skala kalimat/verbal

Skala yang menggunakan kalimat baku sebagai petunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : *One Inch to two miles*

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Grid/Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan

di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

f. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

2. Perhitungan skala:

Diketahui: Ci= 25 cm, Ditanya: skala peta?

Dijawab= Ci : 1/2000

= 25 : 1/2000

= 1:50.000

3. Deteksi: pengamatan adanya suatu objek

Identifikasi: mencirikan objek yang telah diidentifikasi

Analisis: Mengelompokkan objek yang mempunyai ciri sama

4. Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat: perencanaan persiapan keadaan darurat, respon dan penagnggulangan keadaan darurat, analisis kriminal, perencanaan patroli, pengaturan rute respon keadaan darurat dan analisis penempatan fasilitas.

5. Jawaban tidak objektif. Tergantung dengan kemampuan mental map siswa.

Lampiran 10. Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Harian

A. X IPS 1 PAKET A

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/A
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

KKM

70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Arina Ibnatussina	P	18	7	72,00	0,00	73,00	72,50	C	Tuntas
2	Bilqisthi Dipo Permatahati	P	17	8	68,00	0,00	73,00	70,50	C	Tuntas
3	Faiza Sajida	P	19	6	76,00	0,00	77,00	76,50	C	Tuntas
4	Hanifatul Husna	P	19	6	76,00	0,00	81,00	78,50	C	Tuntas
5	Najwa Khairina Hayya	P	14	11	56,00	0,00	77,00	66,50	D	Belum tuntas
6	Reni Amalia Nabilah	P	12	13	48,00	0,00	67,00	57,50	D	Belum tuntas
7	Tsabita Nafi'ah	P	18	7	72,00	0,00	83,00	77,50	C	Tuntas
8	Abiyu Ghiyats Shafly Priawan	L	15	10	60,00	0,00	69,00	64,50	D	Belum tuntas
9	Ihqbhar Alqhoza Fhatullah	L	16	9	64,00	0,00	88,00	76,00	C	Tuntas
10	Latief Nur Rochman	L	16	9	64,00	0,00	72,00	68,00	D	Belum tuntas
11	Mohammad Elzan Zein Alkaff	L	13	12	52,00	0,00	71,00	61,50	D	Belum tuntas
12	Sabda Puspa Wahyu Bachtiar	L	12	13	48,00	0,00	67,00	57,50	D	Belum tuntas
13	Hendro Nur Fahmi	L	16	9	64,00	0,00	77,00	70,50	C	Tuntas

- Jumlah peserta test =	13	Rata-rata =	63,08	0,00	75,00	69,04
- Jumlah yang tuntas =	7	Terendah =	48,00	0,00	67,00	57,50
- Jumlah yang belum tuntas =	6	Tertinggi =	76,00	0,00	88,00	78,50
- Persentase peserta tuntas =	53,8	Daya Serap =	63,1%	0,0%	75,0%	69,0%
- Persentase peserta belum tuntas =	46,2	Std Deviasi =	9,82	0,00	6,31	7,26

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/A
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,440	Baik	0,846	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
2	0,500	Baik	0,769	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0,110	Tidak Baik	0,385	Sedang	BC	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0,090	Tidak Baik	0,769	Mudah	ABD	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	AE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
11	0,089	Tidak Baik	0,615	Sedang	C	Tidak Baik
12	-0,223	Tidak Baik	0,385	Sedang	-	Tidak Baik
13	0,089	Tidak Baik	0,615	Sedang	A	Tidak Baik
14	0,282	Cukup Baik	0,231	Sulit	ADE	Revisi Pengecoh
15	0,066	Tidak Baik	0,538	Sedang	B	Tidak Baik
16	0,448	Baik	0,231	Sulit	B	Revisi Pengecoh
17	0,271	Cukup Baik	0,538	Sedang	E	Revisi Pengecoh
18	0,673	Baik	0,769	Mudah	E	Revisi Pengecoh
19	0,251	Cukup Baik	0,769	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
20	0,249	Cukup Baik	0,846	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
21	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
22	0,530	Baik	0,154	Sulit	E	Revisi Pengecoh
23	0,364	Baik	0,231	Sulit	-	Cukup Baik
24	-0,291	Tidak Baik	0,769	Mudah	ABC	Tidak Baik
25	0,184	Tidak Baik	0,308	Sedang	-	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/A
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	7,7	0,0	84,6*	0,0	7,7	0,0	100,0
2	76,9*	0,0	7,7	0,0	15,4	0,0	100,0
3	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	15,4	0,0	0,0	38,5*	46,2	0,0	100,0
5	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
6	0,0	0,0	76,9*	0,0	23,1	0,0	100,0
7	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	15,4	38,5	46,2	0*	0,0	100,0
10	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
11	15,4	61,5*	0,0	15,4	7,7	0,0	100,0
12	7,7	30,8	38,5*	7,7	15,4	0,0	100,0
13	0,0	23,1	61,5*	7,7	7,7	0,0	100,0
14	0,0	76,9	23,1*	0,0	0,0	0,0	100,0
15	15,4	0,0	15,4	15,4	53,8*	0,0	100,0
16	7,7	0,0	7,7	61,5	23,1*	0,0	100,0
17	53,8*	30,8	7,7	7,7	0,0	0,0	100,0
18	7,7	7,7	76,9*	7,7	0,0	0,0	100,0
19	0,0	76,9*	15,4	0,0	7,7	0,0	100,0
20	7,7	0,0	84,6*	7,7	0,0	0,0	100,0
21	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
22	15,4	15,4	53,8	15,4*	0,0	0,0	100,0
23	38,5	7,7	23,1	23,1*	7,7	0,0	100,0
24	0,0	0,0	0,0	76,9*	23,1	0,0	100,0
25	38,5	30,8*	7,7	15,4	7,7	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/A
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

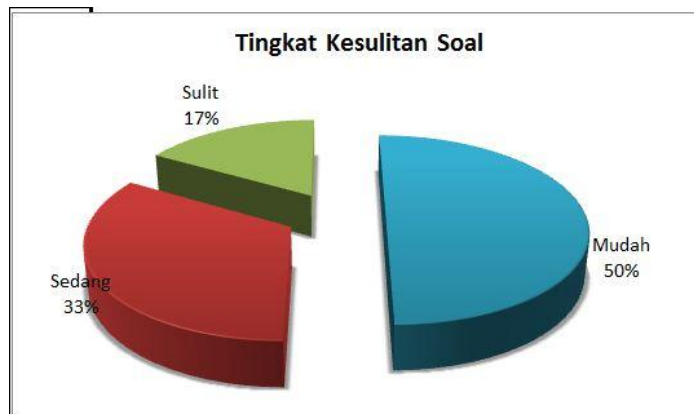
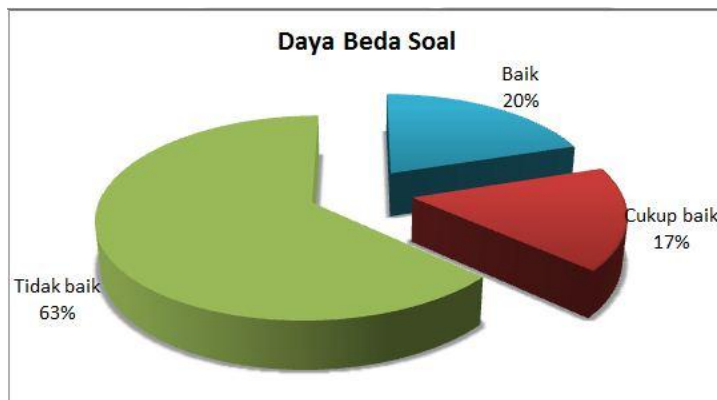
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,106	Tidak Baik	0,813	Mudah	Tidak Baik
2	-0,117	Tidak Baik	0,620	Sedang	Tidak Baik
3	0,135	Tidak Baik	0,471	Sedang	Tidak Baik
4	0,200	Cukup Baik	0,697	Sedang	Baik
5	0,053	Tidak Baik	0,927	Mudah	Tidak Baik

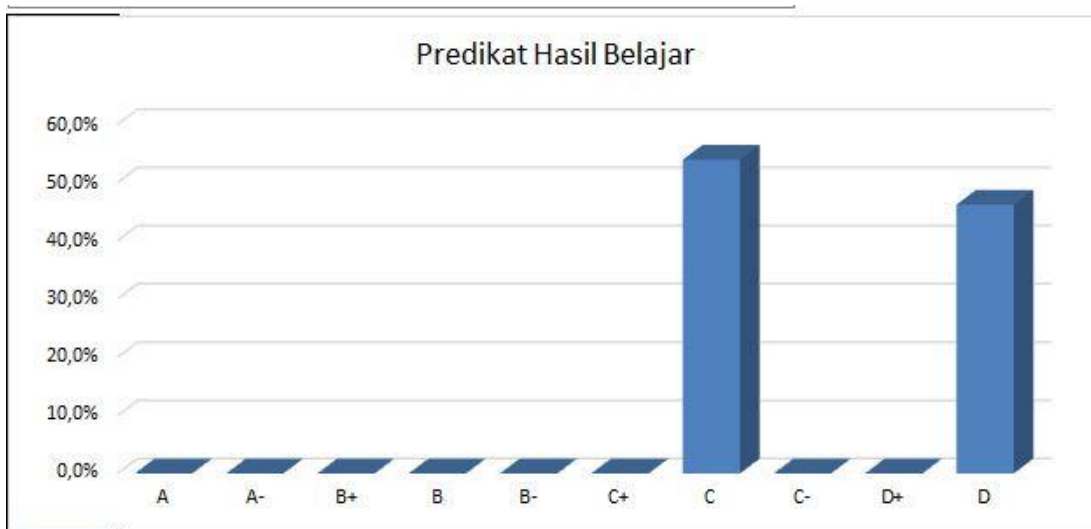
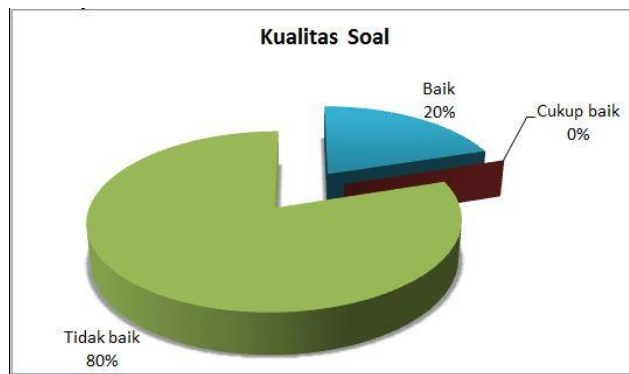
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/A
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Arina Ibnatussina	P	Tidak Ada
2	Bilqisthi Dipo Permatahati	P	Tidak Ada
3	Faiza Sajida	P	Tidak Ada
4	Hanifatul Husna	P	Tidak Ada
5	Najwa Khairina Hayya	P	Pengertian peta; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perangkat keras SIG; Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Manfaat SIG; Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam;
6	Reni Amalia Nabilah	P	Pengertian peta; Ilmu yang mempelajari peta; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Ciri dalam interpretasi citra; Perangkat keras SIG; Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Manfaat SIG; Kenampakan alam dan budaya hasil interpretasi citra; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan interval kontur; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam;
7	Tsabita Nafi'ah	P	Tidak Ada
8	Abiyu Ghayats Shafly Priawan	L	Ilmu yang mempelajari peta; Jenis peta(peta tematik); Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perangkat keras SIG; Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan interval kontur; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam;
9	Ihqbhar Alqhoza Fhatullah	L	Tidak Ada

10	Latief Nur Rochman	L	Jenis peta(peta tematik); Konversi skala batang ke numerik; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Unsur interpretasi citra(bentuk); Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan interval kontur; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam;
11	Mohammad Elzan Zein Alkaff	L	Ilmu yang mempelajari peta; Jenis peta(peta tematik); Unsur interpretasi citra(asosiasi); Ciri dalam interpretasi citra; Perangkat keras SIG; Unsur interpretasi citra(bentuk); Pengaplikasian SIG; Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Pengertian Mental map; Perhitungan interval kontur; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam;
12	Sabda Puspa Wahyu Bachtiar	L	Jenis peta(peta tematik); Konversi skala batang ke numerik; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Unsur interpretasi citra(bentuk); Pengaplikasian SIG; Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Manfaat SIG; Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang pengawasan daerah bencana alam;
13	Hendro Nur Fahmi	L	Tidak Ada





B. X IPS 1 PAKET B

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/B
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Aisyah Putri Sholihah	P	17	8	68,00	0,00	71,00	69,50	D	Belum tuntas
2	Alifya Bunga Syurga	P	17	8	68,00	0,00	61,00	64,50	D	Belum tuntas
3	Naura Jasmine Ichlasa	P	16	9	64,00	0,00	92,00	78,00	C	Tuntas
4	Nur Hafidz Allatifah	P	14	11	56,00	0,00	77,00	66,50	D	Belum tuntas
5	Salsabilla Nur Zahra	P	18	7	72,00	0,00	69,00	70,50	C	Tuntas
6	Shaviera Irgi Vania	P	16	9	64,00	0,00	82,00	73,00	C	Tuntas
7	Ilya Rahma Fitria	L	17	8	68,00	0,00	69,00	68,50	D	Belum tuntas
8	Baihaqi Ibnu Al Achar	L	18	7	72,00	0,00	76,00	74,00	C	Tuntas
9	Chafidzh Haedar Yunus	L	14	11	56,00	0,00	79,00	67,50	D	Belum tuntas
10	Muhammad Ar-Rizal Fathunnada	L	15	10	60,00	0,00	62,00	61,00	D	Belum tuntas
11	Muhammad Shidqi Aiko Putro	L	16	9	64,00	0,00	73,00	68,50	D	Belum tuntas
12	Muhammad Khilmi S	L	18	7	72,00	0,00	76,00	74,00	C	Tuntas

- Jumlah peserta test =	12	Rata-rata =	65,33	0,00	73,92	69,63
- Jumlah yang tuntas =	5	Terendah =	56,00	0,00	61,00	61,00
- Jumlah yang belum tuntas =	7	Tertinggi =	72,00	0,00	92,00	78,00
- Persentase peserta tuntas =	41,7	Daya Serap =	65,3%	0,0%	73,9%	69,6%
- Persentase peserta belum tuntas =	58,3	Std Deviasi =	5,74	0,00	8,54	4,65

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/B
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,377	Tidak Baik	0,833	Mudah	BDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	-0,206	Tidak Baik	0,750	Mudah	A	Tidak Baik
5	0,460	Baik	0,833	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	0,093	Tidak Baik	0,833	Mudah	CE	Tidak Baik
8	0,664	Baik	0,833	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
9	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABD	Tidak Baik
10	-0,518	Tidak Baik	0,833	Mudah	BE	Tidak Baik
11	0,073	Tidak Baik	0,750	Mudah	CD	Tidak Baik
12	0,184	Tidak Baik	0,417	Sedang	CD	Tidak Baik
13	-0,455	Tidak Baik	0,750	Mudah	BC	Tidak Baik
14	0,538	Baik	0,583	Sedang	ABD	Revisi Pengecoh
15	0,403	Baik	0,917	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
16	0,241	Cukup Baik	0,083	Sulit	ABC	Revisi Pengecoh
17	-0,262	Tidak Baik	0,333	Sedang	E	Tidak Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
19	0,328	Baik	0,417	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
21	0,225	Cukup Baik	0,750	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
22	0,037	Tidak Baik	0,167	Sulit	-	Tidak Baik
23	-0,601	Tidak Baik	0,083	Sulit	E	Tidak Baik
24	-0,333	Tidak Baik	0,750	Mudah	ABC	Tidak Baik
25	-0,413	Tidak Baik	0,417	Sedang	B	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/B
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	16,7	0,0	83,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	8,3	75*	8,3	8,3	0,0	100,0
5	8,3	8,3	0,0	83,3*	0,0	0,0	100,0
6	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
7	8,3	83,3*	0,0	8,3	0,0	0,0	100,0
8	0,0	8,3	0,0	83,3*	8,3	0,0	100,0
9	0,0	0,0	91,7	0*	8,3	0,0	100,0
10	83,3*	0,0	8,3	8,3	0,0	0,0	100,0
11	75*	16,7	0,0	0,0	8,3	0,0	100,0
12	50,0	8,3	0,0	0,0	41,7*	0,0	100,0
13	16,7	0,0	0,0	75*	8,3	0,0	100,0
14	0,0	0,0	41,7	0,0	58,3*	0,0	100,0
15	91,7*	0,0	0,0	8,3	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	0,0	91,7	8,3*	0,0	100,0
17	33,3*	33,3	25,0	8,3	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
19	41,7*	0,0	8,3	0,0	50,0	0,0	100,0
20	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
21	0,0	16,7	75*	8,3	0,0	0,0	100,0
22	41,7	16,7*	25,0	8,3	8,3	0,0	100,0
23	41,7	16,7	33,3	8,3*	0,0	0,0	100,0
24	0,0	0,0	0,0	75*	25,0	0,0	100,0
25	25,0	0,0	16,7	8,3	41,7*	8,3	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/B
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,067	Tidak Baik	0,813	Mudah	Tidak Baik
2	0,162	Tidak Baik	0,609	Sedang	Tidak Baik
3	0,312	Baik	0,516	Sedang	Baik
4	0,113	Tidak Baik	0,500	Sedang	Tidak Baik
5	0,488	Baik	0,970	Mudah	Cukup Baik

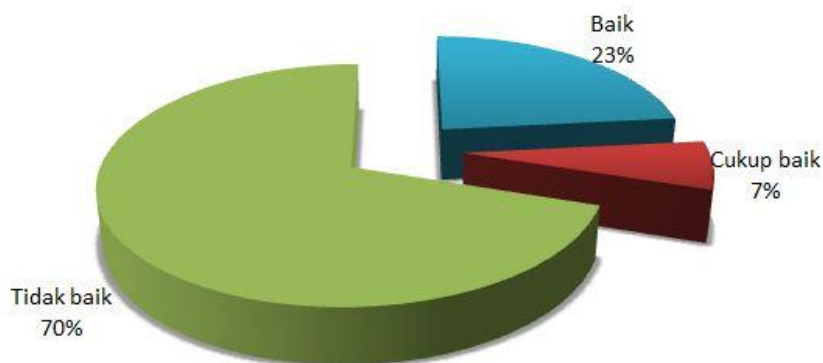
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS1/B
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

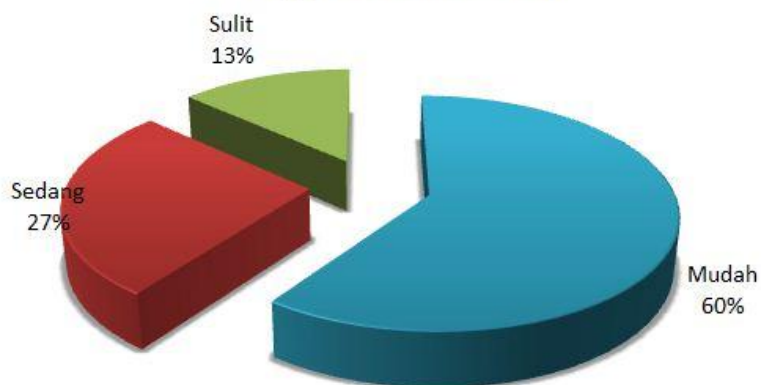
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aisyah Putri Sholihah	P	Pengertian peta; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Unsur interpretasi citra(bentuk); Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Alat perekam objek; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
2	Alifya Bunga Syurga	P	Jenis peta(peta tematik); Unsur interpretasi citra(situs); Data dalam SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
3	Naura Jasmine Ichlasa	P	Tidak Ada
4	Nur Hafidz Allatifah	P	Syarat proyeksi peta; Perhitungan memperbesar skala peta; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Data dalam SIG; Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Komponen peta; Perhitungan skala peta topografi; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
5	Salsabilla Nur Zahra	P	Tidak Ada
6	Shaviera Irgi Vania	P	Tidak Ada

7	Ilya Rahma Fitria	L	Pengertian peta; Unsur interpretasi citra(situs); Kenampakan alam dan budaya hasil interpretasi citra; Kelebihan data digital dalam SIG; Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Manfaat penginderaan jauh; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Komponen peta; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
8	Baihaqi Ibnu Al Achar	L	Tidak Ada
9	Chafidzh Haedar Yunus	L	Jenis peta(peta tematik); Perhitungan memperbesar skala peta; Unsur interpretasi citra(situs); Data dalam SIG; Sistem dalam penginderaan jauh; Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Manfaat penginderaan jauh; Jenis proyeksi; Data atribut dalam SIG; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
10	Muhammad Ar-Rizal Fathunnada	L	Syarat proyeksi peta; Pengertian proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Manfaat penginderaan jauh; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
11	Muhammad Shidqi Aiko Putro	L	Pengertian proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Data dalam SIG; Unsur interpretasi citra(bentuk); Kelebihan data digital dalam SIG; Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Pengertian Mental map; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
12	Muhammad Khilmi S	L	Tidak Ada

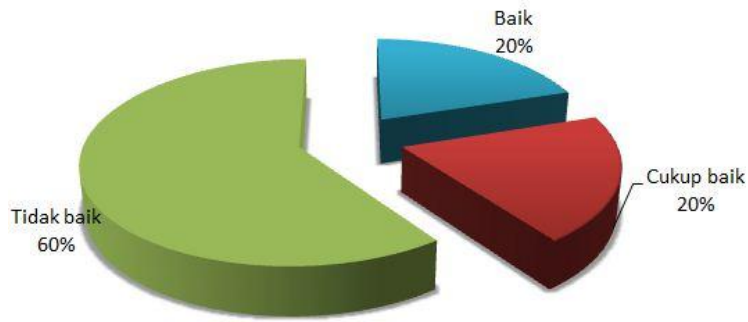
Daya Beda Soal



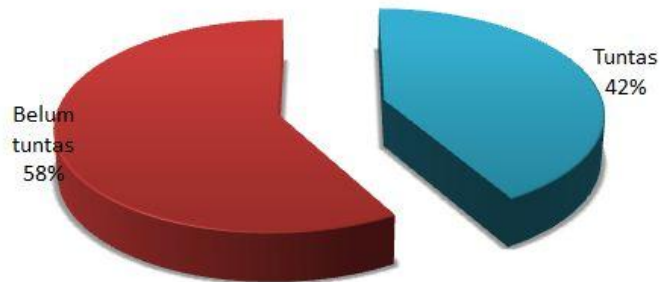
Tingkat Kesulitan Soal



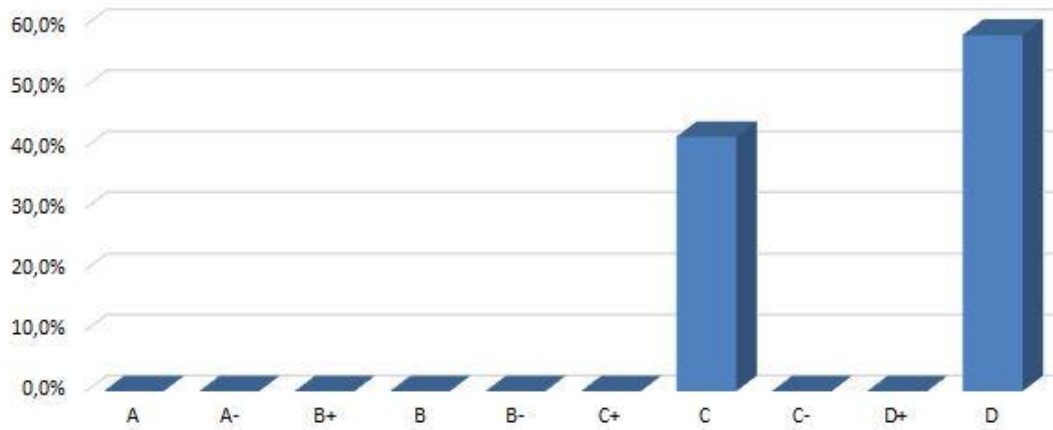
Kualitas Soal



Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



C. X IPS 2 PAKET A

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS2/A
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Azizah Latifah	P	19	6	76,00	0,00	89,00	82,50	B	Tuntas
2	Debby Ayu Fatmanintyas	P	18	7	72,00	0,00	85,00	78,50	C	Tuntas
3	Dewi Nur Andini Wijoyono	P	13	12	52,00	0,00	59,00	55,50	D	Belum tuntas
4	Ellierza Dewi Ayu	P	15	10	60,00	0,00	72,00	66,00	D	Belum tuntas
5	Itsna Karima	P	16	9	64,00	0,00	77,00	70,50	C	Tuntas
6	Nisa Fadhila Salsadiani	P	19	6	76,00	0,00	84,00	80,00	C	Tuntas
7	Safira Putri Nur Haliza	P	18	7	72,00	0,00	94,00	83,00	B	Tuntas
8	Farhan Amien Nurrahman	L	16	9	64,00	0,00	74,00	69,00	D	Belum tuntas
9	Husen Amin	L	13	12	52,00	0,00	71,00	61,50	D	Belum tuntas
10	Isa Maulana Yusuf	L	15	10	60,00	0,00	89,00	74,50	C	Tuntas
11	Muhammad Khrisna Haunan Afafi	L	15	10	60,00	0,00	67,00	63,50	D	Belum tuntas
12	Tito Irsyad Ridho Rabbani	L	16	9	64,00	0,00	83,00	73,50	C	Tuntas
13	Ervina Reza Aji Saka	P	13	12	52,00	0,00	70,00	61,00	D	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	13	Rata-rata =	63,38	0,00	78,00	70,69
- Jumlah yang tuntas =	7	Terendah =	52,00	0,00	59,00	55,50
- Jumlah yang belum tuntas =	6	Tertinggi =	76,00	0,00	94,00	83,00
- Persentase peserta tuntas =	53,8	Daya Serap =	63,4%	0,0%	78,0%	70,7%
- Persentase peserta belum tuntas =	46,2	Std Deviasi =	8,62	0,00	10,23	8,88

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS2/A
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,463	Baik	0,615	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
3	-0,086	Tidak Baik	0,923	Mudah	ABE	Tidak Baik
4	-0,125	Tidak Baik	0,462	Sedang	B	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0,425	Baik	0,692	Sedang	B	Revisi Pengecoh
7	0,341	Baik	0,923	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0,153	Tidak Baik	0,154	Sulit	A	Tidak Baik
10	0,341	Baik	0,923	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
11	0,405	Baik	0,769	Mudah	E	Revisi Pengecoh
12	-0,233	Tidak Baik	0,231	Sulit	-	Tidak Baik
13	0,310	Baik	0,769	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
14	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	CD	Tidak Baik
15	-0,258	Tidak Baik	0,538	Sedang	BD	Tidak Baik
16	-0,157	Tidak Baik	0,154	Sulit	BC	Tidak Baik
17	0,350	Baik	0,538	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
18	-0,016	Tidak Baik	0,846	Mudah	ABE	Tidak Baik
19	0,341	Baik	0,923	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
20	0,194	Tidak Baik	0,846	Mudah	BE	Tidak Baik
21	0,035	Tidak Baik	0,538	Sedang	DE	Tidak Baik
22	0,696	Baik	0,231	Sulit	E	Revisi Pengecoh
23	-0,114	Tidak Baik	0,538	Sedang	BE	Tidak Baik
24	0,302	Baik	0,846	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
25	0,018	Tidak Baik	0,385	Sedang	-	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS2/A
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

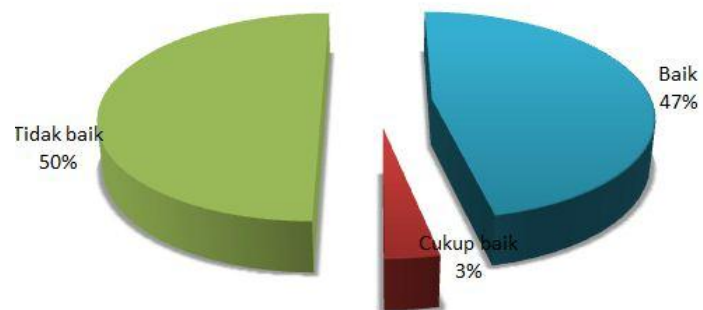
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	61,5*	0,0	15,4	0,0	23,1	0,0	100,0
3	0,0	0,0	92,3*	7,7	0,0	0,0	100,0
4	7,7	0,0	15,4	46,2*	30,8	0,0	100,0
5	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
6	15,4	0,0	69,2*	7,7	7,7	0,0	100,0
7	0,0	0,0	92,3*	7,7	0,0	0,0	100,0
8	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	15,4	30,8	38,5	15,4*	0,0	100,0
10	0,0	0,0	92,3*	0,0	7,7	0,0	100,0
11	7,7	76,9*	7,7	7,7	0,0	0,0	100,0
12	23,1	30,8	23,1*	7,7	15,4	0,0	100,0
13	15,4	0,0	76,9*	7,7	0,0	0,0	100,0
14	7,7	84,6	0*	0,0	7,7	0,0	100,0
15	7,7	0,0	38,5	0,0	53,8*	0,0	100,0
16	7,7	0,0	0,0	76,9	15,4*	0,0	100,0
17	53,8*	46,2	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	84,6*	15,4	0,0	0,0	100,0
19	0,0	92,3*	7,7	0,0	0,0	0,0	100,0
20	7,7	0,0	84,6*	7,7	0,0	0,0	100,0
21	53,8*	23,1	23,1	0,0	0,0	0,0	100,0
22	46,2	15,4	15,4	23,1*	0,0	0,0	100,0
23	38,5	0,0	7,7	53,8*	0,0	0,0	100,0
24	0,0	0,0	0,0	84,6*	15,4	0,0	100,0
25	38,5	38,5*	7,7	7,7	7,7	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

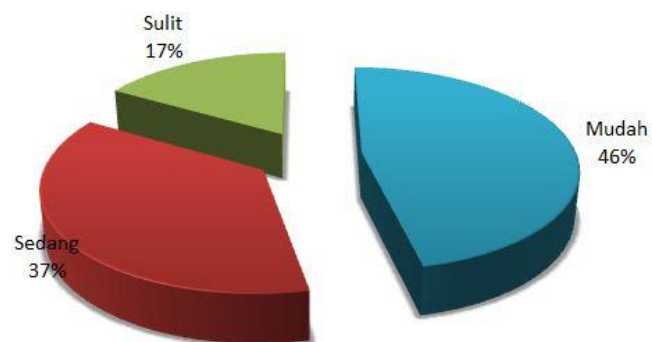
Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI/IPS2/A
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,739	Baik	0,870	Mudah	Cukup Baik
2	0,269	Cukup Baik	0,587	Sedang	Baik
3	0,637	Baik	0,553	Sedang	Baik
4	0,621	Baik	0,692	Sedang	Baik
5	0,521	Baik	0,966	Mudah	Cukup Baik

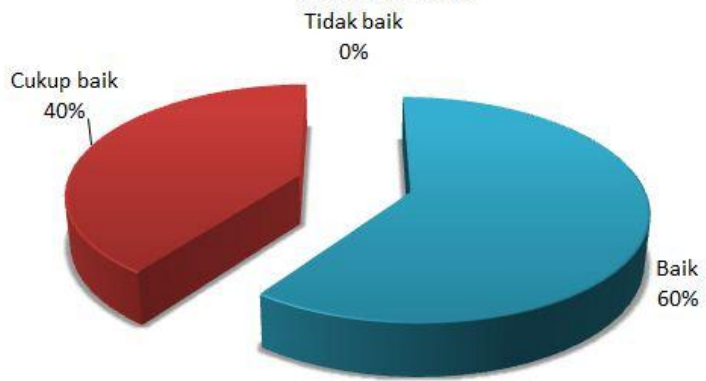
Daya Beda Soal



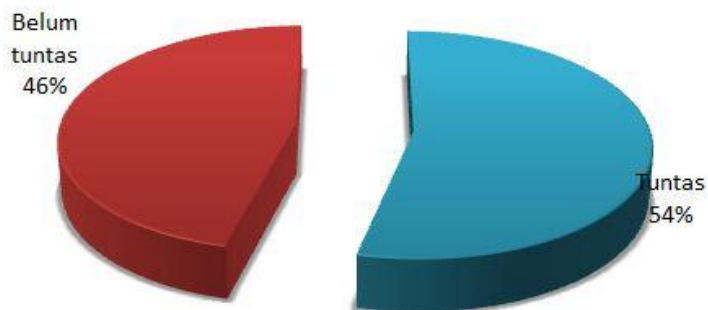
Tingkat Kesulitan Soal



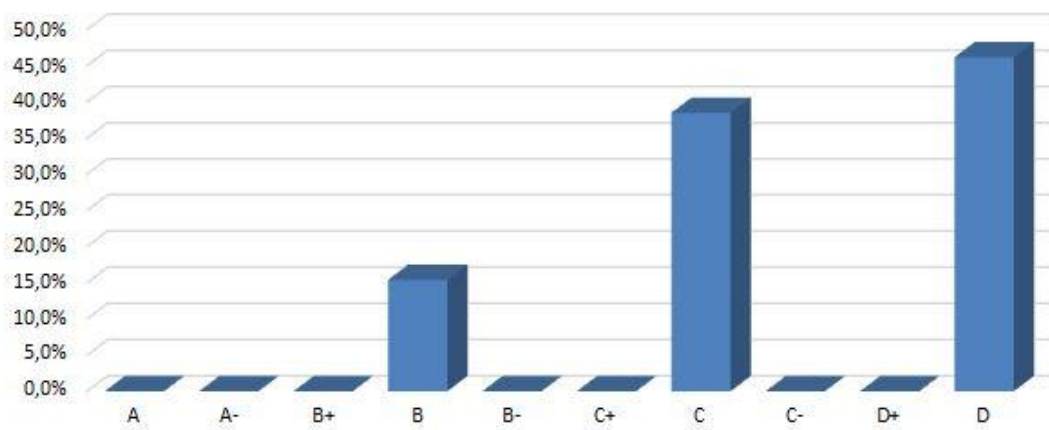
Kualitas Soal



Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



D. X IPS 2 PAKET B

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS2/B
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Aliefia Azzahra Soesanto	P	17	8	68,00	0,00	78,00	73,00	C	Tuntas
2	Artamevia Iswara	P	16	9	64,00	0,00	71,00	67,50	D	Belum tuntas
3	Tiara Razita Prameswari		19	6	76,00	0,00	79,00	77,50	C	Tuntas
4	Tiffany Pryanka Andini	P	18	7	72,00	0,00	80,00	76,00	C	Tuntas
5	Abdul Aziz Al Khatiri	P	20	5	80,00	0,00	73,00	76,50	C	Tuntas
6	Adifa Septiawan Mulia	L	16	9	64,00	0,00	80,00	72,00	C	Tuntas
7	Ahmad Raffif	L	18	7	72,00	0,00	69,00	70,50	C	Tuntas
8	Bagas Ramadhani Ikhsannurdin	L	12	13	48,00	0,00	64,00	56,00	D	Belum tuntas
9	Dani Ahmad Nugraha	L	20	5	80,00	0,00	91,00	85,50	B	Tuntas
10	Muhammad Daffa Novetra	L	16	9	64,00	0,00	68,00	66,00	D	Belum tuntas
11	Muhammad Zaky Mubarak	L	17	8	68,00	0,00	85,00	76,50	C	Tuntas
12	Rifat Seva Athaya	L	15	10	60,00	0,00	66,00	63,00	D	Belum tuntas
13	Satria Octario Wibowo	L	17	8	68,00	0,00	77,00	72,50	C	Tuntas

- Jumlah peserta test =	13	Rata-rata =	68,00	0,00	75,46	71,73
- Jumlah yang tuntas =	9	Terendah =	48,00	0,00	64,00	56,00
- Jumlah yang belum tuntas =	4	Tertinggi =	80,00	0,00	91,00	85,50
- Persentase peserta tuntas =	69,2	Daya Serap =	68,0%	0,0%	75,5%	71,7%
- Persentase peserta belum tuntas =	30,8	Std Deviasi =	8,64	0,00	7,85	7,44

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS2/B
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,225	Cukup Baik	0,769	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
3	0,647	Baik	0,923	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
4	0,013	Tidak Baik	0,692	Sedang	D	Tidak Baik
5	0,132	Tidak Baik	0,769	Mudah	BC	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	-0,013	Tidak Baik	0,846	Mudah	DE	Tidak Baik
8	-0,354	Tidak Baik	0,923	Mudah	ABE	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABDE	Tidak Baik
10	-0,085	Tidak Baik	0,923	Mudah	BDE	Tidak Baik
11	0,655	Baik	0,846	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
12	0,222	Cukup Baik	0,462	Sedang	C	Revisi Pengecoh
13	0,356	Baik	0,692	Sedang	B	Revisi Pengecoh
14	-0,354	Tidak Baik	0,923	Mudah	ABD	Tidak Baik
15	0,142	Tidak Baik	0,462	Sedang	BE	Tidak Baik
16	0,041	Tidak Baik	0,231	Sulit	ABC	Tidak Baik
17	0,320	Baik	0,615	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
18	0,054	Tidak Baik	0,923	Mudah	ABC	Tidak Baik
19	0,389	Baik	0,462	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
21	-0,013	Tidak Baik	0,846	Mudah	DE	Tidak Baik
22	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BE	Tidak Baik
23	-0,004	Tidak Baik	0,385	Sedang	B	Tidak Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
25	0,180	Tidak Baik	0,308	Sedang	-	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS2/B
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	15,4	76,9*	0,0	0,0	7,7	0,0	100,0
3	92,3*	0,0	0,0	7,7	0,0	0,0	100,0
4	7,7	7,7	69,2*	0,0	15,4	0,0	100,0
5	7,7	0,0	0,0	76,9*	15,4	0,0	100,0
6	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
7	7,7	84,6*	7,7	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	7,7	92,3*	0,0	0,0	100,0
9	0,0	0,0	100,0	0*	0,0	0,0	100,0
10	92,3*	0,0	7,7	0,0	0,0	0,0	100,0
11	84,6*	7,7	0,0	7,7	0,0	0,0	100,0
12	15,4	30,8	0,0	7,7	46,2*	0,0	100,0
13	7,7	0,0	7,7	69,2*	15,4	0,0	100,0
14	0,0	0,0	7,7	0,0	92,3*	0,0	100,0
15	46,2*	0,0	15,4	38,5	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	0,0	76,9	23,1*	0,0	100,0
17	61,5*	30,8	7,7	0,0	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	0,0	92,3*	7,7	0,0	100,0
19	46,2*	0,0	15,4	0,0	38,5	0,0	100,0
20	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
21	7,7	7,7	84,6*	0,0	0,0	0,0	100,0
22	53,8	0*	30,8	15,4	0,0	0,0	100,0
23	38,5	0,0	15,4	38,5*	7,7	0,0	100,0
24	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
25	15,4	15,4	15,4	7,7	30,8*	15,4	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS2/B
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

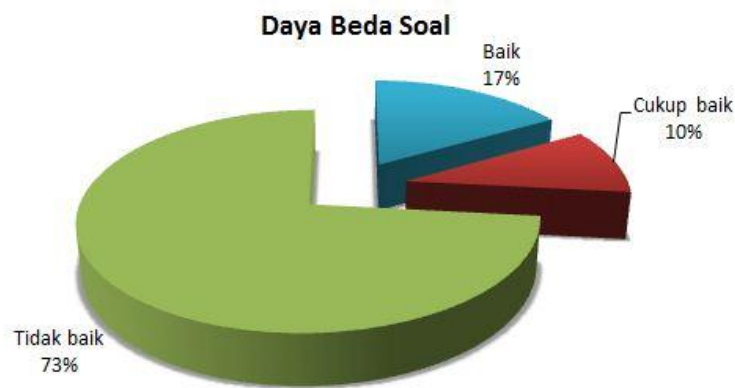
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,048	Tidak Baik	0,841	Mudah	Tidak Baik
2	-0,008	Tidak Baik	0,654	Sedang	Tidak Baik
3	0,280	Cukup Baik	0,543	Sedang	Baik
4	0,190	Tidak Baik	0,524	Sedang	Tidak Baik
5	0,062	Tidak Baik	0,957	Mudah	Tidak Baik

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

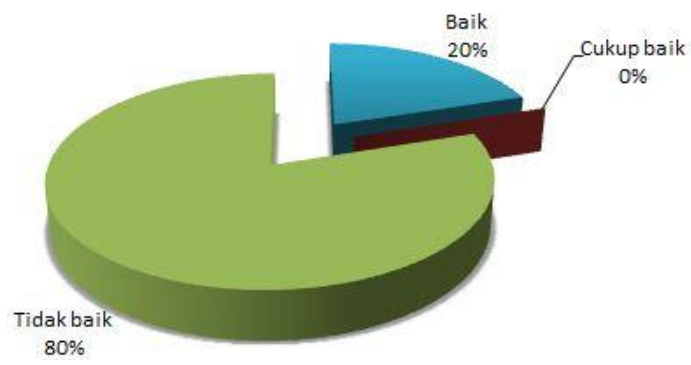
Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS2/B
Tanggal Tes : 28 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aliefia Azzahra Soesanto	P	Tidak Ada
2	Artamevia Iswara	P	Unsur interpretasi citra(situs); Data dalam SIG; Unsur interpretasi citra(bentuk); Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Manfaat penginderaan jauh; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
3	Tiara Razita Prameswari		Tidak Ada
4	Tiffany Pryanka Andini	P	Tidak Ada
5	Abdul Aziz Al Khatiri	P	Tidak Ada
6	Adifa Septiawan Mulia	L	Tidak Ada
7	Ahmad Raff	L	Tidak Ada
8	Bagas Ramadhani Ikhsannurdin	L	Komponen peta(inset); Jenis peta(peta tematik); Syarat proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Data dalam SIG; Unsur interpretasi citra(bentuk); Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
9	Dani Ahmad Nugraha	L	Tidak Ada

10	Muhammad Daffa Novetra	L	Pengetahuan tentang kartografi; Unsur interpretasi citra(situs); Data dalam SIG; Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
11	Muhammad Zaky Mubarak	L	Tidak Ada
12	Rifat Seva Athaya	L	Pengetahuan tentang kartografi; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Data dalam SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
13	Satria Octario Wibowo	L	Tidak Ada



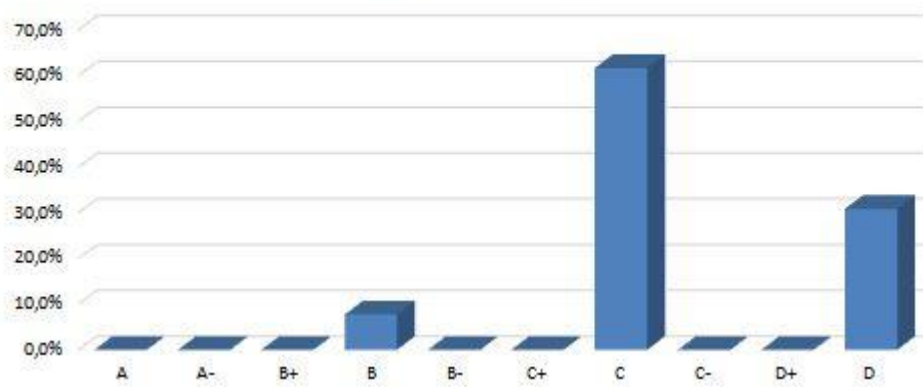
Kualitas Soal



Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



E. KELAS X IPS 3 PAKET A

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/A
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Adiva Sugiondo	L	15	10	60,00	0,00	69,00	64,50	D	Belum tuntas
2	alya Tarisha Ramadhina Imam	L	17	8	68,00	0,00	73,00	70,50	C	Tuntas
3	De Adillah Sylvanita Asmarahasdy	L	14	11	56,00	0,00	72,00	64,00	D	Belum tuntas
4	Dzakiroh Mardiyah Husna	P	20	5	80,00	0,00	84,00	82,00	B	Tuntas
5	Kharisma Qonita Ratnadianti	L	19	6	76,00	0,00	77,00	76,50	C	Tuntas
6	Salsabiila	P	19	6	76,00	0,00	86,00	81,00	B	Tuntas
7	Ummu Hanifah	L	17	8	68,00	0,00	82,00	75,00	C	Tuntas
8	Hafidz Syauqi Afkar	P	21	4	84,00	0,00	65,00	74,50	C	Tuntas
9	Herdian Suryantoro	P	14	11	56,00	0,00	49,00	52,50	D	Belum tuntas
10	Muhammad Arizudin Nuhadi	P	21	4	84,00	0,00	80,00	82,00	B	Tuntas
11	Pradata Akhmad Wikaswara	P	14	11	56,00	0,00	64,00	60,00	D	Belum tuntas
12	Fauzia Rahma Q	P	21	4	84,00	0,00	80,00	82,00	B	Tuntas

- Jumlah peserta test =	12	Rata-rata =	70,67	0,00	73,42	72,04
- Jumlah yang tuntas =	8	Terendah =	56,00	0,00	49,00	52,50
- Jumlah yang belum tuntas =	4	Tertinggi =	84,00	0,00	86,00	82,00
- Persentase peserta tuntas =	66,7	Daya Serap =	70,7%	0,0%	73,4%	72,0%
- Persentase peserta belum tuntas =	33,3	Std Deviasi =	11,48	0,00	10,54	9,83

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/A
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	-0,121	Tidak Baik	0,833	Mudah	BD	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0,477	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0,735	Baik	0,750	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0,612	Baik	0,333	Sedang	-	Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
11	0,278	Cukup Baik	0,750	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
12	0,151	Tidak Baik	0,167	Sulit	-	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	0,401	Baik	0,333	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
15	-0,195	Tidak Baik	0,917	Mudah	ABC	Tidak Baik
16	0,097	Tidak Baik	0,083	Sulit	AB	Tidak Baik
17	-0,110	Tidak Baik	0,417	Sedang	DE	Tidak Baik
18	0,550	Baik	0,833	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
19	0,207	Cukup Baik	0,833	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
20	0,565	Baik	0,667	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
21	0,246	Cukup Baik	0,917	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
22	0,859	Baik	0,583	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
23	0,740	Baik	0,417	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
25	-0,314	Tidak Baik	0,333	Sedang	CD	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

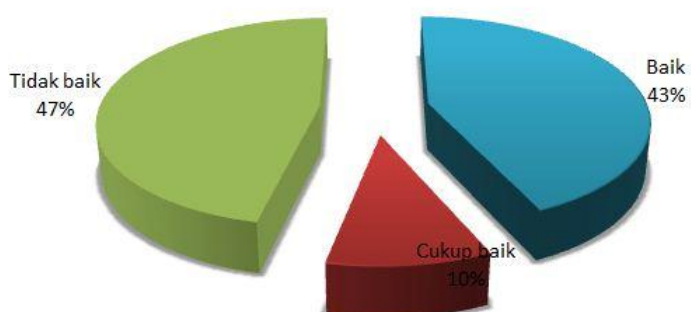
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	83,3*	0,0	8,3	0,0	8,3	0,0	100,0
3	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	8,3	8,3	16,7	50*	16,7	0,0	100,0
5	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
6	16,7	0,0	75*	8,3	0,0	0,0	100,0
7	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	16,7	8,3	16,7	25,0	33,3*	0,0	100,0
10	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
11	0,0	75*	0,0	8,3	8,3	8,3	100,0
12	33,3	16,7	16,7*	25,0	8,3	0,0	100,0
13	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
14	16,7	50,0	33,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	0,0	0,0	8,3	91,7*	0,0	100,0
16	0,0	0,0	8,3	83,3	8,3*	0,0	100,0
17	41,7*	50,0	8,3	0,0	0,0	0,0	100,0
18	0,0	16,7	83,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
19	0,0	83,3*	0,0	0,0	8,3	8,3	100,0
20	25,0	0,0	66,7*	8,3	0,0	0,0	100,0
21	91,7*	8,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
22	8,3	33,3	0,0	58,3*	0,0	0,0	100,0
23	41,7	0,0	16,7	41,7*	0,0	0,0	100,0
24	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
25	41,7	33,3*	0,0	0,0	8,3	16,7	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

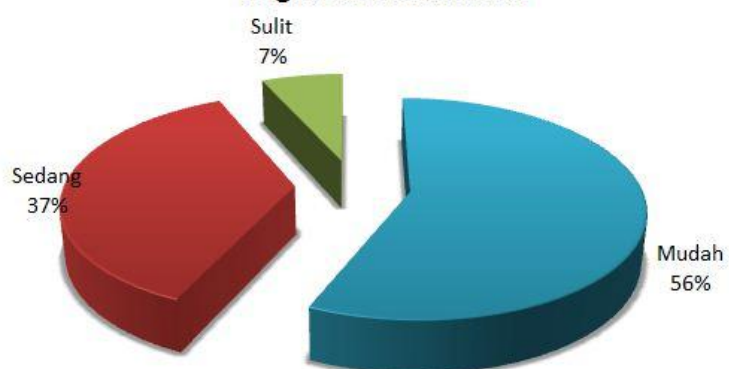
Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/A
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,801	Baik	0,724	Mudah	Cukup Baik
2	0,763	Baik	0,542	Sedang	Baik
3	0,725	Baik	0,479	Sedang	Baik
4	0,549	Baik	0,646	Sedang	Baik
5	0,317	Baik	0,977	Mudah	Cukup Baik

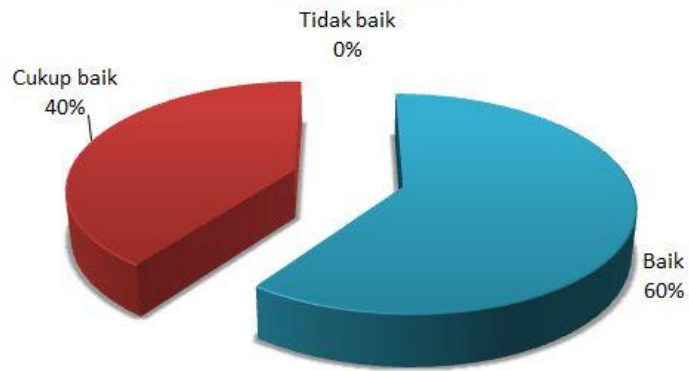
Daya Beda Soal



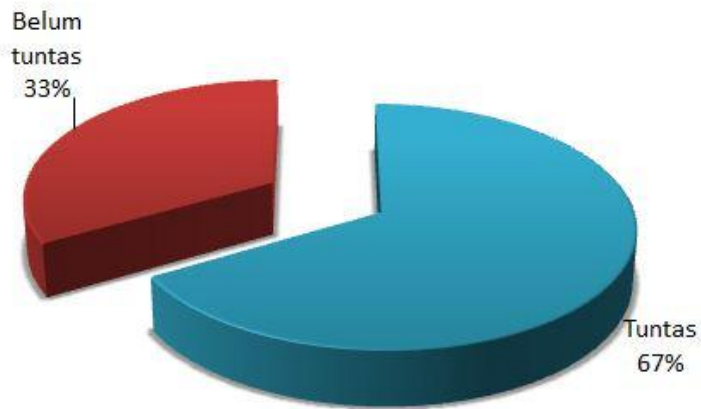
Tingkat Kesulitan Soal



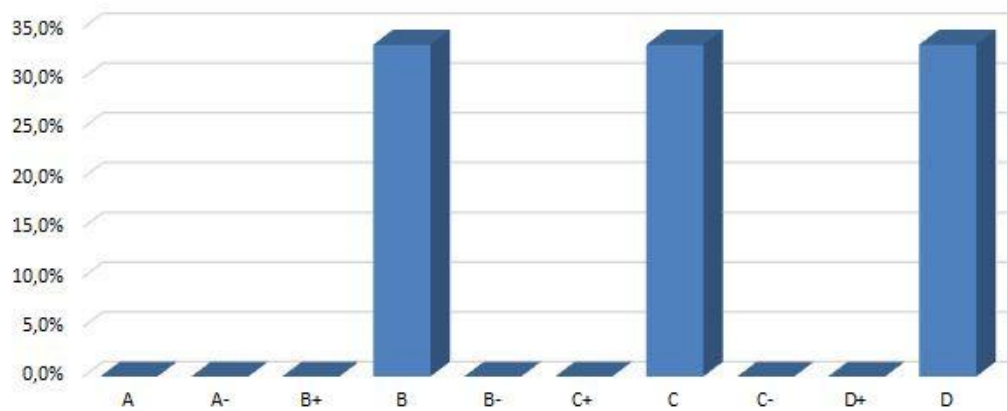
Kualitas Soal



Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



F. X IPS 3 PAKET B

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/B
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Anifah Ekasari	P	16	9	64,00	0,00	64,00	64,00	D	Belum tuntas
2	Fadila Bahabazy	L	15	10	60,00	0,00	81,00	70,50	C	Tuntas
3	Khonsa Alimah	P	19	6	76,00	0,00	69,00	72,50	C	Tuntas
4	Khuratul Ayunni	L	17	8	68,00	0,00	76,00	72,00	C	Tuntas
5	Vernanda Salsabila Zalfa	L	17	8	68,00	0,00	79,00	73,50	C	Tuntas
6	Fahmie Fahrezi Fadhillah	L	16	9	64,00	0,00	63,00	63,50	D	Belum tuntas
7	Ilham Umduhilal	P	20	5	80,00	0,00	69,00	74,50	C	Tuntas
8	Muhammad Dwiki Andyanto	P	21	4	84,00	0,00	67,00	75,50	C	Tuntas
9	Muhammad Zidny Akmal	P	13	12	52,00	0,00	56,00	54,00	D	Belum tuntas
10	Hasan Kusuma Wicaksono	P	15	10	60,00	0,00	62,00	61,00	D	Belum tuntas
11	Hernadita Dewi A.	P	13	12	52,00	0,00	64,00	58,00	D	Belum tuntas
12	Alvianto Nugroho	L	13	12	52,00	0,00	66,00	59,00	D	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	12	Rata-rata =	65,00	0,00	68,00	66,50
- Jumlah yang tuntas =	6	Terendah =	52,00	0,00	56,00	54,00
- Jumlah yang belum tuntas =	6	Tertinggi =	84,00	0,00	81,00	75,50
- Persentase peserta tuntas =	50,0	Daya Serap =	65,0%	0,0%	68,0%	66,5%
- Persentase peserta belum tuntas =	50,0	Std Deviasi =	10,80	0,00	7,37	7,43

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/B
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,382	Tidak Baik	0,917	Mudah	BDE	Tidak Baik
2	0,448	Baik	0,500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
3	-0,382	Tidak Baik	0,917	Mudah	BCE	Tidak Baik
4	0,155	Tidak Baik	0,583	Sedang	A	Tidak Baik
5	0,448	Baik	0,500	Sedang	A	Revisi Pengecoh
6	0,156	Tidak Baik	0,667	Sedang	DE	Tidak Baik
7	0,250	Cukup Baik	0,750	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
8	0,315	Baik	0,917	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
9	-0,437	Tidak Baik	0,083	Sulit	B	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0,224	Cukup Baik	0,583	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
12	0,491	Baik	0,833	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
13	0,075	Tidak Baik	0,917	Mudah	BCE	Tidak Baik
14	0,330	Baik	0,750	Mudah	B	Revisi Pengecoh
15	0,172	Tidak Baik	0,750	Mudah	E	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCE	Tidak Baik
17	0,212	Cukup Baik	0,167	Sulit	D	Revisi Pengecoh
18	0,075	Tidak Baik	0,917	Mudah	ABE	Tidak Baik
19	0,053	Tidak Baik	0,417	Sedang	B	Tidak Baik
20	0,315	Baik	0,917	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
21	0,412	Baik	0,750	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
22	-0,159	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
23	0,224	Cukup Baik	0,583	Sedang	B	Revisi Pengecoh
24	0,315	Baik	0,917	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
25	0,403	Baik	0,417	Sedang	D	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/B
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	8,3	0,0	91,7*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	25,0	50*	16,7	0,0	8,3	0,0	100,0
3	91,7*	0,0	0,0	8,3	0,0	0,0	100,0
4	0,0	16,7	58,3*	16,7	8,3	0,0	100,0
5	0,0	25,0	8,3	50*	16,7	0,0	100,0
6	25,0	66,7*	8,3	0,0	0,0	0,0	100,0
7	0,0	75*	0,0	0,0	25,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	0,0	91,7*	8,3	0,0	100,0
9	16,7	0,0	58,3	8,3*	16,7	0,0	100,0
10	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
11	58,3*	25,0	0,0	0,0	16,7	0,0	100,0
12	8,3	8,3	0,0	0,0	83,3*	0,0	100,0
13	8,3	0,0	0,0	91,7*	0,0	0,0	100,0
14	8,3	0,0	8,3	8,3	75*	0,0	100,0
15	75*	8,3	8,3	8,3	0,0	0,0	100,0
16	8,3	0,0	0,0	91,7	0*	0,0	100,0
17	16,7*	50,0	25,0	0,0	8,3	0,0	100,0
18	0,0	0,0	8,3	91,7*	0,0	0,0	100,0
19	41,7*	0,0	8,3	8,3	41,7	0,0	100,0
20	0,0	8,3	0,0	0,0	91,7*	0,0	100,0
21	8,3	0,0	75*	16,7	0,0	0,0	100,0
22	8,3	50*	0,0	33,3	8,3	0,0	100,0
23	16,7	0,0	16,7	58,3*	8,3	0,0	100,0
24	0,0	8,3	0,0	91,7*	0,0	0,0	100,0
25	25,0	16,7	16,7	0,0	41,7*	0,0	100,0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/B
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,440	Baik	0,724	Mudah	Cukup Baik
2	-0,161	Tidak Baik	0,443	Sedang	Tidak Baik
3	0,475	Baik	0,552	Sedang	Baik
4	0,231	Cukup Baik	0,380	Sedang	Baik
5	-0,597	Tidak Baik	0,956	Mudah	Tidak Baik

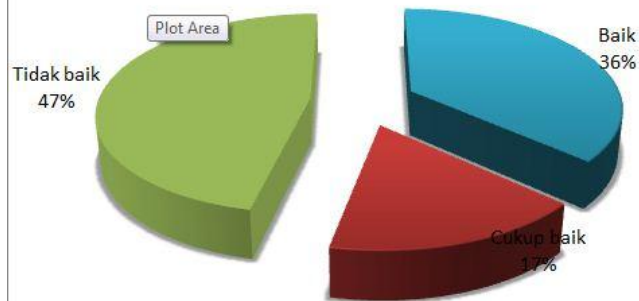
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X/IPS3/B
Tanggal Tes : 31 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Pemetaan

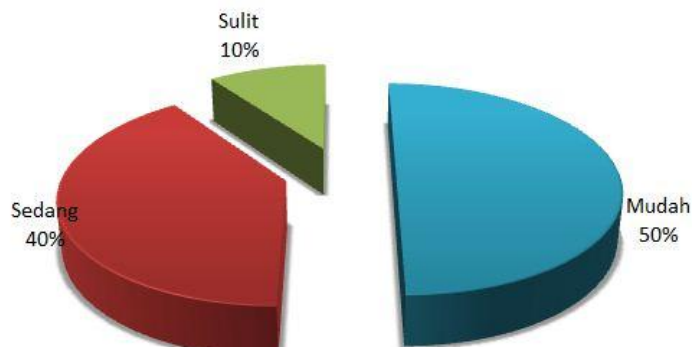
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anifah Ekasari	P	Syarat proyeksi peta; Konversi skala batang ke numerik; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
2	Fadila Bahabazy	L	Tidak Ada
3	Khonsa Alimah	P	Tidak Ada
4	Khuratul Ayunni	L	Tidak Ada
5	Vernanda Salsabila Zalfa	L	Tidak Ada
6	Fahmie Fahrezi Fadhillah	L	Pengetahuan tentang kartografi; Pengertian proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Manfaat penginderaan jauh; Jenis proyeksi; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
7	Ilham Umduhilal	P	Tidak Ada
8	Muhammad Dwiki Andyanto	P	Tidak Ada

9	Muhammad Zidny Akmal	P	Pengetahuan tentang kartografi; Jenis peta(peta tematik); Syarat proyeksi peta; Pengertian proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Sistem dalam penginderaan jauh; Pengaplikasian SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Data atribut dalam SIG; Komponen peta; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
10	Hasan Kusuma Wicaksono	P	Pengetahuan tentang kartografi; Syarat proyeksi peta; Pengertian proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Ciri dalam interpretasi citra; Unsur interpretasi citra(bentuk); Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Data atribut dalam SIG; Komponen peta; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
11	Hernadita Dewi A.	P	Jenis peta(peta tematik); Syarat proyeksi peta; Unsur interpretasi citra(situs); Data dalam SIG; Sistem dalam penginderaan jauh; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Perhitungan skala peta dengan membandingkan dengan peta lain; Manfaat penginderaan jauh; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Data atribut dalam SIG; Perhitungan skala peta topografi; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;
12	Alvianto Nugroho	L	Pengetahuan tentang kartografi; Konversi skala batang ke numerik; Perhitungan memperbesar skala peta; Data dalam SIG; Kelebihan data digital dalam SIG; Unsur interpretasi citra(asosiasi); Kenampakan alam dan budaya hasil interpretasi citra; Manfaat penginderaan jauh; Jenis proyeksi; Alat perekam objek; Pengertian Mental map; Data atribut dalam SIG; Tahapan interpretasi citra; Manfaat SIG bidang keselamatan masyarakat;

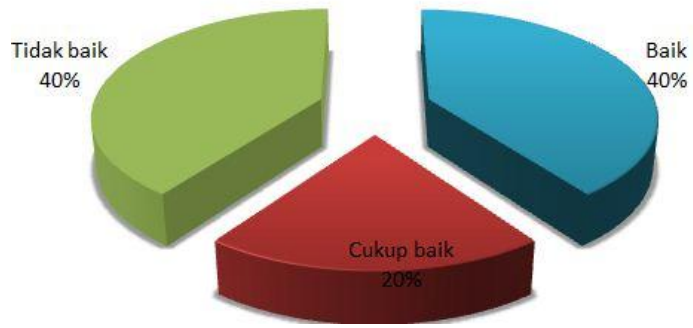
Daya Bada Soal



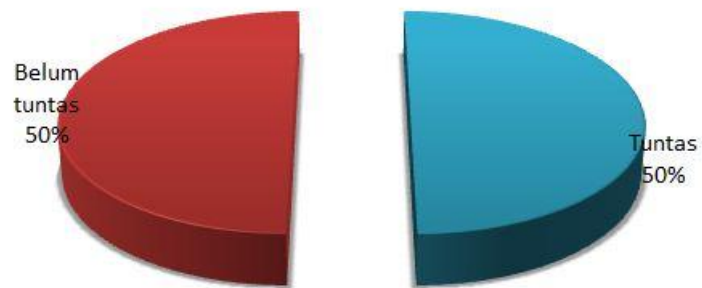
Tingkat Kesulitan Soal



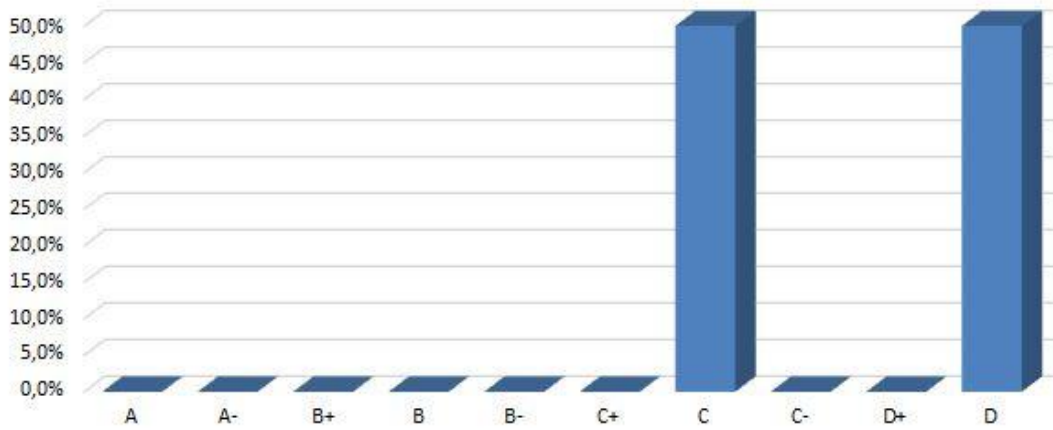
Kualitas Soal



Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



Lampiran 11. Daftar Nilai

A. X IPS 1

NO	NIS	NAMA	JK	TUGAS						UH	R	P	7
				1	2	3	4	5	6				
1	1711903	AISYAH PUTRI S	P	90	90	98	85	A	93	69,5	91,5	-	A
2	1711904	ALIFYA BUNGA SYURGA	P	70	71	82	100	A	100	64,5	83	-	A
3	1711905	ARINA IBNATUSSINA	P	60	84	96	90	A	100	72,5	-	94	A
4	1711906	BILQISTHI DIPO P	P	100	50	100	100	A	95	70,5	-	94	A
5	1711907	FAIZA SAJIDA	P	100	84	94	85	A	95	76,5	-	89	A
6	1711908	HANIFATUL HUSNA	P	66	89	99	90	A	93	78,5	-	95	A
7	1711909	NAJWA KHAIRINA H	P	66	96	100	100	A	95	66,5	96	-	A
8	1711910	NAURA JASMINE I	P	96	90	99	90	A	95	78	-	93	A
9	1711911	NUR HAFIDZ ALLATIFAH	P	66	60	100	90	A	95	66,5	94,5	-	A
10	1711912	RENI AMALIA NABILAH	P	100	91	100	85	A		57,5	-	-	B
11	1711913	SALSABILLA NUR	P	100	90	96	85	A	95	70,5	-	86	A
12	1711914	SHAVIERA IRGI VANIA	P		81	94	100	A		73	-	89	A
13	1711915	ILYA RAHMA FITRIA	P	100	93	98	85	A	95	68,5	91	-	A
14	1711916	TSABITA NAFI' AH	P		81	82	85	A	100	77,5	-	91	A
15	1711917	ABIYYU GHIYATS S. P	L	92	71	80	85	A		64,5	91	-	B
16	1711918	BAIHAQI IBNU AL A.	L		83	94	100	A	93	74	-	88	A
17	1711919	CHAFIZH HAEDAR Y	L	96	78	84	85	A	100	67,5	95	-	A
18	1711920	DIMAS DANANG A	L										
19	1711921	HENDRO NUR FAHMI	L	100	61	94	90	A	100	70,5	-	87,5	B
20	1711922	IHQBAR ALQHOZA F.	L	100	76	94	100	A	95	76	79,5	-	A
21	1711923	LATIEF NUR ROCHMAN	L		83	75	90	A	93	68	94	-	A
22	1711924	MOHAMMAD ELZAN Z. A	L		84	80	100	A	95	61,5	87	-	B
23	1711925	MUHAMMAD KHILMI S.	L	100	75	94	90	A	95	74	-	86,5	A
24	1711926	MUHAMMAD AR-RIZAL F	L	96	65	84	90	A	95	61	83	-	A
25	1711927	MUHAMMAD SHIDQI A. P	L	96	79		85	A	95	68,5	93	-	A
26	1711928	SABDA PUSPA WAHYU B	L		79	84	100	A	95	57,5	86,5	-	B

Reni belum remidi

B. X IPS 2

NO	NIS	NAMA	JK	TUGAS						UH	R	P	7
				1	2	3	4	5	6				
1	1711929	ALIEFIA AZZAHRA S	P	97	83	99	90	A-	100	73	-	80,5	A
2	1711930	ARTAMEVIA ISWARA	P		80	70	90	B+	100	67,5	77	-	A
3	1711931	AZIZAH LATIFAH	P	98	78	74	90	B+	90	82,5	-	90	A
4	1711932	DEBBY AYU F	P	100	90	89	90	B+	95	78,5	-	90	A
5	1711933	DEWI NUR ANDINI W	P	96	86	70	90	B-	100	55,5	83	-	A
6	1711934	ELLIEZA DEWI AYU	P	97	76	83	85	A	100	66	87	-	A
7	1711935	ERVINA REZA AJI IKA	P			84	85	A-		61	92	-	B
8	1711936	ITSNA KARIMA	P	97	77	99	85	A	80	70,5	-	92	A
9	1711937	NISA FADHILLA S	P	98	92	84	90	A-	90	80	-	88,5	A
10	1711938	SAFIRA PUTRI NURHALIZA	P	99	94	74	90	A	100	83	-	92	A
11	1711939	TIARA RAZITA P	P	98	76	83	90	A		77,5	-	82	A
12	1711940	TIFFANY PRYANKA A.	P	100	94	89	90	A	90	76	-	95,5	A
13	1711941	ABDUL AZIZ AL KHATIRI	L		92		90	A	90	76,5	-	95	A
14	1711942	ADIFA SEPTIAWAN M	L	98		70	90	B-	90	72	-	88	A
15	1711943	AHMAD RAFIF	L		65	72	90	B+	88	70,5	-	89	A
16	1711944	BAGAS RAMADHANI I	L		70	82	90	B+		56	84	-	B
17	1711945	FARHAN AMIEN N	L	98	69		90	A-	100	69	86	-	A
18	1711946	DANI AHMAD NUGRAHA	L		88	83	90	B+	100	85,5	-	97,5	A
19	1711947	HUSEN AMIN	L	94				B+	95	61,5	86	-	B
20	1711948	ISA MAULANA YUSUF	L	99	94	84	85	B+	100	74,5	-	84	A
21	1711949	MUHAMMAD DAFFA N	L	99	98	84	90	A	95	66	88	-	A
22	1711950	MUHAMMAD KHRISNA H	L		77	83	90	B-		63,5	82	-	A
23	1711951	MUHAMMAD ZAKY M	L	98	90	72	90	A	95	76,5	-	98	A
24	1711952	RIFAT SEVA ATHAYA	L	95	74	82	90	B-	100	63	84	-	A
25	1711953	SATRIA OCTARIO W	L	97	87	72	90	B+		72,5	-	96	A
26	1711954	TITO IRSYAD RIDHO R	L	99	94	84	90	B-	95	73,5	-	68	A

C. X IPS 3

NO	NIS	NAMA	JK	TUGAS						UH	R	P	7
				1	2	3	4	5	6				
1	1711955	ADIVA SUGIONDO	P	98	85	86	85	B	100	64,5	90	-	A
2	1711956	ALYA TARISHA R.I	P	97	78	84	100	B	90	70,5	-	88	A
3	1711957	ANIFAH EKA SARI	P	98	83	80	85	A-	85	64	86	-	A
4	1711958	DE ADILLAH SYLVANITA A	P	100	79	95	92,5	A-	90	64	85	-	A
5	1711959	DZAKIROH M. H	P	98	87	83	90	A-	90	82	-	91	A
6	1711960	FADILA BAHABAZY	P	97	80	84	90	A-	100	70,5	-	88	A
7	1711961	FAUZIA RAHMA Q	P	98	86	86	100	A-	100	82	-	-	A
8	1711962	HERNADITA DEWI AMELIA	P	93		80	92,5	A-	95	58	92	-	A
9	1711963	KHARISMA QONITA R	P	98	77	95	95	A-	100	76,5	-	88	A
10	1711964	KHONSA ALIMAH	P	97	90	84	95	A-	100	72,5	-	86	A
11	1711965	KHURATUL AYUNNI	P	98	85	84	100	B	90	72	-	93	A
12	1711966	SALSABIILA	P	97	99	83	95	A-	90	81	-	89	A
13	1711967	UMMU HANIFAH	P	95	85	84	95	A-	95	75	-	81	A
14	1711968	VERNANDA SALSABILA Z	P	98		84	95	A-	100	73,5	-	84	A
15	1711969	ALVIANTO NUGROHO	L	97		82	90	A-	100	59	64	-	B
16	1711970	FAHMIE FAHREZI F	L	94	80	84	95	A-	95	63,5	85	-	A
17	1711971	HAFIDZ SYAUQI AFKAR	L	98	85	84	95	A-	100	74,5	-	89	A
18	1711972	HERDIAN SURYANTORO	L		70		92,5	A-	85	52,5	85	-	B
19	1711973	ILHAM UMDUHILAL	L	97	84	69	92,5	A-	95	74,5	-	81	A
20	1711974	MUHAMMAD ARIZUDIN N	L	100	89	69	85	A-	90	82	-	84	A
21	1711975	MUHAMMAD DWIKI A	L	98	83		95	B	100	75,5	-	73	A
22	1711976	MUHAMMAD ZIDNY A	L	97	83	82	95	A-	95	54	81	-	A
23	1711977	PRADATA AKHMAD W	L	96	87	84	90	A-	95	60	85	-	A
24	1711978	USMAN HUDA	L	90	78	82	85	A-		66	83	-	A
25	1711979	HASAN KUSUMA W	L	98	83	84	100	A-	95	61	-	-	A

Kurang: fauzia di tempat bu sary, hasan belum remidi

KETERANGAN:

1= Post test materi definisi, komponen dan jenis peta (individu)

2= Post test perhitungan skala (individu)

3= Tugas analisis peta (kelompok)

4= Mind mapping materi proyeksi peta (kelompok)

5= Project membuat peta administrasi DIY (kelompok)

6= Post test materi penginderaan jauh (individu)

R= REMIDI, P= PENGAYAAN

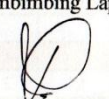
7= Sikap dan keaktifan

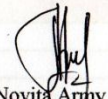
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0.8	0.6	0.3	0.3	3	6.5	2.5			14
Program Non Mengajar												
iket (Lobi, UKS, 3S, Perpustakaan)												
a. Lobi		1	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	3.5	3.5	3		27.5
b. UKS		3	5	3	5	5	2	3				26
c. 3S		0.5	1	1	1	1	1	1.5	1.5	0.5		9
d. Perpustakaan			1.4	3	3	3	1.3	3	4.5			19.2
apat Koordinasi Anggota		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5			4
huha time		0.5	0.5									1
dministrasi Pembelajaran				1		1	9.5	8.5	10	1		31
enyusunan Laporan									8	6		14
erpisahan PLT												
a. Persiapan								1	0.5			1.5
b. Pelaksanaan								1.2	0.6			1.8
embuatan media pembelajaran								2.5	2			4.5
embuatan jalur evakuasi bencana										5		5
Program Insidental												
endampingan pengajian hari senin di kelas XI Keagamaan			0.7									0.7
endampingan tadarus pagi dan asmaul husna			0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25				1.5
Nonton bersama film G30S/PKI				2.5								2.5
Upacara Peringatan hari batik					1							1
Upacara Peringatan hari pahlawan										1		1
JUMLAH JAM	17.5	28.3	39.65	43.65	40.55	41.85	42.05	44.95	42.6	19.5	0	360.6

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui
Kepala Madrasah

H. Wiranto., M.Pd.
19661201 199503 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Suparmini, M.Si.
NIP. 19541110 198003 2 001

Mahasiswa

Novita Arny Ratnasari
NIM. 14405244009

Lampiran 13. Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : NOVITA ARMY RATNASARI

NAMA SEKOLAH : MAN 1 YOGYAKARTA

NO. MAHASISWA : 14405244009

ALAMAT SEKOLAH : JL. C SIMANJUNTAK

NO 60 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PR.STUDI : ILMU SOSIAL / P.GEOGRAFI

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
P R A	Sabtu-4-3-2017	07.00-08.00	Observasi (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh beberapa data yang harus dilengkapi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY geografi di UNY	

P L T	Sabtu-4-3-2017	08.30-10.30	Koordinasi dengan koordinator PLT MAN 1 YK	<u>Hasil Kualitatif:</u> Perkenalan dengan koordinator plt man dan terobservasinya lingkungan man 1 yk <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 18 mahasiswa plt dan 1 guru sebagai koordinator plt uny di man 1 yk	
	Sabtu-4-3-2017	11.00-13.30	Obsevasi (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> terobservasinya lingkungan man 1 yk <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 18 mahasiswa plt dan 1 guru sebagai koordinator plt uny di man 1 yk	
	Kamis-14-9-2017	11.00-13.00	Bimbingan dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi rpp, silabus dan materi yang akan digunakan selama 2 bulan plt <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa plt dan 1 guru pamong	
	Jumat/15- 9- 2017	09.00-13.00	Penyusunan Materi Ajar (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh beberapa materi geografi kelas X	

				IPS semester 1 dan geografi kelas XII <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 mahasiswa UNY geografi dan memperoleh referensi materi bab pemetaan	
		18.30-22.00	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Memperoleh pemahaman tentang cara mengajar di dalam Kurikulum 2013 untuk SMA lewat diskusi dengan sesama mahasiswa PLT Geografi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY geografi	
	Sabtu, 16-9-2017	09.00-12.00	Bimbingan dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendapatkan arahan tentang penyusunan RPP terbaru. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY Geografi dan 1 guru geografi MAN 1 YK.	
		14.00-17.00	Penyusunan matriks rencana kerja PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya matriks rencana kerja PLT.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa geografi UNY	
1	Senin, 18-9-2017 (minggu pertama)	09.00-10.30	Penyerahan PLT UNY di MAN 1 YK	<u>Hasil Kualitatif :</u> diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs : 22 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 15 orang	
		11.00-12.00	Observasi lingkungan MAN 1 YK (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif :</u> terobservasinya lingkungan sekolah MAN 1 YK <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 22 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	
		12.30-14.00	Bimbingan dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendapatkan informasi tentang penyusunan RPP, prota,prosem, perangkat pembelajaran dll. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY P.Geografi dan 2 guru geografi MAN 1 YK	

		15.00-17.30	Penyusunan Materi Ajar (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersiapkannya perangkat pembelajaran berupa materi pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Mendapatkan buku dan hasil browsing internet tentang materi pemetaan	
2	Selasa,19-9-2017	07.20-08.20	Penyusunan materi ajar (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mencari referensi bahan ajar di perpustakaan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Memperoleh buku referensi geografi kelas XII.	
		08.40-10.10	Observasi Kelas (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terobservasinya ruang kelas XI IPS 2. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa Geografi dan 30 siswa kelas XI IPS 2.	
		10.25-12.55	Mengajar (Pelaksanaan Mandiri)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersampainya materi pengantar pengetahuan dasar pemetaan di kelas X IPS 3.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 23 siswa kelas X IPS 3	
		13.30-14.00	Penyusunan RPP 1 (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh bahan materi mengajar dasar pemetaan bab proyeksi peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY di perpustakaan MAN 1 YK	
3	Rabu, 20-9-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.00-07.15	Dhuha time	<u>Hasil Kualitatif:</u> Keliling kelas 11 untuk mengingatkan waktu solat duha kemudian mendampingi solat dhuha <u>Hasil Kuantitatif:</u>	

				Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-10.00	Bimbingan dengan GPL untuk konsultasi bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi bahan ajar materi apa saja yang akan disampaikan pada pertemuan pertama <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1 guru pamong	
		11.05-13.05	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
4	HARI LIBUR NASIONAL				

5	Jumat, 22-9-2017	07.00-07.15	Dhuha Time	<u>Hasil Kualitatif:</u> Keliling kelas 10 untuk mengingatkan waktu solat duha kemudian mendampingi solat dhuha <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY	
		07.45-08.45	Observasi Kelas 10 IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terobservasinya lingkungan kelas, siswa dan pembelajaran di kelas 10 IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi, 1 Guru pamong dan 25 siswa kelas 10 IPS 1	
		08.50-09.50	Observasi Kelas 10 IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Evaluasi observasi kelas oleh guru pamong <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 1 guru pamong, membahas materi bahan ajar untuk hari sabtu tanggal 23 Sept 2017.	
		10.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

				Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
		18.15-21.15	Penyusunan RPP 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya RPP 1 tentang definisi, komponen dan jenis peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		21.45-23.45	Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya materi ajar berupa materi powerpoint dan materi tambahan dari Modul geografi tentang definisi, komponen dan jenis peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
6	Sabtu, 23-9-2017	08.30-09.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 2 dan 1 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT dan materi mengajar. Melengkapi materi ajar	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.05-12.40	Pelaksanaan Mengajar X IPS 2 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pertemuan pertama yaitu definisi, komponen dan jenis peta. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 2 didampingi oleh 1 guru pamong	
		13.20-14.00	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pertemuan pertama yaitu definisi, komponen dan jenis peta. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 1 didampingi oleh 1 guru pamong	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mencocokkan jadwal mengajar antar anggota untuk persiapan pembuatan jadwal piket	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
7	Senin, 25-9-2017 (minggu kedua)	07.15-07.55	Pengajian hari senin di Kelas XI Keagamaan	<u>Hasil kualitatif:</u> Mendapatkan siraman rohani dari pengisi pengajian serta pendampingan pengajian kelas XI Keagamaan <u>Hasil kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geo UNY dan 19 siswa Kelas XI Keagamaan.	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
		09.25-11-05	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		11.10-12.10	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh bahan materi mengajar dasar pemetaan berupa media gambar dan video dari internet <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY di perpustakaan MAN 1 YK	
		12.15-13.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasanya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.	
		16.00-22.00	Penyusunan materi ajar (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya materi ajar berupa materi powerpoint dan materi tambahan dari Modul geografi tentang definisi, komponen dan jenis peta serta memasukkan media tambahan berupa	

				gambar dan video <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
8	Selasa, 26-9-2017	08.30-10.00	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT, RPP dan materi mengajar. Melengkapi materi ajar <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-12.55	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pertemuan pertama yaitu definisi dan komponen peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3 didampingi oleh 1 guru pamong	
9	Rabu, 27-9-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam)	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.00-07.15	Dhuha time	<u>Hasil Kualitatif:</u> Keliling kelas 11 untuk mengingatkan waktu solat duha kemudian mendampingi solat dhuha <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-09.30	Bimbingan dengan GPL untuk konsultasi bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi bahan ajar materi apa saja yang akan disampaikan pada pertemuan kedua <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1	

				guru pamong	
		09.45-10.45	Bimbingan dengan DPL Jurusan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Monitoring program PLT oleh DPL <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 DPL, 3 mahasiswa PLT Geografi dan 3 guru pamong	
		11.05-13.05	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
		18.15-20.15	Penyusunan RPP 2 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh bahan materi mengajar dasar pemetaan berupa media gambar jenis-jenis peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY	
10	Kamis, 28-9-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

				<p>Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.</p>	
		09.00-10.00	Bimbingan dengan GPL untuk konsultasi bahan ajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Melanjutkan konsultasi bahan ajar pada hari rabu tentang materi apa saja yang akan disampaikan pada pertemuan kedua</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1 guru pamong</p>	
		12.55-14.30	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya piket lobi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.</p>	
		18.15-21.15	Penyusunan RPP 2 (Pelaksanaan)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Tersusunnya RPP 2 tentang tujuan fungsi dan</p>	

				<p>skala peta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
		21.30-23.30	<p>Penyusunan Materi Ajar</p> <p>(Pelaksanaan)</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Tersusunnya materi ajar berupa materi powerpoint dan materi tambahan dari Modul geografi tentang tujuan fungsi dan skala peta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
11	Jumat, 29-9-2017	07.00-07.15	<p>Pendampingan tadarus dan asmaul husna di kelas X IPS 1</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya dengan tertib pendampingan tadarus dan melantunkan asmaul husna</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi, 1 guru pamong dan 25 siswa kelas X IPS 1</p>	
		07.15-08.25	<p>Pelaksanaan Mengajar X IPS 1</p> <p>(Pelaksanaan)</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pertemuan pertama yaitu komponen dan jenis peta.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 1 didampingi oleh 1 guru pamong	
		08.35-08.55	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak Injut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Evaluasi pelaksanaan mengajar di kelas X IPS 1 oleh guru pamong <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 1 guru pamong, membahas evaluasi kekurangan selama mengajar di kelas X IPS 1	
		09.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
		18.15-23.15	Penyusunan Materi Ajar 2 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melanjutkan penyusunan materi ajar berupa materi powerpoint dan materi tambahan dari Modul geografi tentang tujuan fungsi dan skala peta serta menambahkan tambahan materi yang	

				<p>sudah dievaluasi pada hari tersebut</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
12	Sabtu, 30-9-2017	07.30-10.00	Nonton Bersama 30S/PKI	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya agenda nonton bersama acara peringatan G30S/PKI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh semua siswa kelas X,XI,XII.</p>	
		10.05-12.40	Pelaksanaan Mengajar X IPS 2 (Pelaksanaan)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pertemuan kedua yaitu melanjutkan materi pertama tentang jenis peta dan edikit materi rpp kedua tentang tujuan dan fungsi peta.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 2 didampingi oleh 1 guru pamong</p>	
		12.45-13.15	Pelaksanaan mengajar X IPS 2	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Evaluasi pelaksanaan mengajar di kelas X IPS</p>	

			(Evaluasi dan tindak lanjut)	2 oleh guru pamong untuk mencatat peserta didik yang dirasa tidak memperhatikan pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 1 guru pamong	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menyusun jadwal piket 3s dan lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
13	Senin, 2-10-2017 (minggu ketiga)	07.00-08.00	Apel Pagi (Upacara Hari Batik + Orasi Pemilos)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya apel pagi dan orasi calon ketua osis <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa/I mahasiswa/I PLT dan guru-guru MAN 1 YK.	
		08.05-09.05	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.25-11.05	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan membantu menyampuli buku. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 guru penjaga perpus, 2 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
		11.25-11.45	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Memperoleh referensi tentang perhitungan skala peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi diperpustakaan dan diperoleh sumber dari buku geografi kelas XII	
		12.15-13.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u>	

				Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
		18.15-22.15	Penyusunan materi ajar (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pembuatan media pembelajaran berupa power point dan pembuatan latihan soal untuk bahan penilaian kognitif di kelas <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
14	Selasa, 3-10-2017	08.00-10.00	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT, RPP dan materi mengajar serta menambah soal untuk penilaian kognitif <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-12.55	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi jenis peta, tujuan dan fungsi serta skala peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3 didampingi	

				oleh 1 guru pamong	
		13.05-13.25	Pelaksanaan mengajar X IPS 3 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Evaluasi pelaksanaan mengajar di kelas X IPS 3 oleh guru pamong untuk mencatat peserta didik yang dirasa tidak memperhatikan pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 1 guru pamong	
15	Rabu, 4-10-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 5 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.55-08.55	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY	

				dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-12.00	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Memperoleh referensi tentang perhitungan skala peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi diperpustakaan dan diperoleh sumber dari buku geografi kelas XII	
		12.05-14.05	Penyusunan materi ajar (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pembuatan media pembelajaran berupa power point dan pembuatan latihan soal untuk bahan penilaian kognitif di kelas <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
16	Kamis, 5-10-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3	

				mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		09.00-10.00	Penyusunan RPP 3 dan 4 (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi bahan ajar dan RPP yang akan disampaikan pada pertemuan ketiga <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1 guru pamong	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		13.00-14.30	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	

		18.20-22.20	Penyusunan RPP 3 dan 4 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya RPP 3 tentang proyeksi peta dan rpp 4 tentang pembuatan peta sistem grid <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		22.30-23.00	Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya materi ajar berupa materi powerpoint dan materi tambahan dari Modul geografi tentang proyeksi peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
17	Jumat, 6-10-2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus dan asmaul husna di kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya dengan tertib pendampingan tadarus dan melantunkan asmaul husna <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi, 1 guru pamong dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		07.20-08.30	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan	

			(Pelaksanaan)	materi tujuan fungsi dan skala peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 1 didampingi oleh 1 guru pamong	
		08.35-08.55	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Evaluasi pelaksanaan mengajar di kelas X IPS 1 oleh guru pamong tentang tips untuk memahami siswa yang memiliki daya serap materi lebih cepat dari teman temannya <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 1 guru pamong, membahas evaluasi kekurangan selama mengajar di kelas X IPS 1	
		09.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
		18.15-23.15	Penyusunan Materi Ajar 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melanjutkan penyusunan materi ajar berupa	

			(Pelaksanaan)	<p>materi powerpoint dan materi tambahan dari Modul geografi tentang tujuan fungsi dan skala peta serta menambahkan tambahan materi berupa tips untuk lebih mudah menghafal rumus perhitungan skala peta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
18	Sabtu, 7-10-2017	08.30-09.30	<p>Pelaksanaan mengajar X IPS 2</p> <p>(persiapan)</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Pengecekan ulang PPT dan materi mengajar serta presensi siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi</p>	
		10.00-12.40	<p>Pelaksanaan Mengajar X IPS 2</p> <p>(Pelaksanaan)</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi proyeksi peta dengan metode mind mapping</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa plt, , guru pamong dan 25 siswa kelas X IPS 2</p>	
		13.20-14.00	Pelaksanaan Mengajar X	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

			IPS 1 (Pelaksanaan)	Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pengantar proyeksi peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa plt, , guru pamong dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat jadwal piket uks dan perpustakaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
		18.30-19.30	Membuat administrasi pembelajaran	<u>Hasil kualitatif:</u> Mengisi jurnal harian selama tiga minggu <u>Hasil kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa plt geografi UNY	
19	Senin, 9-10-2017 (minggu keempat)	07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY	

				dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
		09.25-11-05	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		11.30-12.00	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh bahan materi mengajar proyeksi peta <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY di perpustakaan MAN 1 YK	
		12.15-13.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.	
20	Selasa-10-10-2017	08.00-10.00	Pelaksanaan mengajar 10	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

			IPS 3 (persiapan)	Pengecekan ulang PPT, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-12.55	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi proyeksi peta dengan metode mind mapping. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa, , guru pamong , 25 siswa kelas X IPS 3	
		13.05-14.05	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 2 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
21	Rabu-11-10-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam)	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.00-07.15	Dhuha time	<u>Hasil Kualitatif:</u> Keliling kelas 11 untuk mengingatkan waktu solat duha kemudian mendampingi solat dhuha <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-09.30	Bimbingan dengan GPL untuk konsultasi bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi materi cara pembuatan peta menggunakan sistem grid <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1	

				guru pamong	
		11.05-13.05	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
		18.15-19.15	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh bahan materi mengajar cara membuat peta menggunakan sistem grid <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY	
22	Kamis-12-10-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	

		09.00-10.00	Penyusunan RPP 5 (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengumpulkan materi pengidenraan jauh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi di perpustakaan MAN YK 1	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		13.00-14.30	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		18.20-21.20	Penyusunan RPP 5 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya RPP tentang pj	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		21.30-23.30	Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersusunnya materi ajar berupa slide power point, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran esok hari <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
23	Jumat-13-10-2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus dan asmaul husna di kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya dengan tertib pendampingan tadarus dan melantunkan asmaul husna <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		07.20-08.30	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pembuatan peta dengan sistem grid dilanjutkan dengan materi pengantar penginderaan jauh	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 1	
		08.35-08.55	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Evaluasi pelaksanaan mengajar di kelas X IPS 1 oleh guru pamong tentang tips untuk memahami siswa yang memiliki daya serap materi lebih cepat dari teman temannya <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 1 guru pamong, membahas evaluasi kekurangan selama mengajar di kelas X IPS 1	
		09.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	
		15.30-17.30	Penyusunan RPP 5 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melengkapi RPP tentang penginderaan jauh <u>Hasil Kuantitatif:</u>	

				Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		18.15-22.15	Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat materi ajar berupa slide ppt tentang penginderaan jauh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
24	Sabtu-14-10-2017	08.00-09.00	Pelaksanaan mengajar X IPS 2 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT, materi ajar, media berupa lembar citra, menyiapkan lembar pos test dan presensi siswa <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.00-12.40	Pelaksanaan Mengajar X IPS 2 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi cara membuat peta dengan sistem grid dilanjutkan dengan materi penginderaan jauh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa plt, guru pamong dan 25 siswa kelas X IPS 2	

		13.20-14.00	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan proyeksi peta. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara presentasi materi proyeksi masing-masing kelompok yang sudah membuat mind mapping <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa plt, , guru pamong ,25 siswa kelas X IPS 1	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat jadwal piket basecamp <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
25	Senin-16-10-2017 (minggu kelima)	07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	

		09.25-11-05	Piket Perpus	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan mencatat tanggal pada buku</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.</p>	
		11.20-11.40	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mencari bahan ajar tambahan materi interpretasi citra</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY di perpustakaan MAN 1 YK</p>	
		12.15-13.15	Piket UKS	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terawasinya siswa yang sakit.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.</p>	
		18.00-20.00	Penyusunan materi ajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Menambahkan materi interpretasi citra ke</p>	

			(pelaksanaan)	dalam materi yang akan diajarkan esok hari <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
26	Selasa-17-10-2017	08.00-10.00	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT, RPP, materi ajar dan menyiapkan soal pos test untuk nilai kognitif siswa <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-12.55	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi pembuaatan peta sistem grid dan penginderaan jauh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3	
27	Rabu-18-10-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam)	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.20-07.50	Bimbingan dengan GPL untuk konsultasi bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi materi SIG <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1 guru pamong	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		11.05-13.05	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 mahasiswi UNY dan 2 mahasiswi UIN Suka.	

		18.15-21.15	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Diperoleh bahan materi mengajar SIG dari buku dan internet <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY	
28	Kamis-19-10-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		13.00-14.30	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

				<p>Terlaksananya piket lobi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.</p>	
		19.20-21.20	<p>Penyusunan RPP 6 (Pelaksanaan)</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Tersusunnya RPP tentang SIG</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
		21.30-00.00	<p>Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Tersusunnya materi ajar berupa slide power point, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran esok hari</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
29	Jumat-20-10-2017	07.00-07.15	<p>Pendampingan tadarus dan asmaul husna di kelas X IPS 1</p>	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya dengan tertib pendampingan tadarus dan melantunkan asmaul husna</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p>	

				Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		07.20-08.30	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi SIG <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geo uny dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		08.35-08.55	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Evaluasi pelaksanaan mengajar di kelas X IPS 1 dengan mencatat siswa yang aktif dalam pembelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		09.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.	

		15.30-17.30	Penyusunan RPP 6 dan 7 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menambah materi rpp 6 dan membuat rpp 7 tentang sig dan mental map <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		18.20-21.20	Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Menambahkan materi manfaat SIG pada slide ppt SIG <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
30	Sabtu-21-10-2017	08.00-09.00	Pelaksanaan mengajar X IPS 2 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT, materi ajar, dan media pembelajara berupa lembar-lembar kertas kalkir untuk overlay atau tumpang susun <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.00-12.40	Pelaksanaan Mengajar X IPS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan	

			(Pelaksanaan)	materi SIG <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 2	
		13.20-14.00	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi SIG <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 1	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Merevisi beberapa jadwal piket yang masih bertabrakan dengan jadwal mengajar dan kepentingan lain <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
		18.30-19.30	Membuat administrasi pembelajaran	<u>Hasil kualitatif:</u> Mengisi jurnal harian selama dua minggu <u>Hasil kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa plt geografi	

				UNY	
31	Senin-23-10-2017 (minggu keenam)	LIBUR HARI SANTRI			
32	Selasa-24-10-2017	08.00-10.00	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang PPT, RPP, materi ajar dan menyiapkan media pembelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-12.55	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya pembelajaran di kelas dengan materi melanjutkan SIG dan mental map <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3	
33	Rabu-25-10-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3	

				mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.20-07.50	Bimbingan dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi soal ulangan harian. Mendapatkan arahan untuk pembuatan soal uh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1 guru pamong	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		13.10-14.10	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mencari contoh-contoh soal geografi materi pemetaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	

				UNY di perpustakaan MAN YK 1	
		18.15-21.15	Penyusunan materi ajar (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mencari contoh-contoh soal geografi materi pemetaan di internet <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi UNY	
34	Kamis-26-10-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.30-08.30	Penyusunan RPP 8 (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat soal UH <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi di perpustakaan MAN YK 1. Mendapatkan sumber buku geografi kelas 3	

		09.00-10.00	Bimbingan dengan DPL Jurusan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Monitoring KBM; Diikuti oleh 1 DPL, 3 mahasiswa PLT Geografi	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		13.00-14.30	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		19.20-23.20	Penyusunan RPP 8 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat soal UH <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	

		23.30-00.00	Penyusunan Materi Ajar (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> mempersiapkan lembar soal, lembar jawaban uh untuk esok hari <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
35	Jumat-27-10-2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus dan asmaul husna di kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya dengan tertib pendampingan tadarus dan melantunkan asmaul husna <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		07.20-08.30	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya UH <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geo uny dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		09.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.	
		15.30-17.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Koreksi jawaban uh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		18.20-23.20	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat analisis butir soal jawaban uh kelas X IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
36	Sabtu-28-10-2017	07.20-07.50	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melanjutkan membuat analisis butir soal jawaban uh kelas X IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		08.00-09.00	Pelaksanaan mengajar X	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

			IPS 2 (persiapan)	Pengecekan ulang soal uh dan lembar jawab uh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.05-12.40	Pelaksanaan Mengajar X IPS 2 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya UH dan materi penelitian <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 2	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membahas pembagian pembahasan observasi lingkungan man untuk dimasukkan ke dalam laporan plt <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
		18.30-20.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 dan 2 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Koreksi jawaban uh <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	

		20.40-00.40	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat analisis butir soal jawaban uh kelas X IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
37	Senin-30-10-2017 (minggu ketujuh)	07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
		09.25-11-05	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		12.15-13.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit.	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.	
		18.00-19.00	Penyusunan RPP 9 (Persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mencari contoh soal remedian dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
38	Selasa-31-10-2017	09.00-10.00	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang soal dan lembar jawaban <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-11.45	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya UH <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3	
		15.00-17.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 3	<u>Hasil Kualitatif:</u> Koreksi jawaban uh	

			(Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		19.00-22.00	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat analisis butir soal jawaban uh kelas X IPS 3 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
39	Rabu-01-11-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.20-07.50	Bimbingan dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi mengenai pembobotan nilai uh dan program remedial <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1	

				guru pamong	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-10.00	Penyusunan RPP 9 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melanjutkan pembuatan soal remidi dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		15.30-17.30	Penyusunan RPP 9 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Melanjutkan pembuatan soal remidi dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		19.30-22.00	Pembuatan media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat media pembelajaran dinamika planet	

				<p>bumi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
40	Kamis-2-11-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswa UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.</p>	
		09.00-10.00	Penyusunan Laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Melengkapi catatan harian</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi</p>	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa</p>	

				UIN dan 3 pengurus perpus.	
		13.00-14.30	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		19.20-21.20	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Merekap nilai tugas 1 dan 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
41	Jumat-03-11-2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus dan asmaul husna di kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya dengan tertib pendampingan tadarus dan melantunkan asmaul husna <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		07.20-08.30	Pelaksanaan Mengajar X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya remedi dan pengayaan	

			(Pelaksanaan)	<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geo uny dan 25 siswa kelas X IPS 1	
		09.00-11.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terawasinya siswa yang sakit. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswi UNY dan 1 mahasiswi UIN Suka.	
		15.30-17.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Koreksi jawaban remedi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		18.20-20.20	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat analisis butir soal jawaban remedi dan pengayaan kelas X IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		23.00-00.00	Perpisahan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

			(persiapan)	<p>Mempersiapkan kenang-kenangan untuk kelas X IPS 1 dan 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa plt geo uny</p>	
42	Sabtu-04-11-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.</p>	
		07.20-07.50	Administrasi pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Melanjutkan membuat analisis butir soal jawaban remedian dan pengayaan uh kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi</p>	
		08.00-09.00	Pelaksanaan mengajar X IPS 2 (persiapan)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Pengecekan ulang soal remedian dan pengayaan</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.00-12.00	Pelaksanaan Mengajar X IPS 2 (Pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya remedi dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 2	
		12.00-12.40	Perpisahan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Perpisahan dan pamitan dengan kelas X IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 2, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong	
		13.20-14.00	Perpisahan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Perpisahan dan pamitan dengan kelas X IPS 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 1, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membahas kenang-kenangan untuk perpisahan	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
		15.30-17.30	Membuat administrasi pembelajaran	<u>Hasil kualitatif:</u> Mengisi jurnal harian selama dua minggu <u>Hasil kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa plt geografi UNY	
		18.30-20.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 1 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Koreksi jawaban remedian dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		20.40-23.40	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat analisis butir soal jawaban remedian dan pengayaan kelas X IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
43	Senin-06-11-2017	07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

	(minggu kedelapan)			<p>Terlaksananya piket lobi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.</p>	
09.25-11-05		Piket Perpus	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menyampuli buku baru dan memberikan kode buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.</p>		
11.10-12.40		Observasi (evaluasi dan tindak lanjut)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Membuat deskripsi observasi lingkungan man</p> <p>Hasil kuantitatif:</p> <p>Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa plt uny</p>		
12.50-14.50		Pembuatan laporan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Pembuatan lampiran laporan plt</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p>		

				Terselesaikannya pembuatan perhitungan jam efektif dan prosem	
		15.00-17.30	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Merekap nilai tugas 3,4, 5 dan 6 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		18.00-18.30	Perpisahan PLT (persiapan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mempersiapkan kenang-kenangan untuk kelas X IPS 3 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa plt geo uny	
		19.00-21.00	Pembuatan media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mealanjutkan membuat media pembelajaran dinamika planet bumi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
44	Selasa-07-11-2017	08.00-10.00	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengecekan ulang soal remedian dan presensi	

			(persiapan)	siswa <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa geografi	
		10.25-11.45	Pelaksanaan mengajar 10 IPS 3 (pelaksanaan)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya remedian dan pengayaan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3	
		12.05-12.55	Perpisahan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Perpisahan dan pamitan dengan kelas X IPS 3 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 25 siswa kelas X IPS 3, 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong	
		13.00-14.30	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 4 mahasiswa UNY dan 3 pengurus perpus.	

		15.00-17.30	Pelaksanaan mengajar X IPS 3 (Evaluasi dan tindak lanjut)	<u>Hasil Kualitatif:</u> Koreksi jawaban remedian dan UH <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
		19.00-23.00	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Membuat analisis butir soal jawaban remedian dan UH kelas X IPS 3 <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
45	Rabu-08-11-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		07.20-07.50	Bimbingan dengan GPL	<u>Hasil Kualitatif:</u> Konsultasi mengenai analisis butir soal untuk	

				<p>remedian dan pengayaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan 1 guru pamong</p>	
		07.55-08.55	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Terlaksananya piket lobi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.</p>	
		09.00-10.00	Bimbingan dengan DPL Jurusan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Monitoring program PLT oleh DPL</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh 1 DPL, 3 mahasiswa PLT Geografi</p>	
		16.30-17.00	Adminstrasi pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Didapatkan hasil ada beberapa anak yang belum mengikuti remed dan pengayaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Merencanakan tanggal remed dan pengayaan</p>	

				susunan pada hari kabu-sabtu jam pulang sekolah. Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
46	Kamis-09-11-2017	06.30-07.00	Piket 3S	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 7 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		08.00-12.00	Penyusunan Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> <u>Membuat laporan PLT dengan melengkapi lampiran</u> <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT Geografi dan menghasilkan prota sertab melengkapi catatan harian	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket perpus dengan kegiatan menstempel buku <u>Hasil Kuantitatif:</u>	

				Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UIN dan 3 pengurus perpus.	
		13.00-14.30	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		19.20-21.20	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> Merekap nilai UH dan remidi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT geografi	
47	Jumat-10-11-2017	07.00-08.00	Upacara peringatan hari pahlawan	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya apel pagi peringatan hari Pahlawan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, semua peserta PLT dan guru-guru MAN 1 YK.	
		09.00-11.00	Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

				Pengisian matriks kerja. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa UNY.	
48	Sabtu-11-11-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	
		08.00-10.00	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pengisian matriks kerja dan pembuatan catatan harian <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa UNY.	
		10.05-12.05	Pelaksanaan mengajar kelas X IPS 2 (pelaksanaan)	<u>Hasil kualitatif:</u> <u>Tersampainya materi dinamika planet bumi</u> <u>Hasil kuantitatif:</u>	

				<u>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 25 siswa</u>	
		14.05-14.35	Rapat Koordinasi Anggota	<u>Hasil Kualitatif:</u> Fiksasi kenang-kenangan untuk perpisahan <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY geografi	
		18.30-19.30	Membuat administrasi pembelajaran	<u>Hasil kualitatif:</u> Mengisi jurnal harian selama satu minggu <u>Hasil kuantitatif:</u> Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa plt geografi UNY	
49	Senin-13-11-2017 (minggu kesembilan)	07.55-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-10.00	Pelaksanaan mengajar di	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

			kelas X MIPA 2	Menunggu siswa UH sejarah menggantikan guru mgmp <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 1 mahasiswa UNY dan 20 siswa kelas X MIPA 2	
		10.25-13.25	Pembuatan jalur evakuasi mitigasi bencana	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pembuatan sketsa jalur evakuasi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY	
		13.30-16.30	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pembuatan lampiran laporan plt <u>Hasil Kuantitatif:</u> Terselesaikannya pembuatan rekap nilai dan jurnal harian	
50	Selasa-14-11-2017	08.00-09.00	Administrasi pembelajaran	<u>Hasil kualitatif:</u> Mengecek kembali nilai siswa yang belum terpenuhi <u>Hasil kuantitatif:</u>	

				Didapatkan dua siswa dengan nilai tugas yang masih kosong, kemudian memberikan tugas tambahan untuk melengkapi nilai	
		09.10-11.10	Pembuatan jalur evakuasi mitigasi bencana	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pembuatan stiker dan desain titik kumpul evakuasi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY	
		12.30-15.30	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> Pembuatan lampiran laporan plt dan finishing <u>Hasil Kuantitatif:</u> Terselesaikannya pembuatan pengembalian hasil kerja UH siswa dan rpp	
51	Rabu-15-11-2017	06.30-07.00	3s	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya program 3S (Senyum,Sapa,Salam) <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa UNY dan 3 mahasiswi UIN Suka serta 2 guru MAN 1 YK.	

		07.00-08.55	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif:</u> Terlaksananya piket lobi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 2 guru piket, 1 mahasiswa UNY dan 1 mahasiswa UIN Suka.	
		09.00-10.30	Penarikan PLT UNY	<u>Hasil kualitatif:</u> <u>Selesainya PLT UNY di MAN 1 YK dengan ditariknya mahasiswa oleh DPL</u> <u>Hasil Kuantitatif:</u> <u>Diikuti oleh 22 mahasiswa PLT UNY, Kepala madrasah, DPL dan guru pamong</u>	
		11.30-13.30	Pembuatan jalur evakuasi mitigasi bencana	<u>Hasil Kualitatif:</u> Penempelan stiker dan pemasangan banner jalur evakuasi <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh 3 mahasiswa UNY	

Lampiran 14. Rekap Dana



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY
 LOKASI MAN 1 YOGYAKARTA
 TAHUN:2017

FO3
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LOKASI SEKOLAH / LEMBAGA : MAN 1 YOGYAKARTA
 ALOKASI SEKOLAH / LEMBAGA : JL. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta
 PERIODE PELAKSANAAN PLT : 18 September-15 November 2017

Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
		Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
Fotocopy pengadaan Soal Ulangan Harian kelas X IPS 1, 2 dan 3	Memberikan soal-soal kepada siswa yang akan ulangan harian		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00
Fotocopy pengadaan Lembar Jawab Siswa	Memberikan lembar jawab kepada siswa untuk mengerjakan soal Ulangan		Rp. 12.000,00			Rp. 12.000,00
Pembuatan Administrasi Pembelajaran	Memberikan kelengkapan guru selama satu semester		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
Pembuatan Stiker dan Banner jalur evakuasi	Memberikan stiker dan banner untuk jalur evakuasi		Rp. 84.000,00			Rp. 84.000,00
Kenang-kenangan untuk guru pamong	Memberikan kenang-kenangan untuk guru pamong		Rp. 36.000,00			Rp. 36.000,00

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Kepala Madrasah

H. Witranto Prasetyahadi M.Pd
 NIP. 19661210 199503 1 001

Koordinator PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I
 NIP. 196908307 199403 2 002

Dosen Pembimbing PLT

Suparmini, M.Si
 NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing PLT

Sary Sutarsih, S.Pd
 NIP. 19780115 200604 2 004

Lampiran 15. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....2017.

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN YOGYAKARTA 1
 Alamat Sekolah : Jalan C. Simanungat Nomor 60, Yogyakarta Fax / Telp. Sekolah : (0271) 513327
 Nama DPL PLT : Suparmi, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Geografi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 3 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	27/9 - 2017	3	monetas yg benar PKL		
2	26/9 - 2017	3	monitoring KPR		
3	8/11 - 2017	3	Penyaksanaan tugas PLT		
4	24/11 - 17	3	laporan		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001




Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga





 Drs. H. Wiranto P, M.Pd
 NIP. 1966 120 1995 031 001

Yogyakarta 18 September 2017
 Ketua Kelompok PLT

 Anjaska G.P.

Lampiran 16. Dokumentasi PLT

NO	Nama Kegiatan	Dokumentasi
1.	Praktik Mengajar di kelas X IPS 3	
2	Foto bersama kelas X IPS 1	
3	Foto bersama kelas X IPS 2	

<p>4</p>	<p>Foto bersama kelas X IPS 3</p>	
<p>5</p>	<p>Bimbingan dengan DPL dan GPL</p>	
<p>6</p>	<p>Nonton Bareng Film G30SPKI</p>	
<p>7</p>	<p>Piket Lobi</p>	

<p>8</p>	<p>Piket 3S</p>	
<p>9</p>	<p>Foto bersama guru pamong dan kepala madrasah</p>	
<p>10</p>	<p>Foto penerjunan PLT</p>	
<p>11</p>	<p>Foto upacara peringatan hari batik</p>	

12

Foto Penarikan PLT

